

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN UNGGULAN PERGURUAN TINGGI**



**PENGEMBANGAN PANDUAN UNTUK MENINGKATKAN
KOMPETENSI GURU MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN
MUATAN LOKAL BAHASA DAERAH GORONTALO
BAGI ANAK USIA DINI**

Tahun Ke 1 dari Rencana 3 Tahun

**TIM
PENGUSUL**

Ketua	: Dr. Wenny Hulukati M.Pd	NIDN : 0018095706
Anggota I	: Dra. Maryam Rahim M.Pd	NIDN : 0018075910
Anggota II	: Dr. Yusuf Jafar, M.Pd	NIDN : 0027095706

**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
OKTOBER 2016**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : PENGEMBANGAN PANDUAN UNTUK
MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU
MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN MUATAN
LOKAL BAHASA DAERAH GORONTALO BAGI
ANAK USIA DINI

Peneliti/Pelaksana
Nama Lengkap : Dr. Dra WENNY HULUKATI M.Pd
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo
NIDN : 0018095706
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Nomor HP : 085299570132
Alamat surel (e-mail) : wennyhulukati@ymail.com

Anggota (1)
Nama Lengkap : Dra. MARYAM RAHIM M.Pd
NIDN : 0018075910
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo

Anggota (2)
Nama Lengkap : Drs. YUSUF DJAFAR M.Pd
NIDN : 0027095706
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo
Institusi Mitra (jika ada) :
Nama Institusi Mitra : -
Alamat : -
Penanggung Jawab : -
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 3 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp 80.000.000,00
Biaya Keseluruhan : Rp 294.100.000,00

Mengetahui,
Dekan FIP UNG



(Dr. WENNY HULUKATI, M.Pd)
NIP/NIK 195709181985032001

Gorontalo, 25 - 10 - 2016
Ketua,



(Dr. Dra WENNY HULUKATI M.Pd)
NIP/NIK 195709181985032001

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian



(Prof. Renty L. Pufunulawa, M.Hum)
NIP/NIK 196804091993032001

RINGKASAN

Kelestarian bahasa daerah Gorontalo menjadi penting dewasa ini mengingat semakin rendahnya motivasi masyarakat Gorontalo, khususnya kalangan anak-anak dan remaja untuk menggunakan bahasa Gorontalo dalam komunikasi sehari-hari. Lebih memprihatinkan adanya kenyataan sebagian remaja yang merasa tidak percaya diri bahkan dapat dikatakan malu menggunakan bahasa Gorontalo, terutama masyarakat di daerah perkotaan. Kondisi ini jika tidak dicarikan solusinya maka dikhawatirkan bahasa daerah Gorontalo akan hilang dengan sendirinya, di sisi lain bahasa daerah merupakan salah satu ciri khas dan menjadi kekayaan budaya suatu daerah. Terkait dengan masalah ini maka pembelajaran bahasa daerah Gorontalo di tingkat Pendidikan Anak Usia Dini menjadi salah satu solusi. Untuk mencapai tujuan ini maka pendidikan bahasa daerah Gorontalo yang diimplementasikan dalam pembelajaran perlu diselenggarakan berdasarkan pedoman yang jelas. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengembangkan panduan pembelajaran bahasa daerah Gorontalo bagi anak usia dini.

Tujuan jangka panjang pengembangan panduan pembelajaran muatan lokal bahasa daerah Gorontalo adalah terciptanya anak-anak sebagai generasi muda Gorontalo, yang mampu berbahasa Gorontalo dan cinta pada bahasa daerahnya, di samping membantu pemerintah daerah dalam melestarikan bahasa daerah sebagai salah satu kekayaan budaya daerah Gorontalo. Tujuan jangka pendek adalah tersedianya perangkat panduan yang secara efektif dapat menjadi pedoman bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran muatan lokal bahasa daerah Gorontalo bagi anak usia dini di kota Gorontalo.

Pengembangan ini mengacu pada model penelitian pengembangan menurut Borg dan Gall (1989), yang terdiri dari langkah-langkah berikut: (1) studi pendahuluan, (2) perencanaan, (3) pengembangan draft model, (4) validasi ahli, (5) revisi, (6) uji coba kelompok kecil, (7) revisi hasil uji coba kelompok kecil, (8) uji coba kelompok besar, (9) revisi model akhir, dan (10) diseminasi dan sosialisasi.

Penelitian ini akan berlangsung selama 3 tahun. *Kegiatan tahun pertama* adalah: (1) mengidentifikasi masalah di lapangan berkaitan dengan kegiatan pembelajaran bahasa Gorontalo bagi anak usia dini yang dilaksanakan guru selama ini, (2) menganalisis substansi kegiatan, (3) mengembangkan draft perangkat panduan yang meliputi: (a) panduan guru, (b) bahan ajar, dan (c) panduan evaluasi. *Kegiatan tahun kedua* meliputi: (1) mengembangkan instrumen uji coba draft perangkat panduan yang telah dikembangkan, (2) melaksanakan evaluasi ahli dan revisi, (3) melaksanakan uji coba lapangan skala kecil dan revisi produk, (4) melaksanakan uji coba lapangan skala besar dan produk akhir. *Kegiatan tahun ketiga* adalah menguji keefektifan perangkat panduan yang telah dikembangkan bagi peningkatan kompetensi guru dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Gorontalo bagi anak usia dini melalui eksperimen semu.

Hasil penelitian tahap I telah menghasilkan Draft panduan yang terdiri dari: (1) Draft Program Pembelajaran Bahasa Daerah Gorontalo Bagi Anak Usia Dini, (2) Draft

Panduan Guru dalam Pembelajaran Bahasa Daerah Gorontalo Bagi Anak Usia Dini, (3) Draft Materi Ajar Pembelajaran Bahasa Daerah Gorontalo Bagi Anak Usia Dini, dan (4) Draft Panduan Evaluasi Pembelajaran Bahasa Daerah Gorontalo Bagi Anak Usia Dini. Guna memperoleh produk akhir Panduan Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Daerah Gorontalo Bagi Anak Usia Dini dibutuhkan penelitian lanjutan tahap II, serta penelitian tahap III untuk menguji keefektifan panduan dalam meningkatkan kompetensi guru melaksanakan pembelajaran bahasa daerah Gorontalo bagi anak usia dini.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Permasalahan yang Diteliti.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	5
2.1. Bahasa Daerah sebagai Muatan Lokal di PAUD	5
2.2. Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini	7
2.3. Karakteristik Perangkat Pembelajaran yang Dikembangkan.....	11
2.4. Keterkaitan dengan Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Negeri Gorontalo	14
BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	15
3.1. Tujuan Umum Penelitian	15
3.2. Tujuan Khusus Penelitian	15
3.3. Urgensi Penelitian	16
BAB IV METODE PENELITIAN	17
BAB V HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	20
BAB VI RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA	21
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	22
7.1. Kesimpulan	22
7.2. Saran	22
DAFTAR PUSTAKA	24
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram Alir Pengembangan Perangkat Panduan 19

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Draft Program Pembelajaran Bahasa Daerah Gorontalo
Bagi Anak Usia Dini

Lampiran 2 Draft Panduan Guru Pembelajaran Bahasa Daerah Gorontalo
Bagi anak usia dini

Lampiran 3 Draft Materi Pembelajaran Bahasa Daerah Gorontalo
Bagi Anak Usia Dini

Lampiran 4 Draft Panduan Evaluasi Pembelajaran Bahasa Gorontalo Bagi Anak
Usia Dini

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa daerah merupakan salah satu ciri khas dan kekayaan budaya daerah yang perlu dilestarikan keberadaannya. Pelestarian dimaksud dilakukan dalam bentuk penggunaan bahasa daerah dalam komunikasi sehari-hari anggota masyarakat daerah itu sendiri. Gorontalo merupakan salah satu dari sembilan daerah adat di Indonesia, juga memiliki bahasa daerah sebagai ciri khas daerah yang disebut bahasa Gorontalo. Sebagai bahasa daerah maka tentu saja bahasa ini menjadi alat komunikasi warga masyarakat Gorontalo, dari anak-anak hingga orang tua.

Fenomena yang tampak di kalangan masyarakat Gorontalo adalah ketidakmampuan masyarakat Gorontalo terutama anak-anak dan remaja dalam menggunakan bahasa daerah Gorontalo dalam komunikasi sehari-hari. Lebih memprihatinkan adanya kenyataan sebagian remaja yang merasa tidak percaya diri bahkan dapat dikatakan malu menggunakan bahasa Gorontalo, terutama masyarakat di daerah perkotaan. Menurut Baruadi sikap pengguna bahasa yang buruk dapat digambarkan dengan rasa ketakbanggaan terhadap bahasa yang dipakainya (2014,14).

Baruadi (2014,14) menunjukkan adanya kondisi lunturnya kebanggaan berbahasa Gorontalo pada penutur asli Gorontalo. Selanjutnya Baruadi menggambarkan realita gejala kepunahan bahasa Gorontalo, kesempatan anak-anak belajar bahasa Gorontalo di lingkungan masyarakat bahkan keluarga hampir-hampir relatif sedikit, mengingat orang tua lebih banyak menggunakan bahasa Indonesia dalam komunikasi di lingkungan keluarga. Kondisi ini jika tidak dicarikan solusinya maka dikhawatirkan bahasa daerah Gorontalo akan hilang dengan sendirinya.

Berbagai usaha telah dilakukan oleh pemerintah kota Gorontalo untuk melestarikan bahasa daerah Gorontalo, terutama penggunaannya oleh anak-anak dan remaja, antara lain melalui program siaran bahasa Gorontalo di Radio

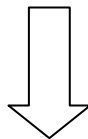
Republik Indonesia (RRI) Gorontalo, kurikulum muatan lokal bahasa daerah Gorontalo yang diajarkan di sekolah-sekolah, termasuk di lembaga PAUD, namun semua usaha ini belum memberikan hasil yang diharapkan. Terkait dengan masalah ini maka pembelajaran bahasa daerah Gorontalo yang dilaksanakan secara terprogram di tingkat Pendidikan Anak Usia Dini menjadi salah satu solusi.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan pendidikan yang paling mendasar dan menempati posisi yang sangat strategis dalam pengembangan sumber daya manusia, mengingat anak usia dini merupakan investasi yang sangat besar bagi keluarga dan juga bangsa. Berbagai hasil penelitian menunjukkan usia dini merupakan masa yang sangat penting bagi pendidikan anak. Pada masa tersebut tempaan dapat memberikan bekas yang kuat dan tahan lama. Kesalahan menempa memberikan efek negatif berkepanjangan yang sulit diperbaiki (Rousseau, dalam Simandjuntak dan Pasaribu, 1992). Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan bentuk layanan pendidikan bagi anak yang berfungsi untuk membantu meletakkan dasar-dasar ke arah perkembangan sikap, pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan bagi anak usia dini dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya, dan untuk pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya (Direktorat Jenderal PAUD, 2002/2003). Berdasarkan beberapa pendapat yang telah diungkapkan, diasumsikan jika sejak dini anak-anak sudah dibelajarkan dan dibiasakan, dan terlebih lagi dibangkitkan motivasinya untuk memiliki kebanggaan berbahasa daerah Gorontalo, maka upaya menjadikan bahasa daerah Gorontalo sebagai bahasa komunikasi sehari-hari di kalangan anak-anak dan remaja, serta pelestarian bahasa daerah ini akan memberikan hasil yang diharapkan.

Penelitian ini mengacu pada Topik Riset Unggulan Universitas Negeri Gorontalo, yakni: "Strategi Pemberdayaan Potensi Daerah untuk Penguatan Budaya dan Kesejahteraan Masyarakat", serta Rencana Induk Penelitian Fakultas Ilmu Pendidikan yakni Pendidikan Berbasis Karakter dan Multikultural. Di samping terkait dengan RIP Fakultas Ilmu Pendidikan, penelitian ini juga telah didahului dengan beberapa penelitian sebelumnya dan akan dilakukan lagi penelitian lanjutan.

Berikut digambarkan peta jalan penelitian:

Penelitian yang telah dilakukan



1. Inovasi Pengembangan Perangkat Pembelajaran Bahasa Daerah Gorontalo pada Anak Usia Dini Dalam Usaha Pelestarian Bahasa Daerah, Tahun 2009
2. Pengembangan Paket Pembelajaran Bahasa Gorontalo Sebagai Alternatif Muatan Lokal Untuk Kelas I Sekolah Dasar di Kotamadya Gorontalo, Tahun 1997
3. Pengembangan Model Belajar Mandiri Berbasis Andragogi Untuk Meningkatkan Kompetensi Pendidik Anak Usia Dini (Studi Dilakukan pada PAUD di Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo, Tahun 2011
4. Analisis Peran Guru Terhadap Pengembangan Potensi Anak Usia Dini di PAUD Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango, Tahun 2013

Penelitian yang diusulkan

Pengembangan Panduan untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Melaksanakan Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Daerah Gorontalo Bagi Anak Usia Dini (tahun 2016)

Kegiatan Tahap I :

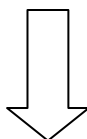
- a. Tersusunnya draft "Panduan Guru" dalam melaksanakan pembelajaran bahasa daerah Gorontalo bagi anak usia dini.
- b. Tersusunnya draft "Materi Ajar" dalam melaksanakan pembelajaran bahasa daerah Gorontalo bagi anak usia dini.
- c. Tersusunnya draft "Panduan Evaluasi" dalam melaksanakan pembelajaran bahasa daerah Gorontalo bagi anak usia dini.

Kegiatan Tahap II (tahun 2017)

- a. Tersusunnya instrumen uji coba draft perangkat panduan yang telah dikembangkan, meliputi: instrumen validasi ahli, instrumen uji coba lapangan kelompok kecil dan kelompok besar.
- b. Melaksanakan validasi ahli dan revisi perangkat panduan.
- c. Melaksanakan uji coba lapangan skala kecil dan revisi produk perangkat panduan.
- d. Melaksanakan uji coba lapangan skala besar dan produk akhir perangkat panduan.

Kegiatan Tahap III (tahun 2018)

Menguji keefektifan perangkat panduan yang telah dikembangkan bagi peningkatan kompetensi guru melaksanakan pembelajaran bahasa Gorontalo bagi anak usia dini.



Penelitian Yang akan Datang

Pengembangan Panduan Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Daerah Gorontalo Bagi Siswa Sekolah Dasar (tahun 2019, 2020, 2021)

Bagan : Peta Jalan Penelitian

1.2 Permasalahan yang Diteliti

Meskipun selama ini pemerintah telah melakukan berbagai upaya pelestarian bahasa daerah Gorontalo, namun realita menunjukkan penggunaan bahasa Gorontalo oleh anak-anak dan remaja khususnya di kota Gorontalo masih sangat memprihatinkan. Sangat sedikit ditemukan anak-anak dan remaja yang menggunakan bahasa daerah Gorontalo dalam komunikasi sehari-hari.

Melalui kurikulum muatan lokal, di lembaga PAUD telah dilaksanakan pembelajaran bahasa daerah Gorontalo. Namun berdasarkan hasil wawancara dengan pendidik PAUD di kota Gorontalo diperoleh data: (1) pembelajaran bahasa Gorontalo di PAUD telah dilaksanakan tanpa panduan yang sistematis. Materi pembelajaran, metode dan media yang digunakan, serta prosedur evaluasi, sepenuhnya diserahkan kepada guru untuk mengembangkannya. Hal ini mengakibatkan hasil pembelajaran bahasa Gorontalo bagi anak usia dini di lembaga PAUD menjadi tidak terukur, (2) kompetensi guru PAUD melaksanakan pembelajaran bahasa Daerah Gorontalo sangat tidak mendukung terlaksananya pembelajaran yang berkualitas. Masing-masing guru mengembangkan pembelajaran dengan bekal kemampuan yang terbatas. Data menunjukkan materi ajar sangat bervariasi, metode dan media pembelajaran yang tidak bervariasi, dan evaluasi hampir-hampir tidak dilaksanakan. Berdasarkan data yang telah dideskripsikan maka dipandang perlu untuk mengembangkan perangkat pembelajaran bahasa Gorontalo yang menjadi pedoman bagi guru PAUD dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Gorontalo bagi anak usia dini.

Dari uraian yang telah diungkapkan, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini adalah:

- a. Perangkat panduan yang bagaimana yang dikembangkan untuk menjadi pedoman bagi guru PAUD dalam melaksanakan pembelajaran bahasa daerah Gorontalo bagi anak usia dini? (penelitian tahap I dan tahap II).
- b. Apakah perangkat panduan yang dikembangkan dapat meningkatkan kompetensi guru PAUD dalam melaksanakan pembelajaran bahasa daerah Gorontalo bagi anak usia dini? (penelitian tahap III).

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Bahasa Daerah sebagai Muatan Lokal di Pendidikan Anak Usia Dini

Kurikulum muatan lokal merupakan salah satu solusi dalam melestarikan potensi daerah melalui pendidikan formal. Salah satu potensi daerah yang dikembangkan melalui kurikulum muatan lokal adalah bahasa daerah. Menurut Pateda dan Pulubuhu (2008:14) bahasa daerah adalah bahasa yang lazim dipakai dalam satu daerah. Pengembangan bahasa daerah melalui penerapan muatan lokal sangat berperan dalam mengakrabkan anak/siswa dengan bahasa daerahnya sendiri, di samping untuk memelihara kelestarian bahasa daerah itu sendiri. Hal ini sangat penting mengingat adanya anggota masyarakat suatu daerah termasuk kalangan anak/siswa yang enggan untuk menggunakan bahasa daerahnya, bahkan hampir-hampir tidak memahami makna-makna yang terkandung dalam bahasa daerahnya itu apalagi menggunakannya.

Hasil penelitian Fatmah (1994) menunjukkan semakin rendahnya penguasaan bahasa daerah Gorontalo oleh generasi muda Gorontalo. Sebagian dari mereka hanya mampu memahami apa yang diucapkan orang lain, tetapi sulit menggunakannya secara lisan. Sebagian lagi tidak dapat memahami, serta tidak mampu menggunakannya dalam komunikasi sehari-hari. Hasil penelitian yang telah dilaksanakan kurang lebih 20 tahun yang lalu ini, jika dianalisis ternyata tidak jauh berbeda dengan kondisi sekarang, bahkan diduga kondisinya menjadi lebih memprihatinkan. Hal ini didasari oleh pemikiran semakin bervariasinya media yang memberi peluang berkembangnya bahasa prokem di kalangan generasi muda, dan di sisi lain mempersempit peluang penggunaan bahasa daerah. Realita ini dipertegas oleh Baruadi (2014) dalam pendapatnya bahwa dewasa ini sangat sedikit warga masyarakat Gorontalo utamanya anak-anak dan remaja, bahkan orang tua khususnya di perkotaan yang menggunakan bahasa Gorontalo dalam komunikasi sehari-hari. Jika kondisi seperti sekarang ini dibiarkan berlarut-larut maka bahasa Gorontalo akan mengalami kepunahan.

Anak sebagai bagian dari komunitas suatu masyarakat tentu saja turut bertanggung jawab atas kelestarian bahasa daerahnya, oleh sebab itu bahasa daerah sangat patut untuk dimasukkan dalam kurikulum sekolah dalam bentuk kurikulum muatan lokal, termasuk kurikulum PAUD. Kurikulum muatan lokal yang telah dikembangkan perlu diimplementasikan lebih lanjut berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran yang benar sehingga akan memberikan hasil yang diharapkan. Gejala yang tampak di lapangan menunjukkan pelaksanaan kurikulum muatan lokal tidak dilaksanakan secara terprogram sehingga hasilnya juga tidak bisa diukur.

Implementasi kurikulum dapat diartikan sebagai aktualisasi kurikulum tertulis (*written Curriculum*) dalam bentuk pembelajaran. Mulyasa (2002,94) mengemukakan bahwa implementasi kurikulum adalah operasionalisasi kurikulum yang masih bersifat potensial (tertulis) menjadi aktual dalam bentuk kegiatan pembelajaran. Saylor (1983:227) mengatakan bahwa: “*Instructions is thus the implementation of curriculum plan, usually, but not necessarily, involving teaching in the sense of student, teacher interaction in an educational setting*”.

Implementasi kurikulum akan sangat dipengaruhi oleh berbagai factor , yakni: (1) karakteristik kurikulum, yang mencakup ruang lingkup ide baru suatu kurikulum dan kejelasannya bagi pengguna di lapangan , (2) karakteristik pengguna kurikulum, dan (3) strategi implementasi, yaitu strategi yang digunakan dalam implementasi, seperti penyediaan perangkat kurikulum, dan perangkat pembelajaran.

Perangkat pembelajaran merupakan kesatuan komponen pembelajaran yang terdiri dari panduan guru, bahan ajar, dan panduan evaluasi. Bahan ajar adalah bahan-bahan atau materi pembelajaran yang disusun secara sistematis yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran (Pannen dan Purwanto, 1994:13-7). Bahan ajar mempunyai struktur dan urutan yang sistematis, menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, memotivasi siswa untuk belajar, mengantisipasi kesulitan belajar siswa, memberikan rangkuman, memberikan latihan, dan secara umum berorientasi pada siswa secara individual (*learner oriented*). Biasanya bahan ajar dapat dipelajari siswa secara mandiri,

karena sistematis dan lengkap. Hal-hal yang disebutkan ini sekaligus menjadi syarat sebuah bahan ajar yang baik, di samping menarik, memudahkan siswa belajar dan memiliki tingkat keefektifan yang tinggi (Degeng dan Miarso, 1993; Percival dan Ellington, 1988; Danim, 2008).

2.2 Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini

Perkembangan merupakan proses yang bersifat kumulatif, yang berarti perkembangan terdahulu akan menjadi dasar bagi perkembangan selanjutnya. Hal ini berarti apabila terjadi hambatan pada perkembangan terdahulu maka perkembangan selanjutnya cenderung akan mengalami hambatan. Perkembangan masa usia dini merupakan dasar bagi perkembangan individu di masa selanjutnya, oleh sebab itu usia dini menjadi masa yang sangat penting bagi perkembangan individu.

Anak usia dini (usia 0-6 tahun) berada pada masa keemasan. Montessori dan Hainstock mengatakan bahwa masa ini merupakan periode sensitif (*sensitive periods*), selama masa inilah anak secara khusus mudah menerima stimulus-stimulus dari lingkungannya. Pada masa ini anak siap melakukan berbagai kegiatan dalam rangka memahami dan menguasai lingkungannya. Selanjutnya Montessori (Suparti, 2004: 76) berpendapat bahwa usia keemasan merupakan masa di mana anak mulai peka untuk menerima berbagai stimulasi dan berbagai upaya pendidikan dari lingkungannya baik disengaja maupun tidak disengaja. Pada masa peka inilah terjadi pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis sehingga anak siap merespons dan mewujudkan semua tugas-tugas perkembangan yang diharapkan muncul pada pola perilakunya sehari-hari.

Menurut teori perkembangan anak, diyakini bahwa setiap anak lahir dengan berbagai kemampuan. Kemampuan tersebut bersifat potensial dan diibaratkan belum muncul di atas permukaan. Untuk itulah anak perlu diberikan pendidikan yang sesuai dengan perkembangannya dengan cara memperkaya lingkungan bermainnya. Hal ini berarti orang dewasa perlu memberi peluang kepada anak untuk mewujudkan diri, berekspresi, berkreasi dan menggali sumber-sumber terunggul yang tersembunyi dalam diri anak.

Berdasarkan tinjauan aspek pedagogis, masa usia dini merupakan masa peletak dasar atau pondasi awal bagi pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya. Diyakini oleh sebagian besar pakar, bahwa masa kanak-kanak yang bahagia merupakan dasar bagi keberhasilan di masa datang dan sebaliknya. Untuk itu, agar pertumbuhan dan perkembangan tercapai secara optimal, maka dibutuhkan situasi dan kondisi yang kondusif pada saat memberikan stimulasi dan upaya pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan dan minat anak (Hulukati, 2012).

Perkembangan anak usia dini meliputi berbagai aspek, di mana aspek-aspek itu hanya dapat dibedakan dan tidak dapat dipisahkan. Menurut para ahli aspek perkembangan itu meliputi:

a. Perkembangan Motorik

Proses tumbuh kembang kemampuan gerak anak disebut perkembangan motorik. Hurlock (1980) mengemukakan bahwa perkembangan motorik berarti pengembangan pengendalian gerakan jasmani melalui kegiatan pusat saraf, urat saraf, dan otot yang terkoordinasi. Perkembangan motorik ada dua bentuk, yaitu perkembangan motorik kasar dan perkembangan motorik halus. Keterampilan motorik kasar adalah gerakan yang terjadi karena adanya koordinasi otot-otot besar seperti berjalan, melompat berlari, melempar, dan menaiki. Sedangkan ketrampilan motorik halus adalah gerakan yang dilakukan dengan menggunakan

otot halus seperti menggambar, menggunting, dan melipat kertas. Keterampilan halus merupakan keterampilan menggunakan jari-jari tangan serta pergelangan tangan dengan tepat. Penguasaan keterampilan motorik halus sama pentingnya dengan penguasaan keterampilan motorik kasar.

b. Perkembangan Kognitif

Menurut Gunarsa (dalam Dewi, 2005:11) perkembangan kognitif mencakup aspek-aspek struktur intelektual yang dipergunakan untuk mengetahui sesuatu. Dengan demikian kognitif adalah fungsi mental yang meliputi: persepsi, pikiran, simbol, penalaran, dan pemecahan masalah. Selanjutnya, Wieman (1981) mengemukakan bahwa perwujudan fungsi kognitif dapat dilihat dari kemampuan anak dalam menggunakan bahasa dan menyelesaikan soal angka-angka. Depdiknas (2002) menjelaskan bahwa kemampuan kognitif adalah kemampuan berfikir logis dan kritis, memberi alasan, memecahkan masalah, dan menemukan hubungan sebab akibat.

Piaget sebagai tokoh perkembangan kognitif mengemukakan bahwa perkembangan kognitif dibagi dalam empat tahap yaitu tahap sensori motorik (0-24 bulan), tahap pra operasional (2-7 tahun), tahap operasional konkrit (7-11 tahun), dan tahap operasional formal (11 tahun ke atas). Sesuai dengan penggolongan teori Piaget, anak pada program PAUD berada pada tahapan pra-operasional. Pada usia ini, penguasaan bahasa yang sistematis, imitasi serta pikiran mulai berfungsi. Semua proses ini menunjukkan bahwa anak sudah mampu untuk melakukan tingkah laku simbolik. Berpikir pra-operasional dicirikan dengan mampu meniru, antisipasi, egosentris, memusat pada satu dimensi.

c. Perkembangan Bahasa

Bahasa diartikan sebagai suatu sistem simbol dan urutan kata-kata yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain yang bersifat tak terbatas, general (berlaku umum), dan sesuai sistem aturan yang berlaku. Perkembangan bahasa anak dibagi dalam fase pra-linguistik dan fase linguistik. Fase pra-linguistik adalah perkembangan bahasa anak usia 0-1 tahun, yaitu mulai sejak tangisan pertama sampai anak selesai dengan fase mengoceh. Sementara

fase linguistik sejak anak berusia 1 tahun sampai dengan 5 tahun, yaitu dari mengucap kata-kata pertama sampai ia dapat berbicara dengan lancar (Dewi, 2005: 15). Periode linguistik dibagi dalam 3 tahap, yaitu: fase satu kata atau holofrase, fase lebih dari satu kata, dan fase diferensiasi.

d. Perkembangan Sosial-Emosional

Perkembangan sosial yang dimaksud adalah perolehan kemampuan perilaku yang sesuai dengan tuntutan sosial. Hal ini dapat dilihat dari proses kemampuan anak untuk bergaul dengan orang-orang di sekitarnya. Menurut Hurlock (1980) perkembangan sosial merupakan proses belajar menyesuaikan diri dengan norma-norma kelompok dan adat kebiasaan, belajar bekerjasama, saling berhubungan dan merasa bersatu dengan orang-orang di sekitarnya. Selanjutnya perkembangan sosio-emosional adalah kemampuan mengadakan hubungan dengan orang lain, terbiasa untuk bersikap sopan santun, mematuhi peraturan dan disiplin dalam kehidupan sehari-hari dan dapat menunjukkan reaksi emosi yang wajar.

e. Perkembangan Moral

Moral berasal dari kata "mores" yang berarti tata cara kebiasaan dan adat. Perilaku moral berarti perilaku yang sesuai dengan kode moral kelompok sosial. Perilaku tak bermoral adalah perilaku yang tidak sesuai dengan harapan masyarakat. Perilaku yang demikian bukan disebabkan ketidakacuhan akan harapan masyarakat, melainkan ketidaksetujuan dengan standar sosial atau kurang adanya perasaan wajib menyesuaikan diri. Perilaku amoral lebih disebabkan ketidakacuhan terhadap kelompok sosial dari pada pelanggaran sengaja terhadap standar kelompok. Perilaku anak kecil lebih pada moral dari pada amoral.

Memperhatikan aspek-aspek perkembangan anak usia dini, khususnya perkembangan kognitif dan perkembangan bahasa, jelaslah bahwa anak-anak usia dini sangat potensial untuk belajar bahasa. Mereka dengan mudah menyerap berbagai simbol termasuk simbol-simbol bahasa, di mana hasil ini akan dipertahankan dalam waktu yang lama hingga ke fase perkembangan berikutnya. Oleh sebab itu sangat tepat apabila bahasa daerah Gorontalo dibelajarkan kepada

anak usia dini. Hal ini lebih beralasan lagi apabila dikaitkan dengan posisi PAUD sebagai peletak dasar bagi pendidikan anak.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003

Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I, Pasal I, Butir 14 dinyatakan bahwa:

”Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.

Selanjutnya pada pasal 28 tentang Pendidikan Anak Usia Dini dinyatakan bahwa: (1) pendidikan anak usia dsini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, (2) pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, non formal, dan/atau informal, (3) pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal: TK, RA, atau bentuk lain yang sederajat, (4) pendidikan Anak Usia Dini jalur pendidikan Nonformal: pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan, dan (5) ketentuan mengenai Pendidikan Anak Usia Dini sebagaimana dimaksud dalam Ayat (1), Ayat (2), Ayat (3), dan Ayat (4) diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pendidikan anak usia dini melalui pendidikan formal yakni Taman Kanak-Kanak (TK), Raudhatul Atfal (RA) dan sederajat.

2.3 Karakteristik Panduan Pembelajaran yang Dikembangkan

Kualitas panduan pembelajaran yang digunakan guru dan anak/siswa dalam proses pembelajaran akan turut menentukan kualitas pembelajaran dan hasil belajar anak/siswa. Panduan pembelajaran yang berkualitas tidak saja tergantung pada isi/materi, bahasa yang digunakan dalam mengkaji materi

tersebut, melainkan juga turut dipengaruhi oleh teknik penulisannya serta perancangannya.

Perangkat panduan pembelajaran yang dikembangkan melalui penelitian ini meliputi:

a. Panduan Guru

Panduan guru yang jelas akan membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran, yang selanjutnya akan berdampak pada hasil belajar yang diperoleh anak/siswa. Panduan guru ini berisi: petunjuk umum, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode yang digunakan, dan media yang digunakan dalam membelajarkan bahasa Gorontalo bagi anak usia dini.

b. Bahan Ajar

Bahan ajar bahasa daerah Gorontalo yang dikembangkan ini diperuntukkan bagi anak usia dini. Memperhatikan karakteristik perkembangan anak usia dini, maka bahan ajar ini akan dibuat dalam bentuk buku cerita bergambar, mengingat anak usia dini sangat tertarik dengan gambar-gambar.

Hamalik (1994,64) menjelaskan bahwa kematangan anak dalam mengamati gambar melalui 3 tingkatan, yakni; (1) kemampuan melihat objek-objek di dalam gambar, (2) kemampuan menentukan objek-objek yang dilihatnya dalam gambar, dan (3) kemampuan menafsirkan dan menarik kesimpulan, dalam arti anak dapat menyimpulkan bahwa gambar itu mengandung cerita tertentu. Selanjutnya dijelaskan bahwa anak-anak mengalami 3 tingkatan perkembangan abilitet artistik, yakni; (1) tingkat simbolisme, anak puas akan bentuk simbolis dari suatu objek, (2) tingkat realisme, dan (3) tingkat abstraksi, anak lebih memahami artistik yang sebenarnya.

Pendapat di atas menggambarkan bahwa di samping faktor ketertarikan anak, penggunaan gambar juga sesuai dengan tingkat perkembangan anak usia dini. Anak-anak pada usia ini telah dapat menangkap pesan yang ada

dalam sebuah gambar, bahkan mereka telah mampu memahami nilai artistiknya.

Gambar yang baik memiliki kriteria-kriteria berikut: (a) Kesederhanaan. Gambar itu sederhana dalam warna, menimbulkan kesan tertentu, mempunyai nilai estetis secara murni dan mengandung nilai praktis; (b) Perbuatan. Gambar hendaknya menunjukkan hal yang sedang melakukan suatu perbuatan. Anak-anak lebih tertarik dan akan lebih memahami gambar-gambar yang kelihatan sedang bergerak, (c) Fotografi. Anak-anak dapat lebih tertarik pada gambar, dan (d) Artistik. Segi artistik pada umumnya turut mempengaruhi nilai-nilai gambar itu. Penggunaan gambar tentu saja disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai. Gambar sebagai media pendidikan akan berhasil dengan efektif, apabila disesuaikan dengan faktor kematangan anak, tujuan yang akan dicapai, dan teknik penggunaan dalam situasi belajar.

Secara rinci dapat dijelaskan karakteristik bahan ajar yang dikembangkan, yakni: (1) Sesuai dengan kompetensi yang diharapkan dimiliki anak setelah mempelajari materi, (2) Sesuai dengan kemampuan anak usia dini, (3) Menarik anak untuk mempelajarinya, (4) Memotivasi anak untuk mempelajarinya, dan (5) Memudahkan anak untuk belajar.

c. Panduan Evaluasi

Panduan evaluasi berisi petunjuk pelaksanaan evaluasi oleh guru, serta instrumen evaluasi yang digunakan untuk menilai kemampuan anak menggunakan bahasa Gorontalo setelah mengalami proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dengan berpedoman pada panduan guru.

Pengembangan panduan pembelajaran ini dilakukan dengan memperhatikan karakteristik perkembangan anak usia dini, khususnya karakteristik perkembangan kognitif dan perkembangan bahasa, serta prinsip-prinsip teknologi pembelajaran.

Penelitian ini merupakan lanjutan penelitian yang telah dilaksanakan oleh Hulukati (1996) dengan judul "Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal Bahasa Gorontalo dengan Model Dick and Carrey", serta penelitian lainnya tentang pengembangan perangkat pembelajaran bahasa Gorontalo oleh Baruadi (2014).

2.4 Keterkaitan dengan Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Negeri Gorontalo

Penelitian ini sangat terkait dengan Rencana Induk penelitian (RIP) Universitas Negeri Gorontalo, yakni: **Pendidikan Sosial dan Budaya**. Sebagaimana telah diungkap dalam uraian sebelumnya bahwa bahasa daerah merupakan salah satu aspek kebudayaan daerah bahkan nasional. Perangkat panduan yang dihasilkan melalui penelitian ini pada dasarnya ditujukan untuk melestarikan bahasa daerah Gorontalo yang dimulai dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Pelestarian bahasa daerah tentu saja tidak lepas dari pelestarian budaya suatu daerah.

BAB III

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

3.1. Tujuan Umum Penelitian

- a. Tersedianya perangkat panduan pembelajaran bahasa Gorontalo yang dapat meningkatkan kemampuan anak usia dini dalam menggunakan bahasa daerah Gorontalo serta bagi anak usia dini di kota Gorontalo (Penelitian tahap I dan II)
- b. Tersedianya perangkat panduan pembelajaran bahasa Gorontalo yang dapat meningkatkan kompetensi guru PAUD di kota Gorontalo dalam melaksanakan pembelajaran bahasa daerah Gorontalo bagi anak usia dini (Penelitian tahap III)

3.2. Tujuan Khusus Penelitian

Tujuan khusus Tahap Pertama (tahun 2016)

- a. Tersusunnya draft "Panduan Guru" dalam melaksanakan pembelajaran bahasa daerah Gorontalo bagi anak usia dini.
- b. Tersusunnya draft "Materi Ajar" dalam melaksanakan pembelajaran bahasa daerah Gorontalo bagi anak usia dini.
- c. Tersusunnya draft "Panduan Evaluasi" dalam melaksanakan pembelajaran bahasa daerah Gorontalo bagi anak usia dini.

Tujuan khusus Tahap Kedua (tahun 2017)

- a. Tersusunnya instrumen uji coba draft perangkat panduan yang telah dikembangkan, meliputi: instrumen validasi ahli, instrumen uji coba lapangan kelompok kecil dan kelompok besar.
- b. Melaksanakan validasi ahli dan revisi perangkat panduan.
- c. Melaksanakan uji coba lapangan skala kecil dan revisi produk perangkat panduan.
- d. Melaksanakan uji coba lapangan skala besar dan produk akhir perangkat panduan.

Tujuan khusus Tahap Ketiga (tahun 2018)

Menguji keefektifan perangkat panduan yang telah dikembangkan bagi peningkatan kompetensi guru melaksanakan pembelajaran bahasa Gorontalo bagi anak usia dini.

3.3. Urgensi Penelitian

Manfaat yang diharapkan diperoleh melalui penelitian ini adalah:

- a. Memberikan kontribusi bagi pemerintah, khususnya pemerintah kota Gorontalo dalam upaya melestarikan bahasa daerah Gorontalo sebagai salah satu kekayaan budaya, mengingat daerah Gorontalo sebagai salah satu daerah adat di Indonesia.
- b. Memberikan kontribusi bagi pihak Departemen Pendidikan dan Kebudayaan kota Gorontalo dalam implementasi kurikulum muatan lokal bahasa daerah Gorontalo di lembaga PAUD.
- c. Meningkatkan kemampuan anak usia ini menggunakan bahasa daerah Gorontalo dalam komunikasi sehari-hari, sehingga menjadi warga masyarakat yang mampu menggunakan bahasa daerah Gorontalo serta memiliki kebanggaan terhadap bahasa daerahnya sendiri sejak dini.
- d. Meningkatkan kompetensi pendidik anak usia dini dalam melaksanakan pembelajaran bahasa daerah Gorontalo bagi anak usia dini.

BAB IV

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang menggunakan prosedur penelitian pengembangan menurut Borg dan Gall (1983) yang terdiri dari 5 langkah, yaitu: (1) analisis produk awal yang akan dikembangkan, (2) mengembangkan produk awal, (3) validasi ahli dan revisi, (4) uji coba lapangan skala kecil dan revisi produk, dan (5) uji coba lapangan skala besar dan produk akhir, (6) uji efektivitas panduan melalui eksperimen semu untuk mengetahui apakah panduan yang telah dikembangkan dapat meningkatkan kemampuan anak usia dini menggunakan bahasa daerah Gorontalo serta meningkatkan kompetensi guru PAUD dalam melaksanakan pembelajaran bahasa daerah Gorontalo bagi anak usia dini. Langkah-langkah dimaksud diuraikan sebagai berikut:

a. Langkah I. Analisis produk awal yang akan dikembangkan

Pada langkah ini dilakukan penetapan produk awal yang dikembangkan. Kegiatannya difokuskan pada: (1) mengidentifikasi masalah di lapangan berkaitan dengan penerapan muatan lokal bahasa daerah Gorontalo yang dilakukan guru PAUD selama ini, (2) menganalisis kurikulum, dan (3) menganalisis substansi kegiatan.

Langkah II. Mengembangkan produk awal

Kegiatan pada tahap ini adalah mengembangkan draft awal produk, yang meliputi: (a) draft panduan guru, (b) draft bahan ajar, dan (c) draft panduan evaluasi.

Langkah III. Validasi ahli dan revisi

Kegiatan pada langkah ketiga ini terdiri dari: (1) pengembangan instrumen validasi ahli terhadap produk panduan yang telah dikembangkan, masing-masing untuk: (a) ahli desain pembelajaran, (b) ahli bidang studi bahasa, (c) ahli bahasa Gorontalo, dan (d) ahli psikologi perkembangan, (2) validasi instrumen melalui validasi teman sejawat, (3) pelaksanaan

validasi ahli dengan menggunakan instrumen yang telah divalidasi, (4) revisi produk berdasarkan data hasil validasi ahli. Produk yang dihasilkan selanjutnya diuji melalui uji coba lapangan skala kecil dan uji coba lapangan skala besar (pada langkah IV).

b. Langkah IV. Uji coba lapangan skala kecil dan revisi produk

Kegiatan pada langkah keempat ini meliputi: (1) pengembangan instrumen uji coba produk, (2) melaksanakan validasi instrumen melalui validasi teman sejawat, (3) melaksanakan uji coba kelompok kecil yang dilakukan oleh 3 orang guru PAUD, dan (4) melakukan revisi produk berdasarkan data hasil uji coba kelompok kecil.

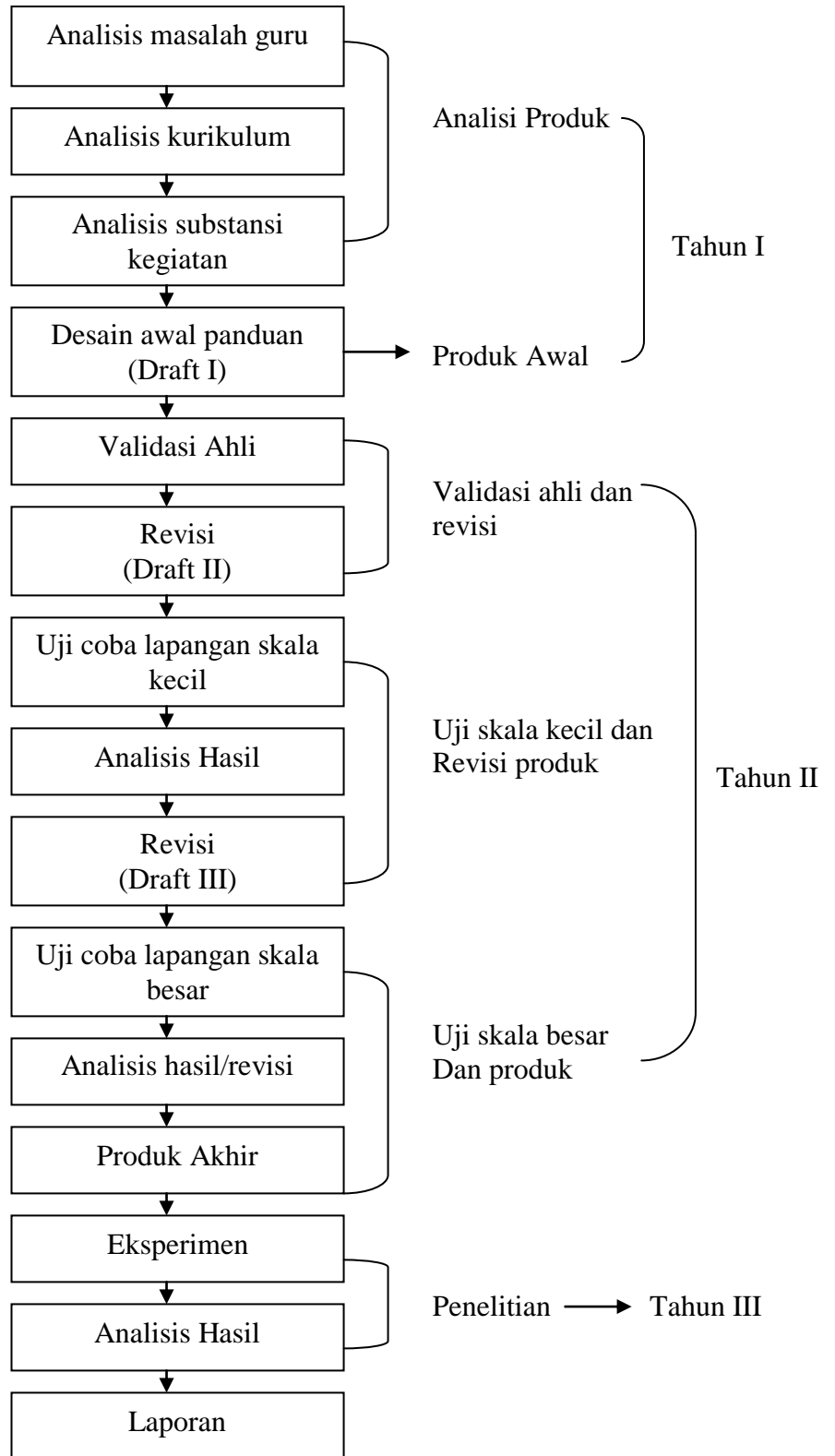
Langkah V. Uji coba lapangan skala besar dan produk akhir

Kegiatan pada langkah ini terdiri dari: (1) melaksanakan uji coba kelompok besar yang dilakukan oleh 12 orang guru PAUD dengan menggunakan instrumen pada uji coba kelompok kecil, dan (2) melakukan revisi berdasarkan data hasil uji coba kelompok besar untuk mendapatkan **produk akhir perangkat panduan**, yang terdiri dari: (a) **Panduan Guru**, (b) **Bahan Ajar**, dan (c) **Panduan Evaluasi**.

c. Langkah VI. Uji efektivitas panduan dalam meningkatkan kompetensi guru PAUD melaksanakan pembelajaran muatan lokal bahasa daerah Gorontalo bagi anak usia dini melalui eksperimen semu.

Sesuai bagan alir penelitian, penelitian tahap I ini dibatasi sampai pada langkah kedua, yakni mengembangkan draft awal produk, yang meliputi: (a) draft panduan guru, (b) draft bahan ajar, dan (c) draft panduan evaluasi.

Alur kegiatan penelitian ini dikembangkan sebagai berikut.



Gambar 1. Diagram Alir Pengembangan Perangkat Panduan

BAB V

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian tahap I ini adalah:

- a. Tersusunnya Draft Program Pembelajaran Bahasa Daerah Gorontalo bagi anak usia dini.
- b. Tersusunnya Draft Panduan Guru dalam melaksanakan pembelajaran bahasa daerah Gorontalo bagi anak usia dini
- c. Tersusunnya Draft Materi Ajar pembelajaran bahasa daerah Gorontalo bagi anak usia dini.
- d. Tersusunnya Draft Panduan Evaluasi pembelajaran bahasa daerah Gorontalo bagi anak usia dini.

Draft panduan yang terdiri dari: (1) Draft Program Pembelajaran Bahasa Daerah Gorontalo Bagi Anak Usia Dini, (2) Draft Panduan Guru dalam Pembelajaran Bahasa Daerah Gorontalo Bagi Anak Usia Dini, (3) Draft Materi Ajar Pembelajaran Bahasa Daerah Gorontalo Bagi Anak Usia Dini, dan (4) Draft Panduan Evaluasi Pembelajaran Bahasa Daerah Gorontalo Bagi Anak Usia Dini sebagai hasil penelitian dimaksud dilampirkan dalam laporan penelitian ini.

2. Luaran Penelitian

Luaran penelitian dalam bentuk artikel yang berjudul “Pembelajaran Bahasa Daerah Gorontalo pada Anak Usia Dini” telah disetujui untuk diterbitkan dalam jurnal terakreditasi **Jurnal VISI**

BAB VI

RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Penelitian ini direncanakan untuk dilaksanakan dalam 3 (tiga) tahap. Tahap I (satu) telah dilaksanakan dan dilaporkan dalam laporan penelitian tahap I ini. Rencana tahapan selanjutnya digambarkan sebagai berikut:

1. Rencana Penelitian Tahap Dua (tahap II), tahun 2017:

Kegiatan penelitian tahap II dilaksanakan untuk memvalidasi draft panduan yang telah dikembangkan dan dihasilkan pada tahap I. Kegiatan penelitian tahap II dalam bentuk:

- a. Tersusunnya instrumen uji coba draft perangkat panduan yang telah dikembangkan, meliputi: instrumen validasi ahli, instrumen uji coba lapangan kelompok kecil dan instrumen uji coba kelompok besar.
- b. Melaksanakan validasi ahli, yang terdiri dari: (a) ahli desain pembelajaran, (b) ahli bidang studi bahasa, (c) ahli bahasa Gorontalo, dan (d) ahli psikologi perkembangan; dan revisi perangkat panduan.
- c. Melaksanakan uji coba lapangan skala kecil, dan revisi produk perangkat panduan berdasarkan data hasil uji coba lapangan skala kecil.
- d. Melaksanakan uji coba lapangan skala besar, revisi produk berdasarkan data hasil uji coba lapangan skala besar, serta menetapkan produk akhir perangkat panduan.

2. Rencana Penelitian Tahap Tiga (tahap III), tahun 2018:

Kegiatan penelitian tahap III dilaksanakan untuk menguji keefektifan perangkat panduan yang telah dikembangkan bagi peningkatan kompetensi guru melaksanakan pembelajaran bahasa Gorontalo bagi anak usia dini melalui eksperimen semu (*quasi experiment*).

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

- a. Penelitian tahap I ini telah menghasilkan Draft Panduan Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Daerah Gorontalo Bagi Anak Usia Dini, yang terdiri dari: (1) Draft Program Pembelajaran Bahasa Daerah Gorontalo Bagi Anak Usia Dini, (2) Draft Panduan Guru dalam Pembelajaran Bahasa Daerah Gorontalo Bagi Anak Usia Dini, (3) Draft Materi Ajar Pembelajaran Bahasa Daerah Gorontalo Bagi Anak Usia Dini, dan (4) Draft Panduan Evaluasi Pembelajaran Bahasa Daerah Gorontalo Bagi Anak Usia Dini.
- b. Dibutuhkan penelitian lanjutan tahap II untuk menghasilkan produk Panduan Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Daerah Gorontalo Bagi Anak Usia Dini, dengan kegiatan: (1) melakukan validasi perangkat panduan yang dilakukan oleh para ahli: yang terdiri dari: (a) ahli desain pembelajaran, (b) ahli bidang studi bahasa, (c) ahli bahasa Gorontalo, dan (d) ahli psikologi perkembangan; dan revisi perangkat panduan, (2) Melaksanakan uji coba lapangan skala kecil dan revisi produk perangkat panduan, dan (3) Melaksanakan uji coba lapangan skala besar, revisi produk berdasarkan data hasil uji coba lapangan skala besar, serta menetapkan produk akhir perangkat panduan.
- c. Untuk menguji keefektifan panduan dalam meningkatkan kompetensi guru melaksanakan pembelajaran muatan lokal bahasa daerah Gorontalo bagi anak usia dini masih perlu dilakukan penelitian lanjutan tahap III dalam bentuk eksperimen semu (*quasi experiment*).

7.2. Saran

Guna keberlanjutan kegiatan penelitian dalam rangka menghasilkan perangkat Panduan Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Daerah Gorontalo bagi Anak Usia Dini sebagai upaya melestarikan bahasa daerah Gorontalo sebagai salah satu kekayaan budaya daerah Gorontalo, melalui penelitian tahap II dan tahap III maka sangat dibutuhkan dana. Untuk itu diharapkan lembaga yang

terkait dalam hal ini **DITLITABMAS** dapat memberikan kesempatan bagi peneliti memperoleh dana penelitian unggulan perguruan tinggi tahap II dan tahap III.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansyar, M dan Nurtain.H. 1993. *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*. Depdikbud Dirjen Dikti Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Baruadi, Moh. Karmin. 2014. *Pemartabatan Bahasa Gorontalo (Suatu Keprihatinan terhadap Ancaman Kepunahan)*. Disampaikan pada Pengukuhan Guru Besar Tetap Universitas Negeri Gorontalo, 11 November 2014. Universitas Negeri Gorontalo.
- Borg, W.R and Gaill, MD. 1983. *Educational Research : An Introduction*. London Longman, Inc
- Danim, S. 2008. *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta. Bumi Aksara
- Degeng.N.S dan Miarso, Y.1993. *Terapan Teori Kognitif dalam Disain Pembelajaran*. Jakarta. Pusat Antar Universitas.
- Depdiknas, 2007. *Perkembangan Belajar Pesrta Didik*. Jakarta, Dirjen Dikti
- Fatma, 1994. *Identifikasi Pembelajaran Bahasa Daerah Gorontalo di SD Se Kotamadya Gorontalo*. PBS-STKIP.
- Hamalik, Oemar. 1994. *Media Pendidikan* (cetakan ke VII). Bandung, Citra Aditya Bakti
- Hulukati, W. 1997. *Pengembangan Paket Pembelajaran Bahasa Gorontalo Sebagai Alternatif Muatan Lokal Untuk Kelas I SD di Kotamadya Gorontalo*. Tesis, IKIP Malang.
- Mulyasa, E. 2002. *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung. Remaja Rosda Karya.
- Pannen, P dan Purwanto. 1994. *Penulisan Bahan Ajar*. Jakarta. Pusat Antar Universitas.
- Pateda, M dan Pulubuhu, Y. 2008. *Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. Gorontalo, Viladan.
- Percival, F dan Ellington. H. *Teknologi Pendidikan*. Alih Bahasa : Sudjarwo, Jakarta. Erlangga

Permendiknas, 2006. *Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.*

Saylor, J. Golen. 1983. *Curriculum Planning for Modern Schools.* New York. Rinchart and Winston. Inc.



**PANDUAN PEMBELAJARAN BAHASA DAERAH
GORONTALO BAGI ANAK USIA DINI**

Buku 1

**PROGRAM PEMBELAJARAN
BAHASA DAERAH GORONTALO
BAGI ANAK USIA DINI**



OLEH

**WENNY HULUKATI
MARYAM RAHIM
YUSUF JAFAR**

**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2016**

**PROGRAM PEMBELAJARAN MUATAN LOKAL BAHASA DAERAH GORONTALO
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**

Semester	Pertemuan	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Tema	Sub-Tema	Kegiatan	Metode	Media	Evaluasi	
I		Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca) tentang diri sendiri dalam konteks bahasa daerah Gorontalo	1. Menyebutkan bagian tubuh dengan menggunakan bahasa daerah Gorontalo	Diriku	Tubuhku: mato, bulonga, wulingo, ngango, dila, dungito, uluu, huwoo, oato	Mengamati gambar anggota tubuh Menyebutkan anggota tubuh Bercakap-cakap anggota tubuh	-Modeling -Latihan -Bernyanyi	- Gambar/ cart anggota tubuh - video	Tes performance	
			2. Bercakap-cakap tentang anggota tubuh dengan menggunakan bahasa daerah Gorontalo							
			1. Menyebutkan identitas dengan menggunakan bahasa daerah Gorontalo 2. Bercakap-cakap tentang identitas dengan menggunakan bahasa daerah Gorontalo			Identitas: Nama, Jenis kelamin Usia, Agama, Alamat, berat, Tinggi badan	- Mengamati contoh guru menyebutkan identitas - Menyebutkan identitas - Bercakap-cakap tentang identitas - Mengamati contoh guru	- Modeling - Latihan	- video	Tes performance
			1. Menyebutkan kesukaan dengan menggunakan bahasa daerah Gorontalo			Kesukaanku: Makanan Minuman Teman	- Menyebutkan kesukaan - Bercakap-cakap tentang kesukaan - Mengamati contoh guru - Menyebutkan anggota	- Modeling - Latihan	- gambar - video	Tes performance

			<p>2. Bercakap-cakap tentang kesukaan dengan menggunakan bahasa daerah Gorontalo</p>	akrab	keluarga	<ul style="list-style-type: none"> - Bercakap-cakap tentang anggota keluarga - Mengamati contoh guru - Menyebutkan profesi anggota keluarga 	<ul style="list-style-type: none"> - Modeling - Latihan 	<ul style="list-style-type: none"> - gambar - video 	Tes performance
			<p>1. Menyebutkan anggota keluarga dengan menggunakan bahasa Gorontalo</p> <p>2. Bercakap-cakap tentang anggota keluarga dengan menggunakan bahasa daerah Gorontalo</p>	<p>Keluargaku: Anggota Keluarga Ayah, Ibu, Kakak, Adik Kakek, Nenek Paman, Bibi</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Bercakap-cakap tentang profesi anggota keluarga 	<ul style="list-style-type: none"> - Modeling - Latihan 	<ul style="list-style-type: none"> - gambar - video 	Tes performance	
			<p>1. Menyebutkan profesi anggota keluarga dengan menggunakan bahasa Gorontalo</p> <p>2. Bercakap-cakap tentang profesi anggota keluarga dengan menggunakan bahasa daerah</p>	<p>Keluargaku: Profesi keluarga Guru, Dokter, Polisi, Tentara Petani, Peternak Pedagang, Nelayan, Sopir, Tukang jahit Juru masak Imam,</p>					

			Gorontalo		Pendeta				
		Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca) tentang binatang dalam konteks bahasa daerah Gorontalo	<p>1. Menyebutkan jenis-jenis binatang yang hidup di air dengan menggunakan bahasa Gorontalo</p> <p>2. Bercakap-cakap tentang binatang yang hidup di air dengan menggunakan bahasa daerah Gorontalo</p> <p>Menyebutkan jenis-jenis binatang yang hidup di darat dengan menggunakan bahasa Gorontalo</p> <p>2. Bercakap-cakap tentang binatang yang hidup di darat dengan menggunakan bahasa daerah Gorontalo</p>	Binatang	<p>Binatang di air: Ikan, buaya, kepiting</p> <p>Binatang di darat: Ayam, Kucing Anjing, Sapi Kambing Kerbau, Kelinci Itik, Angsa, Kuda, Semut</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mengamati contoh guru - Menyebutkan jenis-jenis binatang yang hidup di air - Bercakap-cakap tentang jenis-jenis binatang yang hidup di air - Mengamati contoh guru - Menyebutkan jenis-jenis binatang yang hidup di darat - Bercakap-cakap tentang jenis-jenis binatang yang hidup di darat 	<ul style="list-style-type: none"> - Modeling - Latihan - Modeling - Latihan 	<ul style="list-style-type: none"> - gambar - video - gambar - video 	<p>Tes performance</p> <p>Tes Performance</p>

			<p>1. Menyebutkan jenis-jenis binatang serangga dengan menggunakan bahasa Gorontalo</p> <p>2. Bercakap-cakap tentang binatang serangga dengan menggunakan bahasa daerah Gorontalo</p>	<p>Binatang serangga: Kupu-kupu Kecoak, Lalat Nyamuk, Capung Belalang</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mengamati contoh guru menyebutkan jenis-jenis binatang serangga - Bercakap-cakap tentang jenis-jenis binatang serangga 	<ul style="list-style-type: none"> - Modeling - Latihan 	<p>Gambar Video</p>	<p>Tes performance</p>
			<p>1. Menyebutkan jenis-jenis binatang liar dengan menggunakan bahasa Gorontalo</p> <p>2. Bercakap-cakap tentang binatang liar dengan menggunakan bahasa daerah Gorontalo</p>	<p>Binatang Liar: Gajah, Harimau Serigala, Ular Kera, Buaya Beruang, Rusa Kancil, Kangguru Zebra,</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mengamati contoh guru - Menyebutkan jenis-jenis binatang liar - Bercakap-cakap tentang jenis-jenis binatang liar 	<ul style="list-style-type: none"> - Modeling - Latihan 	<ul style="list-style-type: none"> - gambar - video 	<p>Tes performance</p>

					Jerapah				
		Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca) tentang diri sendiri dalam konteks bahasa daerah Gorontalo	<p>1. Menyebutkan bagian-bagian rumah dengan menggunakan bahasa Gorontalo</p> <p>2. Bercakap-cakap tentang bagian-bagian rumah dengan menggunakan bahasa daerah Gorontalo</p>	Lingkunganku	<p>Ruamahku: Bagian-Bagian Rumah: pintu, jendela, tangga, lantai</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mengamati contoh guru menyebutkan bagian-bagian rumah - Bercakap-cakap tentang bagian-bagian rumah 	<ul style="list-style-type: none"> - Modeling - Latihan 	<ul style="list-style-type: none"> - gambar - video 	
			<p>1. Menyebutkan ruangan-ruangan dalam rumah dengan menggunakan bahasa Gorontalo</p> <p>2. Bercakap-cakap tentang ruangan-ruangan dalam rumah dengan menggunakan bahasa daerah Gorontalo</p>		<p>Ruangan-Ruangan dalam Rumah: kamar tidur, dapur, ruang tamu, ruang belajar, kamar mandi</p>	<p>Mengamati contoh guru menyebutkan ruangan-ruangan dalam rumah</p> <p>Bercakap-cakap tentang ruangan-ruangan dalam rumah</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Modeling - Latihan 	<ul style="list-style-type: none"> - gambar - video 	
			<p>1. Menyebutkan perabot-perabot di rumah dengan menggunakan bahasa</p>		<p>Perabot-perabot di rumah: kursi meja, lemari</p>	<p>Mengamati contoh guru menyebutkan perabot-perabot dalam rumah</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Modeling - Latihan 	<ul style="list-style-type: none"> - gambar - video 	

			<p>Gorontalo</p> <p>2. Bercakap-cakap tentang perabot di rumah dengan menggunakan bahasa daerah Gorontalo</p> <p>1. Menyebutkan ruangan-ruangan di sekolah dengan menggunakan bahasa Gorontalo</p> <p>2. Bercakap-cakap tentang ruangan-ruangan di sekolah dengan menggunakan bahasa daerah Gorontalo</p> <p>1. Menyebutkan jenis-jenis perabot di sekolah dengan menggunakan bahasa Gorontalo</p> <p>2. Bercakap-cakap tentang perabot di sekolah dengan menggunakan</p>		<p>Bercakap-cakap tentang perabot-perabot dalam rumah</p> <p>Mengamati contoh guru menyebutkan ruangan-ruangan di sekolah</p> <p>Bercakap-cakap tentang ruangan-ruangan di sekolah</p> <p>Mengamati contoh guru menyebutkan perabot di sekolah</p> <p>Bercakap-cakap tentang perabot di sekolah</p>	<p>- Modeling - Latihan</p> <p>- Modeling - Latihan</p>	<p>- gambar - video</p> <p>- gambar - video</p>	
--	--	--	---	--	---	---	---	--

			bahasa daerah Gorontalo						
		Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca) tentang tumbuhan dalam konteks bahasa daerah Gorontalo	<p>1. Menyebutkan jenis-jenis tumbuhan buah dengan menggunakan bahasa Gorontalo</p> <p>2. Bercakap-cakap tentang tumbuhan buah dengan menggunakan bahasa daerah Gorontalo</p>	Tumbuh-Tumbuhan	<p>Tumbuhan Buah: Pisang, Manga, Jeruk, Apel, Jambu, Durian, Rambutan, Salak, Semangka, Duku, Langsat</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mengamati contoh guru menyebutkan jenis-jenis tumbuhan buah - Bercakap-cakap tentang jenis-jenis tumbuhan buah 	<ul style="list-style-type: none"> - Modeling - Latihan 	<ul style="list-style-type: none"> - gambar - video 	Tes performance
			<p>1. Menyebutkan jenis-jenis tumbuhan sayur dengan menggunakan bahasa Gorontalo</p> <p>2. Bercakap-cakap tentang tumbuhan sayur dengan menggunakan bahasa daerah Gorontalo</p>		<p>Tumbuhan sayur: Wortel, Bayam, Kangkung, Kacang panjang, Terong, Pakis, Mentimun, Sawi, Brokoli, Tauge, Buncis</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan jenis-jenis tumbuhan sayur - Bercakap-cakap tentang jenis-jenis tumbuhan sayur 	<ul style="list-style-type: none"> - Modeling - Latihan 	<ul style="list-style-type: none"> - gambar - video 	Tes performance

			<p>1. Menyebutkan jenis-jenis tumbuhan hias dengan menggunakan bahasa Gorontalo</p> <p>2. Bercakap-cakap tentang tumbuhan hias dengan menggunakan bahasa daerah Gorontalo</p>		<p>Tumbuhan hias: Bunga matahari Bunga mawar Bunga melati Bunga dahlia</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan jenis-jenis tumbuhan hias - Bercakap-cakap tentang jenis-jenis tumbuhan hias 	<ul style="list-style-type: none"> - Modeling - Latihan 		Tes performance
		Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca) tentang kendaraan dalam konteks bahasa daerah Gorontalo	<p>1. Menyebutkan jenis-jenis kendaraan darat dengan menggunakan bahasa Gorontalo</p> <p>2. Bercakap-cakap tentang kendaraan darat dengan menggunakan bahasa daerah Gorontalo</p> <p>1. Menyebutkan jenis-jenis kendaraan laut dengan menggunakan bahasa</p>	Kendaraan	<p>Kendaraan Darat: Sepeda motor Mobil, Bentor Bendi, Sepeda Gerobak, Becak</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan jenis-jenis kendaraan darat - Bercakap-cakap tentang jenis-jenis kendaraan darat - Menyebutkan jenis-jenis kendaraan laut - Bercakap-cakap tentang jenis-jenis kendaraan laut 	<ul style="list-style-type: none"> - Modeling - Latihan - Modeling - Latihan 	<ul style="list-style-type: none"> - gambar - video - gambar - video 	<p>Tes performance</p> <p>Tes performance</p>

			<p>Gorontalo</p> <p>2. Bercakap-cakap tentang kenderaan laut dengan menggunakan bahasa daerah Gorontalo</p> <p>1. Menyebutkan jenis-jenis kenderaan udara dengan menggunakan bahasa Gorontalo</p> <p>2. Bercakap-cakap tentang kenderaan udara dengan menggunakan bahasa daerah Gorontalo</p>		<p>Kenderaan Laut: Perahu Kapal laut Speed boat</p> <p>Kenderaan Udara: Pesawat, Helikopter</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan jenis-jenis kenderaan udara - Bercakap-cakap tentang jenis-jenis kenderaan udara 	<ul style="list-style-type: none"> - Modeling - Latihan 	<ul style="list-style-type: none"> - gambar - video 	Tes performance
		Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca) tentang alam semesta dalam konteks bahasa daerah Gorontalo	<p>1. Menyebutkan kata “matahari” menggunakan bahasa Gorontalo</p> <p>2. Bercakap-cakap tentang matahari dengan menggunakan bahasa daerah Gorontalo</p>	Alam Semesta	Matahari: waktu,	<ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan kata “matahari” - Bercakap-cakap tentang matahari 	<ul style="list-style-type: none"> - Modeling - Latihan 	<ul style="list-style-type: none"> - gambar - video 	Tes Performance

			<p>1. Menyebutkan kata “angin” dengan menggunakan bahasa Gorontalo</p> <p>2. Bercakap-cakap tentang angin dengan menggunakan bahasa daerah Gorontalo</p>	<p>Angin kata “angin”</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan kata “angin” - Bercakap-cakap tentang fungsi angin 	<ul style="list-style-type: none"> - Modeling - Latihan 	<ul style="list-style-type: none"> - gambar - video 	<p>Tes performance</p>
			<p>1. Menyebutkan kata “bulan” dengan menggunakan bahasa Gorontalo</p> <p>2. Bercakap-cakap tentang angin dengan menggunakan bahasa daerah Gorontalo</p>	<p>Bulan: Kata “Bulan”</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan kata “bulan” - Bercakap-cakap tentang bulan - Menyanyikan lagu “Bulan” 	<ul style="list-style-type: none"> - Modeling - Latihan 	<ul style="list-style-type: none"> - gambar - video 	<p>Tes performance</p>
			<p>1. Menyebutkan kata “bintang” dengan menggunakan bahasa Gorontalo</p>	<p>Bintang: Kata “Bintang”</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan kata “bintang” - Bercakap-cakap tentang bintang - Menyanyikan lagu “Bintang Kecil” 	<ul style="list-style-type: none"> - Modeling - Latihan - Bernyanyi 		<p>Tes performance</p>

			<p>2. Bercakap-cakap tentang angin dengan menggunakan bahasa daerah Gorontalo</p> <p>3. Menyanyikan lagu “Bintang Kecil” dalam bahasa daerah Gorontalo</p>						
		Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca) tentang “negaraku” dalam konteks bahasa daerah Gorontalo	<p>1. Menyebutkan lambang negara Indonesia dengan menggunakan bahasa Gorontalo</p> <p>2. Bercakap-cakap tentang lambangn negara dengan bahasa Gorontalo</p> <p>1. Menyebutkan warna bendera negara Indonesia</p> <p>2. Bercakap-cakap tentang bendera negara Indonesia dengan menggunakan bahasa daerah</p>	Negaraku	Lambang Negara: Burung garuda, bendera merah putih	<ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan kata “Burung Garuda” - Bercakap-cakap tentang burung garuda - Menyebutkan warna bendera negara Indonesia - Bercakap-cakap tentang bendera negara Indoensia 	<ul style="list-style-type: none"> - Modeling - Latihan - Modeling - Latihan 	<ul style="list-style-type: none"> - gambar - video - gambar - video 	<p>Tes performance</p> <p>Tes performance</p>

			Gorontalo						
		Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca) tentang “budayaku” dalam konteks bahasa daerah Gorontalo	<p>1. Menyebutkan nama pakaian daerah Gorontalo dengan menggunakan bahasa Gorontalo</p> <p>2. Bercakap-cakap tentang pakaian daerah Gorontalo dengan menggunakan bahasa daerah Gorontalo</p> <p>1. Menyebutkan makanan daerah Gorontalo dengan menggunakan bahasa Gorontalo</p> <p>2. Bercakap-cakap tentang makanan daerah Gorontalo dengan menggunakan bahasa daerah Gorontalo</p>	Budayaku	<p>Pakaian: Pakaian daerah Gorontalo</p> <p>Makanan: Makanan daerah Gorontalo</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan nama pakaian daerah Gorontalo - Bercakap-cakap tentang pakaian daerah Gorontalo - Menyebutkan jenis-jenis makanan daerah Gorontalo - Bercakap-cakap tentang makanan daerah Gorontalo 	<ul style="list-style-type: none"> - Modeling - Latihan - Modeling - Latihan 	<ul style="list-style-type: none"> - gambar - video - gambar - video 	<p>Tes performance</p> <p>Tes performance</p>

			<p>1. Menyebutkan nama tarian daerah Gorontalo dengan menggunakan bahasa Gorontalo</p> <p>2. Bercakap-cakap tentang tarian daerah Gorontalo dengan menggunakan bahasa daerah Gorontalo</p>		<p>Tarian: Tarian daerah Gorontalo</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan jenis-jenis tarian daerah Gorontalo - Bercakap-cakap tentang tarian daerah Gorontalo 	<ul style="list-style-type: none"> - Modeling - Latihan 	<ul style="list-style-type: none"> - gambar - video 	Tes performance
			<p>1. Menyebutkan nama permainan tradisional daerah Gorontalo dengan menggunakan bahasa Gorontalo</p> <p>2. Bercakap-cakap tentang permainan tradisional daerah Gorontalo dengan menggunakan bahasa daerah Gorontalo</p>		<p>Permainan Tradisional Permainan daerah</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan jenis-jenis permainan tradisional daerah Gorontalo - Bercakap-cakap tentang jenis-jenis permainan tradisional daerah Gorontalo 	<ul style="list-style-type: none"> - Modeling - Latihan 	<ul style="list-style-type: none"> - gambar - video 	Tes performance



**PANDUAN PEMBELAJARAN BAHASA DAERAH
GORONTALO BAGI ANAK USIA DINI**

Buku 2

**PANDUAN GURU PEMBELAJARAN
BAHASA DAERAH GORONTALO
BAGI ANAK USIA DINI**



OLEH

**WENNY HULUKATI
MARYAM RAHIM
YUSUF JAFAR**

**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2016**

PANDUAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BAHASA DAERAH GORONTALO BAGI ANAK USIA DINI

A. Pengantar :

Bahasa Gorontalo merupakan salah satu bahasa daerah di Indonesia yang diakui sebagai salah satu kekayaan daerah sekaligus kekayaan nasional. Bahasa Gorontalo diciptakan dan digunakan oleh masyarakat Gorontalo. Namun realita menunjukkan penggunaan bahasa Gorontalo di kalangan masyarakat Gorontalo, baik oleh orang tua, orang dewasa, remaja, dan lebih khusus lagi anak-anak usia dini, sangat memprihatinkan. Kondisi ini sangat berbeda dengan daerah lain di Indonesia. Di daerah lain di Indonesia, bahasa daerah selalu digunakan dalam komunikasi sehari-hari oleh orang tua, orang dewasa, remaja, bahkan anak-anak. Hal demikian tidak terjadi di Gorontalo, kecuali di daerah pedesaan, itupun sangat terbatas penggunaannya. Kondisi ini jika tidak diperhatikan maka dikhawatirkan bahasa daerah Gorontalo akan lenyap dari kehidupan masyarakat Gorontalo. Oleh sebab itu dipandang sangat perlu, bahasa daerah Gorontalo dibelajarkan secara terprogram dan secara intensif di kalangan anak-anak usia dini.

Buku ini merupakan panduan guru dalam melaksanakan pembelajaran bahasa daerah Gorontalo bagi anak usia dini. Melalui panduan ini dijabarkan komponen-komponen yang terkait dengan pelaksanaan pembelajaran, yakni: tema dan sub tema, standar kompetensi, kompetensi dasar, kegiatan pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, serta evaluasi terhadap hasil belajar anak. Meskipun buku ini telah menjabarkan komponen-komponen pembelajaran untuk dilaksanakan guru, namun tetap diharapkan setiap guru akan melakukan aktivitas lain yang lebih menunjang terlaksananya pembelajaran secara efektif dan efisien.

Buku panduan guru merupakan bagian utuh dari Buku Panduan Pembelajaran Bahasa Daerah Gorontalo bagi Anak Usia Dini, di samping buku lainnya, yakni: Materi Pembelajaran, dilengkapi video, dan Panduan Evaluasi. Diharapkan buku panduan ini dapat membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran bahasa daerah Gorontalo bagi anak usia dini, demi kelestarian bahasa daerah Gorontalo.

B. Tujuan Penggunaan Buku Panduan Guru

Buku ini berisi kegiatan yang dilakukan guru dalam melaksanakan pembelajaran bahasa daerah Gorontalo bagi anak usia dini. Dengan adanya panduan ini diharapkan:

1. Para guru/pendidik PAUD memiliki pedoman yang jelas tentang hal-hal yang terkait dengan pelaksanaan pembelajaran bahasa daerah Gorontalo bagi anak usia dini, yang meliputi: tema dan sub tema yang dipelajari siswa, standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran. Dengan adanya pedoman yang jelas maka diharapkan pembelajaran bahasa daerah Gorontalo bagi anak usia dini terlaksana dengan baik sehingga memberikan hasil yang maksimal.
2. Para Guru/pendidik PAUD memiliki kesamaan persepsi dan penerapan dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Gorontalo bagi anak usia dini, meskipun tetap diharapkan kreativitas dari masing-masing guru/pendidik yang akan memperkaya dan melengkapi pelaksanaannya.
3. Para pengambil kebijakan baik di tingkat mikro dan makro memiliki dasar dalam menetapkan berbagai kebijakan yang terkait dengan pembelajaran bahasa daerah Gorontalo di tataran PAUD.

C. Sistematika Isi Buku Panduan

Buku panduan guru untuk Pembelajaran Bahasa Daerah Gorontalo bagi Anak Usia Dini mendeskripsikan komponen-komponen berikut:

1. Tema dan Sub Tema Pembelajaran
2. Rumusan Standar Kompetensi
3. Rumusan Kompetensi Dasar
4. Materi Pembelajaran
5. Kegiatan Pembelajaran (Kegiatan Anak dan Kegiatan Guru)
6. Metode Pembelajaran
7. Media Pembelajaran
8. Evaluasi Pembelajaran

D. Penggunaan Buku Panduan

Buku panduan ini digunakan oleh guru/pendidik sebagai dasar untuk mengembangkan Rencana Kegiatan Harian (RKH) sesuai dengan kurikulum/program pendidikan anak usia dini, dalam arti pembelajaran bahasa Gorontalo bagi anak usia dini dilaksanakan secara terintegrasi dengan kegiatan pembelajaran yang dirancang melalui Rencana Kegiatan Harian yang biasa disusun oleh guru/pendidik. Pelaksanaan pembelajaran bahasa daerah Gorontalo sebagaimana dikembangkan dalam panduan ini

tidak dalam bentuk kegiatan terpisah dari kegiatan pembelajaran reguler yang dilaksanakan setiap hari oleh guru/pendidik, oleh sebab itu tema dan sub tema pembelajaran disesuaikan dengan tema dan sub tema pembelajaran pada anak usia dini sesuai ketentuan yang berlaku.

Dalam pelaksanaannya guru akan mengintegrasikan komponen-komponen pembelajaran bahasa Gorontalo dalam panduan ini ke Rencana Kegiatan Harian (RKH) untuk pembelajaran sesuai program pembelajaran yang telah disusun secara bersama-sama di sekolah. Secara singkat dikatakan bahwa pembelajaran bahasa daerah Gorontalo akan dilaksanakan terintegrasi dengan pembelajaran sebagaimana dilaksanakan guru setiap hari.

E. Deskripsi Komponen-Komponen Pembelajaran Bahasa Daerah Gorontalo

Berikut merupakan deskripsi komponen-komponen pembelajaran bahasa daerah Gorontalo, yang meliputi: tema, sub tema, standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

Tema : Diriku

Sub Tema : Tubuhku

A. Standar Kompetensi

Anak diharapkan mampu :

1. Memahami Bahasa reseptif (menyimak dan membaca) tentang diri sendiri dalam konteks bahasa daerah Gorontalo.
2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal).

B. Kompetensi Dasar

Anak diharapkan mampu:

1. Menyebutkan bagian tubuh dengan menggunakan bahasa daerah Gorontalo
2. Bercakap-cakap tentang anggota tubuh dengan menggunakan bahasa daerah Gorontalo

C. Materi Pembelajaran

1. Anggota tubuh:

Lunggongo	mato	wulingo	bulonga	ngango
	dila	dungito	putongi	
huo,o	buloo	duhelo	ombongo	
uluu	uato			

2. Percakapan tentang bagian tubuh

Anak 1: Utiya lunggongo

Anak 2: Utiya lunggongo

Anak 1: Utiya mato

Anak 2: Utiya mato

Anak 1: Utiya wulingo

Anak 2: Utiya wulingo

Anak 1: Utiya bulonga

Anak 2: Utiya bulonga

Anak 1: Utiya ngango

Anak 2: Utiya ngango

Anak 1: Utiya dila

Anak 2: Utiya dila

Anak 1: Utiya dungito

Anak 2: Utiya dungito

Anak 1: Utiya putongi

Anak 2: Utiya putongi

Anak 1: Utiya huo:o

Anak 2: Utiya huo:o

Anak 1: Utiya buloo

Anak 2: Utiya buloo

Anak 1: Utiya duhelo

Anak 2: Utiya duhelo

Anak 1: Utiya ombongo

Anak 2: Utiya ombongo

Anak 1: Utiya uluu

Anak 2: Utiya uluu

Anak 1: Utiya uato

Anak 2: Utiya uato

D. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Anak

- a. Mengamati gambar anggota tubuh.

- b. Secara individual dan secara bersama-sama mengikuti contoh guru menyebutkan anggota tubuh sambil menunjuk pada tubuh masing-masing.
- c. Secara berpasangan bercakap-cakap tentang anggota tubuh.

2. Kegiatan Guru:

- a. Memperlihatkan gambar anggota tubuh.
- b. Memodelkan penyebutan anggota tubuh sambil menunjuk langsung bagian tubuh yang disebutkan (atau dengan menggunakan video).
- c. Meminta siswa secara individual/secara bersama-sama mengikuti contoh guru menyebutkan anggota tubuh sambil menunjuk pada tubuh masing-masing.
- d. Memodelkan percakapan tentang anggota tubuh (dengan menggunakan video)

E. Metode Pembelajaran

- a. Modeling langsung dan tak langsung
- b. Latihan
- c. Bernyanyi

F. Media

- a. Gambar anggota tubuh
- b. Video percakapan tentang anggota tubuh

G. Evaluasi:

Tes performance:

- a. Anak diminta mengucapkan anggota tubuh.
- b. Secara berpasangan anak diminta bercakap-cakap tentang anggota tubuh.
- c. Anak-anak diminta menyanyikan syair lagu tentang anggota tubuh:

Lunggongo...mato....wulingo....putongi
Bulonga....ngango....dila....bi:hu...huo:o
Buloo...duhelo...uluu..uato
Ngaami pilohutu lo Eya

Tema : Diriku

Sub Tema : Identitas

A. Standar Kompetensi:

Anak diharapkan mampu:

1. Memahami Bahasa reseptif (menyimak dan membaca) tentang diri sendiri dalam konteks bahasa daerah Gorontalo.

2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal).

B. Kompetensi Dasar:

Anak diharapkan mampu:

1. Menyebutkan identitas diri, seperti nama, jenis kelamin, umur, alamat, agama.

2. Bercakap-cakap tentang identitas diri.

C. Materi Pembelajaran:

1. Menyebutkan identitas

tanggulo = nama

ta la:i = laki-laki/pria

umuru = usia

ta buwa = perempuan/wanita

alamatu = alamat

agama = agama

2. Percakapan tentang identitas:

Anak 1: tangguluu/tanggulo latiya: ti/te

Anak 2: tangguluu/tanggulo latiya: ti/te.....

Anak 1: wau/watiya ta la:i/ta buwa

Anak 2: wau/watiya ta la:i/ta buwa

Anak 1: umuru,u/umuru latiya:tawunu

Anak 2: umuru,u/umuru latiya: tawunu

Anak 1: alamatu/alamatu latiya: to

Anak 2: Alamatu/alamatu latiya: to.....

Anak 1: Agamau/agama latiya:

Anak 2: Agamau/agama latiya:

D. Kegiatan Pembelajaran :

1. Kegiatan Anak:

a. Mengamati contoh guru menyebutkan identitas diri

- b. Secara individual menyebutkan identitas diri
- c. Secara berpasangan bercakap-cakap tentang identitas diri

2. Kegiatan Guru

- a. Memodelkan penyebutan identitas diri (atau dengan menggunakan video)
- b. Memodelkan percakapan tentang identitas diri (atau dengan menggunakan video)

E. Metode Pembelajaran:

- a. Modeling langsung dan tak langsung
- b. Latihan

F. Media:

- Video percakapan tentang identitas diri

G. Evaluasi:

Tes performance:

- a. Anak diminta mengucapkan identitas diri.
- b. Anak diminta bercakap-cakap tentang identitas diri.

Tema : Diriku

Sub Tema : Kesukaan

A. Standar Kompetensi:

Anak diharapkan mampu:

- 1. Memahami Bahasa reseptif (menyimak dan membaca) tentang diri sendiri dalam konteks bahasa daerah Gorontalo.
- 2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal).

B. Kompetensi Dasar:

Anak diharapkan mampu:

- 1. Menyebutkan kesukaan masing-masing, seperti makanan, minuman, teman.
- 2. Bercakap-cakap tentang kesukaan masing-masing.

C. Materi Pembelajaran:

1. Menyebutkan kesukaan :

Ualo otohila:u/otohila latiya:

Yilumo otohila/otohila latiya:u:

Tamani:u/tamani latiya: te/ti.....

2. Percakapan kesukaan :

Anak 1: Ualo otohila:uotohila latiya:

Anak 2: Ualo otohila:u/otohila latiya:

Anak 1: Yilumo otohila:u/otohila latiya:

Anak 2: Yilumo otohila:u/otohila latiya:

Anak 1: Tamani:u/tamani latiya: te/ti.....

Anak 2: Tamani:u/tamani latiya: te/ti.....

D. Kegiatan Pembelajaran:

1. Kegiatan Anak:

- a. Mengamati contoh guru menyebutkan kesukaan
- b. Secara individual menyebutkan kesukaan masing-masing
- c. Secara berpasangan bercakap-cakap tentang kesukaan masing-masing

2. Kegiatan Guru

- a. Memodelkan penyebutan kesukaan (atau dengan menggunakan video)
- b. Memodelkan percakapan tentang kesukaan (atau dengan menggunakan video)

E. Metode Pembelajaran:

- a. Modeling langsung dan tak langsung
- b. Latihan

F. Media:

- Video percakapan tentang kesukaan masing-masing

G. Evaluasi:

Tes performance:

- a. Anak diminta mengucapkan kesukaan masing-masing.
- b. Anak diminta bercakap-cakap tentang kesukaan masing-masing.

Tema : Diriku

Sub Tema : Anggota Keluarga

A. Standar Kompetensi:

Anak diharapkan mampu:

1. Memahami Bahasa reseptif (menyimak dan membaca) tentang diri sendiri dalam konteks bahasa daerah Gorontalo.
2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal).

B. Kompetensi Dasar:

Anak diharapkan mampu:

1. Menyebutkan anggota keluarga, seperti ibu, bapak, kakak, adik.
2. Bercakap-cakap tentang anggota keluarga.

C. Materi Pembelajaran:

1. Anggota keluarga

ti:lo/ ti ma:ma

tiyamo/ ti pa:pa

wutato mohuhula

wutato yali-yali

ba:pu

nene

pa:mani

bibi

2. Percakapan anggota keluarga

Anak 1: ti:lou/ti ma:mau/ti:lo latiya/ti ma:ma latiya tangguliyo ti.....

Anak 2: ti:lou/ti ma:mau/ti:lo latiya ti ma:ma latiya tangguliyo ti.....

Anak 1: tiyamou/ti pa:pau/tiyamo latiya/ti pa:pa latiya tangguliyo te.....

Anak 2: tiyamou/ti pa:pau/tiyamo latiya/ti pa:pa latiya tangguliyo te.....

Anak 1: Wutatou/wotato latiya mohuhula tangguliyo te/ti.....

Anak 2: Wutatou/wotato latiya mohuhula tangguliyo te/ti.....

Anak 1: Wutatou/wotato latiya yali-yali tangguliyo te/ti.....

Anak 2: Wutatou/wotato latiya yali-yali tangguliyo te/ti.....

Anak 1: ti ba:puu/ti ba:pu latiya tangguliyo te.....

Anak 2: ti ba:puu/ti ba:pu latiya tangguliyo te.....

Anak 1: ti neneu/ti nene latiya tangguliyo ti.....

Anak 2: ti neneu/ti nene latiya tangguliyo ti.....

Anak 1: ti pa:maniu/ti pa:mani latiya tangguliyo te.....

Anak 2: ti pa:maniu/ti pa:mani latiya tangguliyo te.....

Anak 1: ti bibiu/ti bibi latiya tangguliyo ti.....

Anak 2: ti bibiu/ti bibi latiya tangguliyo ti.....

D. Kegiatan Pembelajaran:

1. Kegiatan Anak:

- a. Mengamati contoh guru menyebutkan anggota keluarga
- b. Secara individual menyebutkan anggota keluarga masing-masing
- c. Secara berpasangan bercakap-cakap tentang anggota keluarga masing-masing

2. Kegiatan Guru

- a. Memodelkan penyebutan anggota keluarga (atau dengan menggunakan video)
- b. Memodelkan percakapan tentang anggota keluarga (atau dengan menggunakan video)

E. Metode Pembelajaran:

- a. Modeling langsung dan tak langsung
- b. Latihan

F. Media :

- Video percakapan tentang anggota keluarga masing-masing

G. Evaluasi:

Tes performance:

- a. Anak diminta menyebutkan anggota keluarga masing-masing masing-masing dalam bahasa daerah Gorontalo
- b. Anak diminta bercakap-cakap tentang anggota keluarga masing-masing dalam bahasa daerah Gorontalo.

Tema : Diriku

Sub Tema : Profesi Anggota Keluarga

A. Standar Kompetensi:

Anak diharapkan mampu:

1. Memahami Bahasa reseptif (menyimak dan membaca) tentang diri sendiri dalam konteks bahasa daerah Gorontalo.
2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal).

B. Kompetensi Dasar:

Anak diharapkan mampu:

1. Menyebutkan profesi anggota keluarga, seperti: guru, dokter, polisi, tentara, petani, sopir bus, tukang jahit, koki, peternak, da:hangi, imam, pendeta.
2. Bercakap-cakap tentang profesi anggota keluarga dengan menggunakan bahasa Gorontalo.

C. Materi Pembelajaran:

1. Profesi anggota keluarga

Guru

Doku

Pulisi

Tentara

Ta momangimbawa

Ta modelo oto

Ta moodetuma

Ta motubu

Ta bia biahu

Da:hangi

Imamu

Pondeta

2. Percakapan tentang profesi anggota keluarga

Anak 1: Ti:lou/ti ma:mau/ti:lo latiya/ti ma:ma latiya karaja liyo

Anak 2: Ti:lou/ti ma:mau/ti:lo latiya/ti ma:ma latiya karaja liyo

Anak 1: Tiyamou/ti pa:pau/tyiamo latiya/ti pa:pa latiya karaja liyo

Anak 2: Tiyamou/ti pa:pau/tyiamo latiya/ti pa:pa latiya karaja liyo

Anak 1: Ti neneu/ti nene latiya karaja liyo

Anak 2: Ti neneu/ti nene latiya karaja liyo

Anak 1: Ti ba:puu/ti ba:pu latiya karaja liyo

Anak 2: Ti ba:puu/ti ba:pu latiya karaja liyo

D. Kegiatan Pembelajaran:

1. Kegiatan Anak:

- a. Mengamati contoh guru menyebutkan profesi anggota keluarga
- b. Secara individual menyebutkan profesi anggota keluarga masing-masing
- c. Secara berpasangan bercakap-cakap tentang profesi anggota keluarga masing-masing

2. Kegiatan Guru

- a. Memodelkan penyebutan profesi anggota keluarga masing-masing (atau dengan menggunakan video)
- b. Memodelkan percakapan tentang profesi anggota keluarga masing-masing (atau dengan menggunakan video)

E. Metode Pembelajaran:

- a. Modeling langsung dan tak langsung
- b. Latihan

F. Media:

1. Gambar contoh profesi anggota keluarga.
2. Video percakapan tentang profesi anggota keluarga masing-masing.

G. Evaluasi:

Tes performance:

- a. Anak diminta menyebutkan profesi anggota keluarga masing-masing.
- b. Anak diminta bercakap-cakap tentang profesi anggota keluarga masing-masing secara berpasangan.

Tema : Binatang

Sub Tema : Binatang Hidup di Air

A. Standar Kompetensi:

Anak diharapkan mampu:

1. Memahami Bahasa reseptif (menyimak dan membaca) tentang binatang dalam konteks bahasa daerah Gorontalo.
2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal).

B. Kompetensi Dasar:

Anak diharapkan mampu:

1. Menyebutkan jenis-jenis binatang yang hidup di air, seperti ponula, huwayo, huhemo.
2. Bercakap-cakap tentang binatang yang hidup di air secara berpasangan.

C. Materi Pembelajaran

1. Jenis-jenis binatang yang hidup di air

ponula

huwayo

huhemo

2. Percakapan tentang binatang yang hidup di air

Anak 1: wau/watiya hila monga uponula

Anak 2: wau/watiya olo hila monga uponula

Anak 1: Wau/watiya mohe lo huwayo

Anak 2: Wau/watiya olo mohe lo huwayo

Anak 1: Wau/watiya hila monga huhemo

Anak 2: Wau/watiya olo hila monga huhemo

D. Kegiatan Pembelajaran:

1. Kegiatan Anak:

- a. Mengamati contoh guru menyebutkan jenis-jenis binatang yang hidup di air.
- b. Secara individual/bersama-sama menyebutkan jenis-jenis binatang yang hidup di air.
- c. Secara berpasangan bercakap-cakap tentang binatang yang hidup di air.

2. Kegiatan Guru

- a. Memodelkan penyebutan jenis-jenis binatang yang hidup di air sambil menunjukkan gambar (atau dengan menggunakan video)
- b. Memodelkan percakapan tentang binatang yang hidup di air (atau dengan menggunakan video)

E. Metode Pembelajaran:

- a. Modeling langsung dan tak langsung
- b. Latihan

F. Media:

1. Cambar contoh jenis-jenis binatang yang hidup di air.
2. Video percakapan tentang binatang yang hidup di air.

G. Evaluasi:

Tes performance:

- a. Anak diminta menyebutkan jenis-jenis binatang yang hidup di air.
- b. Anak diminta bercakap-cakap tentang binatang yang hidup di air secara berpasangan.

Tema : Binatang

Sub Tema : Binatang Hidup di Darat

A. Standar Kompetensi:

Anak diharapkan mampu:

1. Memahami Bahasa reseptif (menyimak dan membaca) tentang binatang dalam konteks bahasa daerah Gorontalo.
2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal).

B. Kompetensi Dasar:

Anak diharapkan mampu:

1. Menyebutkan jenis-jenis binatang yang hidup di darat, seperti: maluo, tete, apula, sapi, batade, olobu, keelinci, bibio, bano, wadala.
2. Bercakap-cakap tentang binatang yang hidup di darat secara berpasangan.

C. Materi Pembelajaran:

1. Jenis-jenis binatang yang hidup di darat

Maluo

Tete

Apula

Sapi

Batade

Olobu

Kelinci,

Bibio

Bano

Wadala

2. Percakapan tentang binatang yang hidup di darat

Anak 1: wau/watiya biya-biyahu maluo

Anak 2: wau/watiya olo biya-biyahu maluo

Anak 1: wau/watiya motoliango tete

Anak 2: wau/watiya olo motoliango tete

Anak 1: wau/watiya mo:he lo apula

Anak 2: wau/watiya olo mo:he lo apula

Anak 1: wau/watiya malo o:nto ta mongoloto sapi

Anak 2: wau/watiya malo o:nto ta mongoloto sapi

Anak 1: wau/watiya o batade

Anak 2: wau/watiya olo o batade

Anak 1: wau/watiya biya-biyahu kelinci

Anak 2: wau/watiya olo biya-biyahu kelinci

Anak 1: wau/watiya o bibio

Anak 2: wau/watiya olo o bibio

Anak 1: wau/watiya mo:he bano

Anak 2: wau/watiya mo:he bano

Anak 1: wau/watiya mo:he wadala

Anak 2: wau/watiya mo:he wadala

D. Kegiatan Pembelajaran:

1. Kegiatan Anak:

- a. Mengamati contoh guru menyebutkan jenis-jenis binatang yang hidup di darat.
- b. Secara individual/bersama-sama menyebutkan jenis-jenis binatang yang hidup di darat.
- c. Secara berpasangan bercakap-cakap tentang binatang yang hidup di darat.

2. Kegiatan Guru

- a. Memodelkan penyebutan jenis-jenis binatang yang hidup di darat sambil menunjukkan gambar (atau dengan menggunakan video)
- b. Memodelkan percakapan tentang binatang yang hidup di darat (atau dengan menggunakan video)

E. Metode Pembelajaran:

- a. Modeling langsung dan tak langsung
- b. Latihan

F. Media:

1. Gambar contoh jenis-jenis binatang yang hidup di darat.
2. Video percakapan tentang binatang yang hidup di darat.

G. Evaluasi:

Tes performance:

- a. Anak diminta menyebutkan jenis-jenis binatang yang hidup di darat.
- b. Anak diminta bercakap-cakap tentang binatang yang hidup di darat secara berpasangan.

Tema : Binatang

Sub Tema : Binatang Serangga

A. Standar Kompetensi:

Anak diharapkan mampu:

1. Memahami Bahasa reseptif (menyimak dan membaca) tentang binatang dalam konteks bahasa daerah Gorontalo.
2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal).

B. Kompetensi Dasar:

Anak diharapkan mampu:

1. Menyebutkan jenis-jenis binatang serangga seperti: alingua, lango, lamou, dunalihe, bulita.
2. Bercakap-cakap tentang binatang serangga secara berpasangan.

C. Materi Pembelajaran

1. Jenis-jenis binatang serangga

Alingua

Lango

Lamou

Dunalihe

Bulita

2. Percakapan tentang binatang serangga

Anak 1: wau/watiya lo o:nto alingua tombo-tomboto

Anak 2: wau/watiya olo lo o:nto alingua tombo-tomboto

Anak 1: wau/watiya lo muhu lango dadata

Anak 2: wau/watiya olo lo muhu lango dadata

Anak 1: to beleu/to bele latiya o lamuo da:da:ta

Anak 1: to beleu/to bele latiya olo o lamuo da:da:ta

Anak 1: wau/watiya lo o:nto dunalihe tombo-tomboto

Anak 2: wau/watiya lo o:nto dunalihe tombo-tomboto

Anak 1: Timiidu huyi wau/watiya loodungohu bulita hingiyoa

Anak 2: Timiidu huyi wau/watiya olo loodungohu bulita hingiyoa

D. Kegiatan Pembelajaran:

1. Kegiatan Anak:

- a. Mengamati contoh guru menyebutkan jenis-jenis binatang serangga.
- b. Secara individual/bersama-sama menyebutkan jenis-jenis binatang serangga.
- c. Secara berpasangan bercakap-cakap tentang binatang serangga.

2. Kegiatan Guru

- a. Memodelkan penyebutan jenis-jenis binatang serangga sambil menunjukkan gambar (atau dengan menggunakan video)
- b. Memodelkan percakapan tentang binatang serangga (atau dengan menggunakan video)

E. Metode Pembelajaran:

- a. Modeling langsung dan tak langsung
- b. Latihan

F. Media:

1. Gambar contoh jenis-jenis binatang serangga.
2. Video percakapan tentang binatang serangga.

G. Evaluasi:

Tes performance:

- a. Anak diminta menyebutkan jenis-jenis binatang serangga.
- b. Anak diminta bercakap-cakap tentang binatang serangga.

Tema : Binatang

Sub Tema : Binatang Liar

A. Standar Kompetensi:

Anak diharapkan mampu:

1. Memahami Bahasa reseptif (menyimak dan membaca) tentang diri binatang dalam konteks bahasa daerah Gorontalo.
2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal).

B. Kompetensi Dasar:

Anak diharapkan mampu:

1. Menyebutkan jenis-jenis binatang liar, seperti: gaja, sorigala, tulidu, ego, boruang, huwayo, buulu.
2. Bercakap-cakap tentang binatang liar.

C. Materi Pembelajaran

1. Jenis-Jenis Binatang Liar

Gaja

Sorigala

Tulidu

Ego

Huwayo

Boruang

Buulu

2. Percakapan tentang Binatang Liar

Anak 1: Wau/watiya ma lo o:nto gaja

Anak 2: Wau/watiya olo ma lo o:nto gaja

Anak 1: Wau/watiya di:po lo o:nto sorigala

Anak 2: Wau/watiya olo di:po lo o:nto sorigala

Anak 1: Wau/watiya mo:he lo tulidu

Anak 2: Wau/watiya olo mo:he lo tulidu

Anak 1: Wau/watiya ma lo o:nto ego

Anak 2: Wau/watiya olo ma lo o:nto ego

Anak 1: Wau/watiya ma lo o:nto huwayo

Anak 2: Wau/watiya olo ma lo o:nto huwayo

Anak 1: Wau/watiya ma lo o:nto boruang

Anak 2: Wau/watiya ma lo o:nto boruang

Anak 1: Wau/watiya ma lo o:nto buulu

Anak 2: Wau/watiya olo ma lo o:nto buulu

D. Kegiatan Pembelajaran:

1. Kegiatan Anak:

1. Mengamati contoh guru menyebutkan jenis-jenis binatang liar.
2. Secara individual/bersama-sama menyebutkan jenis-jenis binatang liar.
3. Secara berpasangan bercakap-cakap tentang binatang liar.

2. Kegiatan Guru

- a. Memodelkan penyebutan jenis-jenis binatang liar sambil menunjukkan gambar (atau dengan menggunakan video)
- b. Memodelkan percakapan tentang binatang liar (atau dengan menggunakan video)

E. Metode Pembelajaran:

- a. Modeling langsung dan tak langsung
- b. Latihan

F. Media:

1. Cambar contoh jenis-jenis binatang liar.
2. Video percakapan tentang binatang liar.

G. Evaluasi:

Tes performance:

- a. Anak diminta menyebutkan jenis-jenis binatang liar.
- b. Anak diminta bercakap-cakap tentang binatang liar.

Tema : Lingkunganku

Sub Tema : Rumahku

A. Standar Kompetensi:

Anak diharapkan mampu:

1. Memahami Bahasa reseptif (menyimak dan membaca) tentang diri lingkungan rumah dalam konteks bahasa daerah Gorontalo.
2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal).

B. Kompetensi Dasar:

Anak diharapkan mampu:

1. Menyebutkan bagian-bagian bangunan rumah, seperti: pintu, jendela, tuadu, meeseli.
2. Bercakap-cakap tentang bagian-bagian bangunan rumah.

C. Materi Pembelajaran

1. Bagian-Bagian Rumah

pintu

Janela

Tuadu

Meeseli

2. Percakapan Bagian-Bagian Rumah

Anak 1: Pintu lo beleu/bele latiya heu-heuto

Anak 2: Pintu lo beleu/bele latiya heu-heuto

Anak 1: Janela lo beleu/bele latiya huo-huo

Anak 2: Janela lo beleu/bele latiya olo huo-huo

Anak 1: Beleu/bele latiya o tuadu

Anak 2: Beleu/bele latiya olo o tuadu

Anak 1: Meeseli lo beleu/bele latiya beresi

Anak 2: Meeseli lo beleu/bele latiya olo beresi

D. Kegiatan Pembelajaran:

1. Kegiatan Anak:

- a. Mengamati contoh guru menyebutkan bagian-bagian bangunan rumah.
- b. Secara individual/bersama-sama menyebutkan bagian-bagian bangunan rumah.

- c. Secara berpasangan bercakap-cakap tentang bagian-bagian bangunan rumah.

2. Kegiatan Guru

- a. Memodelkan penyebutan bagian-bagian bangunan rumah sambil menunjukkan gambar (atau dengan menggunakan video)
- b. Memodelkan percakapan tentang bagian-bagian bangunan rumah (atau dengan menggunakan video)

E. Metode Pembelajaran:

- a. Modeling langsung dan tak langsung
- b. Latihan

F. Media:

1. Gambar bagian-bagian bangunan rumah.
2. Video percakapan tentang bagian-bagian bangunan rumah.

G. Evaluasi:

Tes performance:

- a. Anak diminta menyebutkan bagian-bagian bangunan rumah.
- b. Anak diminta bercakap-cakap tentang bagian-bagian bangunan rumah.

Tema : Lingkunganku

Sub Tema : Rumahku

A. Standar Kompetensi:

Anak diharapkan mampu:

1. Memahami Bahasa reseptif (menyimak dan membaca) tentang lingkungan rumah dalam konteks bahasa daerah Gorontalo.
2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal).

B. Kompetensi Dasar:

Anak diharapkan mampu:

1. Menyebutkan ruangan-ruangan di rumah seperti: huwali, depula.
2. Bercakap-cakap tentang ruangan-ruangan di rumah.

C. Materi Pembelajaran

1. Ruang-Ruangan di Rumah

Huwali, ka:mari

Depula

Po:lihuwa

Ta:mbati lo hepo balajariyalo

Ka:mari hepo lihuwalo

2. Percakapan tentang Ruang-Ruangan di Rumah

Anak 1: to beleu/bele latiya o huwali wopato

Anak 2: to beleu/bele latiya olo o huwali wopato

Anak 1: to beleu/bele latiya o depula

Anak 2: to beleu/bele latiya olo o depula

Anak 1: To beleu/bele latiya woluwo ta:mbati po:lihuwa

Anak 2: To beleu/bele latiya olo woluwo ta:mbati po:lihuwa

Anak 1: to beleu/bele latiya woluwo ta:mbati lo hepo balajariyalo

Anak 2: to beleu/bele latiya olo woluwo ta:mbati lo hepo balajariyalo

D. Kegiatan Pembelajaran:

1. Kegiatan Anak:

- a. Mengamati contoh guru menyebutkan ruangan-ruangan di rumah.
- b. Secara individual/bersama-sama menyebutkan ruangan-ruangan di rumah.
- c. Secara berpasangan bercakap-cakap tentang ruangan-ruangan di rumah.

2. Kegiatan Guru

- a. Memodelkan penyebutan ruangan-ruangan di rumah sambil menunjukkan gambar (atau dengan menggunakan video)
- b. Memodelkan percakapan tentang ruangan-ruangan di rumah (atau dengan menggunakan video)

E. Metode Pembelajaran:

- a. Modeling langsung dan tak langsung
- b. Latihan

F. Media:

1. Gambar ruangan-ruangan di rumah.
2. Video percakapan tentang ruangan-ruangan di rumah.

G. Evaluasi:

Tes performance:

- a. Anak diminta menyebutkan ruangan-ruangan di rumah.
- b. Anak diminta bercakap-cakap tentang ruangan-ruangan di rumah.

Tema : Lingkunganku

Sub Tema : Rumahku

A. Standar Kompetensi:

Anak diharapkan mampu:

1. Memahami Bahasa reseptif (menyimak dan membaca) tentang lingkungan rumah dalam konteks bahasa daerah Gorontalo.
2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal).

B. Kompetensi Dasar:

Anak diharapkan mampu:

1. Menyebutkan perabot dalam rumah, seperti meja, kursi, lemari, tempat tidur.
2. Bercakap-cakap tentang perabot dalam rumah.

C. Materi Pembelajaran

1. Perabot dalam Rumah

Meja

Kadera

Lamari

Potuluhe

2. Percakapan tentang Perabot dalam Rumah

Anak 1: Patuluti:u/patuliti latiya dutu-dutu to meja

Anak 1: Patuluti:u/patuluti latiya olo dutu-dutu to meja

Anak 1: Wau/watiya hulo-huloo to kadera

Anak 2: Wau/watiya olo hulo-huloo to kadera

Anak 1: Boo:u/boo latiya tahu-tahu to lamari

Anak 2: Boo:u/boo latiya olo tahu-tahu to lamari

Anak 1: Potuluhe:u/potuluhe latiya damango

Anak 1: Potuluhe:u/potuluhe latiya olo damango

D. Kegiatan Pembelajaran:

1. Kegiatan Anak:

- a. Mengamati contoh guru menyebutkan perabot-perabot dalam rumah.
- b. Secara individual/bersama-sama menyebutkan perabot-perabot dalam rumah.
- c. Secara berpasangan bercakap-cakap tentang perabot-perabot dalam rumah.

2. Kegiatan Guru

- a. Memodelkan penyebutan perabot-perabot dalam rumah sambil menunjukkan gambar (atau dengan menggunakan video)
- b. Memodelkan percakapan tentang perabot-perabot dalam rumah (atau dengan menggunakan video)

E. Metode Pembelajaran:

- a. Modeling langsung dan tak langsung
- b. Latihan

F. Media:

1. Gambar perabot-perabot dalam rumah.
2. Video percakapan tentang perabot-perabot dalam rumah.

G. Evaluasi:

Tes performance:

- a. Anak diminta menyebutkan perabot-perabot di rumah.
- b. Anak diminta bercakap-cakap tentang perabot-perabot di rumah.

Tema : Lingkunganku

Sub Tema : Sekolahku

A. Standar Kompetensi:

Anak diharapkan mampu:

1. Memahami Bahasa reseptif (menyimak dan membaca) tentang lingkungan sekolah dalam konteks bahasa daerah Gorontalo.
2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal).

B. Kompetensi Dasar:

Anak diharapkan mampu:

1. Menyebutkan ruangan-ruangan di sekolah, seperti kalasi, ta:mbati lo guru, ta:mbati li kapala sikola.
2. Bercakap-cakap tentang ruangan-ruangan di sekolah dengan menggunakan bahasa Gorontalo.

C. Materi Pembelajaran:

1. Ruang-Ruangan di Sekolah

Kalasai

Ta:mbati lo guru

Ta:mbati li kapala sikola

Ta:mbati lo buku

2. Percakapan tentang Ruang-Ruangan di Sekolah

Anak 1: Dulo ito mo maso de kalasi

Anak 2: Dulo ito mo maso de kalasi

Anak 1: Dulo ito monao ode ta:mbati lo guru

Anak 2: Dulo ito monao ode ta:mbati lo guru

Anak 1: Dulo ito monao ode ta:mbati li kapala sikola

Anak 1: Dulo ito monao ode ta:mbati li kapala sikola

D. Kegiatan Pembelajaran:

1. Kegiatan Anak:

- a. Mengamati contoh guru menyebutkan ruangan-ruangan di sekolah.
- b. Secara individual/bersama-sama menyebutkan ruangan-ruangan di sekolah.
- c. Secara berpasangan bercakap-cakap tentang ruangan-ruangan di sekolah.

2. Kegiatan Guru

- a. Memodelkan penyebutan ruangan-ruangan di sekolah sambil menunjukkan gambar (atau dengan menggunakan video).
- b. Memodelkan percakapan tentang ruangan-ruangan di sekolah (atau dengan menggunakan video).

E. Metode Pembelajaran:

- a. Modeling langsung dan tak langsung
- b. Latihan

F. Media:

1. Gambar ruangan-ruangan di sekolah.
2. Video percakapan tentang ruangan-ruangan di sekolah.

G. Evaluasi:

Tes performance:

- a. Anak diminta menyebutkan ruangan-ruangan di sekolah.
- b. Anak diminta bercakap-cakap tentang ruangan-ruangan di sekolah.

Tema : Lingkunganku

Sub Tema : Sekolahku

A. Standar Kompetensi:

Anak diharapkan mampu:

1. Memahami Bahasa reseptif (menyimak dan membaca) tentang lingkungan sekolah dalam konteks bahasa daerah Gorontalo.
2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal).

B. Kompetensi Dasar:

Anak diharapkan mampu:

1. Menyebutkan perabot-perabot di sekolah, seperti meja, kadera, lamari, pa:pani.
2. Bercakap-cakap tentang perabot-perabot di sekolah.

C. Materi Pembelajaran

1. Perabot-Perabot di Sekolah

Meja

Kadera

Lamari lo buku

Pa:pani

2. Percakapan tentang Perabot Sekolah

Anak 1: Buku:u/buku latiya dutu-dutu to meja

Anak 2: Buku:u/buku latiya olo dutu-dutu to meja

Anak 1: Dulo ito mo ti huloo to kadera

Anak 2: Dulo ito mo ti huloo to kadera

Anak 1: Dulo itu molahu buku to lamari lo buku

Anak 2: Dulo itu molahu buku to lamari lo buku

Anak 1: Dulo ito mo poo beresi pa:pani

Anak 2: Dulo ito mo poo beresi pa:pani

D. Kegiatan Pembelajaran:

1. Kegiatan Anak:

- a. Mengamati contoh guru menyebutkan perabot-perabot di sekolah.
- b. Secara individual/bersama-sama menyebutkan perabot-perabot di sekolah.
- c. Secara berpasangan bercakap-cakap tentang perabot-perabot di sekolah.

2. Kegiatan Guru

- a. Memodelkan penyebutan perabot-perabot di sekolah sambil menunjukkan gambar (atau dengan menggunakan video)
- b. Memodelkan percakapan tentang perabot-perabot di sekolah (atau dengan menggunakan video)

E. Metode Pembelajaran:

- a. Modeling langsung dan tak langsung
- b. Latihan

F. Media:

1. Gambar perabot-perabot di sekolah.
2. Video percakapan tentang perabot-perabot di sekolah.

G. Evaluasi:

Tes performance:

- a. Anak diminta menyebutkan perabot-perabot di sekolah.
- b. Anak diminta bercakap-cakap tentang perabot-perabot di sekolah.

Tema : Tumbuh-Tumbuhan

Sub Tema : Tumbuhan Buah

A. Standar Kompetensi:

1. Memahami Bahasa reseptif (menyimak dan membaca) tentang tumbuhan buah dalam konteks bahasa daerah Gorontalo.
2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal).

B. Kompetensi Dasar:

1. Menyebutkan jenis-jenis tumbuhan buah, seperti lutu, oyile, limu, dambu, duriya, rambuta, samangga, bohulo.
2. Bercakap-cakap tentang tumbuhan buah.

C. Materi Pembelajaran:

1. Jenis-Jenis Tumbuhan Buah

Lutu

Oyile

Limu

Dambu

Duriya

Rambuta

Samangga

Bohulo

2. Percakapan tentang Tumbuhan Buah

Anak 1: Wau/watiya hila monga lutu

Anak 2: Wau/watiya olo hila monga lutu

Anak 1: Wau/watiya hila monga oyile

Anak 2: Wau/watiya olo hila monga oyile

Anak 1: Wau/watiya hila monga limu

Anak 2: Wau/watiya hila monga limu

Anak 1: Wau/watiya dila motohilawo dambu

Anak 2: Wau/watiya motohilawo dambu

Anak 1: Wau/watiya hila monga duriya

Anak 2: Wau/watiya olo hila monga duriya

Anak 1: Wau/watiya hila monga rambuta

Anak 2: Wau/watiya olo hila monga rambuta

Anak 1: Wau/watiya hila monga samangga

Anak 2: Wau/watiya olo hila monga samangga

Anak 1: Ti:lou/ti:lo latiya lo tali bohulo pa:tali

Anak 2: Ti:lou/ti:lo latiya olo lo tali bohulo pa:tali

D. Kegiatan Pembelajaran :

1. Kegiatan Anak:

- a. Mengamati contoh guru menyebutkan jenis-jenis tumbuhan buah.
- b. Secara individual/bersama-sama menyebutkan jenis-jenis tumbuhan buah.
- c. Secara berpasangan bercakap-cakap tentang jenis-jenis tumbuhan buah.

2. Kegiatan Guru

- a. Memodelkan penyebutan jenis-jenis tumbuhan buah sambil menunjukkan gambar (atau dengan menggunakan video)
- b. Memodelkan percakapan tentang jenis-jenis tumbuhan buah (atau dengan menggunakan video)

E. Metode Pembelajaran:

- a. Modeling langsung dan tak langsung
- b. Latihan

F. Media:

1. Gambar jenis-jenis tumbuhan buah.
2. Video percakapan tentang tumbuhan buah.

G. Evaluasi:

Tes performance:

- a. Anak diminta menyebutkan tumbuhan buah.
- b. Anak diminta bercakap-cakap tentang tumbuhan buah.

Tema : Tumbuh-Tumbuhan

Sub Tema : Tumbuhan Sayur

A. Standar Kompetensi:

1. Memahami Bahasa reseptif (menyimak dan membaca) tentang tumbuhan sayur dalam konteks bahasa daerah Gorontalo.
2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal).

B. Kompetensi Dasar:

1. Menyebutkan jenis-jenis tumbuhan sayur, seperti bayam, kanto, poki-poki, katimu.
2. Bercakap-cakap tentang tumbuhan sayur.

C. Materi Pembelajaran:

1. Jenis-Jenis Tumbuhan Sayur

Bayam

Kanto

Poki-poki

Katimu

2. Percakapan tentang Tumbuhan Sayur

Anak 1: Wau/watiya hila monga bayam

Anak 2: Wau/watiya olo hila monga bayam

Anak 1: Wau/watiya hila monga kanto

Anak 2: Wau/watiya olo hila monga kanto

Anak 1: Wau/watiya hila monga poki-poki

Anak 2: Wau/watiya olo hila monga poki-poki

Anak 1: Wau/watiya hila monga katimu

Anak 2: Wau/watiya olo hila monga katimu

D. Kegiatan Pembelajaran:

1. Kegiatan Anak:

- a. Mengamati contoh guru menyebutkan jenis-jenis tumbuhan sayur.
- b. Secara individual/bersama-sama menyebutkan jenis-jenis tumbuhan sayur.
- c. Secara berpasangan bercakap-cakap tentang jenis-jenis tumbuhan sayur.

2. Kegiatan Guru

- a. Memodelkan penyebutan jenis-jenis tumbuhan sayur sambil menunjukkan gambar (atau dengan menggunakan video)
- b. Memodelkan percakapan tentang jenis-jenis tumbuhan sayur (atau dengan menggunakan video)

E. Metode Pembelajaran:

- a. Modeling langsung dan tak langsung
- b. Latihan

F. Media:

1. Cambar jenis-jenis tumbuhan sayur.
2. Video percakapan tentang tumbuhan sayur.

G. Evaluasi:

Tes performance:

- a. Anak diminta menyebutkan tumbuhan sayur.
- b. Anak diminta bercakap-cakap tentang tumbuhan sayur.

Tema : Tumbuh-Tumbuhan

Sub Tema : Tumbuhan Bunga

A. Standar Kompetensi:

1. Memahami Bahasa reseptif (menyimak dan membaca) tentang tumbuhan bunga dalam konteks bahasa daerah Gorontalo.
2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal).

B. Kompetensi Dasar:

1. Menyebutkan jenis-jenis tumbuhan bunga, seperti bunga matahari, bunga mawar, bunga melati, bunga dahlia.
2. Bercakap-cakap tentang tumbuhan bunga.

C. Materi Pembelajaran:

1. Jenis-Jenis Tumbuhan Bunga

Bunga matahari

Bunga mawar

Bunga melati

Bunga dahlia

2. Percakapan tentang Tumbuhan Bunga

Anak 1: Wau/watiya motohilawo bunga matahari

Anak 2: Wau/watiya olo motohilawo bunga matahari

Anak 1: Wau/watiya motohilawo bunga mawar

Anak 2: Wau/watiya olo motohilawo bunga mawar

Anak 1: To beleu/to bele latiya tumu-tumulo bunga melati

Anak 2: To beleu/to bele latiya olo tumu-tumulo bunga melati

Anak 1: To beleu/to bele latiya tumu-tumulo bunga dahlia

Anak 2: To beleu/to bele latiya olo tumu-tumulo bunga dahlia

D. Kegiatan Pembelajaran:

1. Kegiatan Anak :

- a. Mengamati contoh guru menyebutkan jenis-jenis tumbuhan bunga.
- b. Secara individual/bersama-sama menyebutkan jenis-jenis tumbuhan bunga.
- c. Secara berpasangan bercakap-cakap tentang jenis-jenis tumbuhan bunga.

2. Kegiatan Guru

- a. Memodelkan penyebutan jenis-jenis tumbuhan bunga sambil menunjukkan gambar (atau dengan menggunakan video)
- b. Memodelkan percakapan tentang jenis-jenis tumbuhan bunga (atau dengan menggunakan video)

E. Metode Pembelajaran:

- a. Modeling langsung dan tak langsung
- b. Latihan

F. Media:

1. Gambar jenis-jenis tumbuhan bunga.
2. Video percakapan tentang tumbuhan bunga.

G. Evaluasi:

Tes performance:

- a. Anak diminta menyebutkan tumbuhan bunga.
- b. Anak diminta bercakap-cakap tentang tumbuhan bunga.

Tema : Kenderaan

Sub Tema : Kenderaan Darat

A. Standar Kompetensi:

1. Memahami Bahasa reseptif (menyimak dan membaca) tentang kenderaan darat dalam konteks bahasa daerah Gorontalo.
2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal).

B. Kompetensi Dasar:

1. Menyebutkan jenis-jenis kenderaan darat, seperti mo:toro, oto, bentor, bendi, rasipede, goroba, beca.
2. Bercakap-cakap tentang kenderaan darat.

C. Materi Pembelajaran:

1. Jenis-Jenis Kenderaan darat

Mo:toro

Oto

Bentor

Bendi

Rasipede

Goroba

Beca

2. Percakapan tentang Kenderaan Darat

Anak 1: Tiyamou/tyamo latiya tae-tae to mo:toro ode ka:nto:ri

Anak 2: Tiyamou/tyamo latiya olo tae-tae to mo:toro ode ka:nto:ri

Anak 1: Tiyamou/tyamo latiya tae-tae to oto

Anak 1: Tiyamou/tyamo latiya olo tae-tae to oto

Anak 1: Wau/watiya layito hemo titae to bentor

Anak 2: Wau/watiya olo layito hemo titae to bentor

Anak 1: Wau/watiya lo on:to goroba deto-detohu ayu

Anak 2: Wau/watiya olo lo on:to goroba deto-detohu ayu

Anak 1: Wau/watiya malo titae to beca

Anak 2: Wau/watiya olo malo titae to beca

D. Kegiatan Pembelajaran:

1. Kegiatan Anak:

- a. Mengamati contoh guru menyebutkan jenis-jenis kendaraan darat.
- b. Secara individual/bersama-sama menyebutkan jenis-jenis kendaraan darat.
- c. Secara berpasangan bercakap-cakap tentang jenis-jenis kendaraan darat.

2. Kegiatan Guru

- a. Memodelkan penyebutan jenis-jenis kendaraan darat sambil menunjukkan gambar (atau dengan menggunakan video)
- b. Memodelkan percakapan tentang jenis-jenis kendaraan darat (atau dengan menggunakan video)

E. Metode Pembelajaran:

- a. Modeling langsung dan tak langsung
- b. Latihan

F. Media:

1. Gambar jenis-jenis kendaraan darat.
2. Video percakapan tentang kendaraan darat.

G. Evaluasi:

Tes performance:

- a. Anak diminta menyebutkan kendaraan darat.
- b. Anak diminta bercakap-cakap tentang kendaraan darat.

Tema : Kenderaan

Sub Tema : Kenderaan Laut

A. Standar Kompetensi:

1. Memahami Bahasa reseptif (menyimak dan membaca) tentang kenderaan laut dalam konteks bahasa daerah Gorontalo.
2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal).

B. Kompetensi Dasar:

1. Menyebutkan jenis-jenis kenderaan laut, seperti bulotu, ka:pali.
2. Bercakap-cakap tentang kenderaan laut.

C. Materi Pembelajaran :

1. Jenis-Jenis Kenderaan Laut

Bulotu

Ka:pali

2. Percakapan tentang Kenderaan Laut

Anak 1: Wau/watiya ma lo titae to bulotu

Anak 2: Wau/watiya olo ma lo titae to bulotu

Anak 1: Tiyamou/tyamo latiya lo titae to ka:pali deheto ode Jakarta

Anak 2: Tiyamou/tyamo latiya olo lo titae to ka:pali deheto ode Jakarta

D. Kegiatan Pembelajaran:

1. Kegiatan Anak:

- a. Mengamati contoh guru menyebutkan jenis-jenis kenderaan laut.
- b. Secara individual/bersama-sama menyebutkan jenis-jenis kenderaan laut.
- c. Secara berpasangan bercakap-cakap tentang jenis-jenis kenderaan laut.

2. Kegiatan Guru

- a. Memodelkan penyebutan jenis-jenis kenderaan laut sambil menunjukkan gambar (atau dengan menggunakan video)

- b. Memodelkan percakapan tentang jenis-jenis kendaraan laut (atau dengan menggunakan video)

E. Metode Pembelajaran:

- a. Modeling langsung dan tak langsung
- b. Latihan

F. Media:

1. Gambar jenis-jenis kendaraan laut.
2. Video percakapan tentang kendaraan laut.

G. Evaluasi:

Tes performance:

- a. Anak diminta menyebutkan kendaraan laut.
- b. Anak diminta bercakap-cakap tentang kendaraan laut.

Tema : Kenderaan

Sub Tema : Kenderaan Udara

A. Standar Kompetensi :

1. Memahami Bahasa reseptif (menyimak dan membaca) tentang kenderaan udara dalam konteks bahasa daerah Gorontalo.
2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal).

B. Kompetensi Dasar:

1. Menyebutkan jenis-jenis kenderaan udara seperti ka:pali udara, helikopter.
2. Bercakap-cakap tentang kenderaan udara.

C. Materi Pembelajaran:

1. Jenis-Jenis Kenderaan Udara

Ka:pali udara

Helikopter

2. Percakapan tentang Kenderaan Udara

Anak 1: Wau/watiya motitae to ka:pali udara ode Jakarta

Anak 2: Wau/watiya olo motitae to ka:pali udara ode Jakarta

Anak 1: Wau/watiya ma lo o:nto helikopter tumbo-tumboto

Anak 2: Wau/watiya olo ma lo o:nto helicopter tumbo-tumboto

D. Kegiatan Pembelajaran:

1. Kegiatan Anak:

- a. Mengamati contoh guru menyebutkan jenis-jenis kenderaan udara.
- b. Secara individual/bersama-sama menyebutkan jenis-jenis kenderaan udara.
- c. Secara berpasangan bercakap-cakap tentang jenis-jenis kenderaan udara.

2. Kegiatan Guru

- a. Memodelkan penyebutan jenis-jenis kenderaan udara sambil menunjukkan gambar (atau dengan menggunakan video)
- b. Memodelkan percakapan tentang jenis-jenis kenderaan udara (atau dengan menggunakan video)

E. Metode Pembelajaran:

- a. Modeling langsung dan tak langsung
- b. Latihan

F. Media:

1. Gambar jenis-jenis kendaraan udara.
2. Video percakapan tentang kendaraan udara.

G. Evaluasi:

Tes performance:

- a. Anak diminta menyebutkan kendaraan udara.
- b. Anak diminta bercakap-cakap tentang kendaraan udara.

Tema : Alam Semesta

Sub Tema : Matahari

A. Standar Kompetensi:

1. Memahami Bahasa reseptif (menyimak dan membaca) tentang “matahari” dalam konteks bahasa daerah Gorontalo.
2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal).

B. Kompetensi Dasar:

1. Menyebutkan kata “matahari” dengan menggunakan bahasa Gorontalo.
2. Bercakap-cakap tentang “matahari” dengan menggunakan bahasa Gorontalo.

C. Materi Pembelajaran:

1. Menyebut Kata “matahari”

Mato lo dulahu

2. Percakapan tentang “matahari”

Anak 1: Timiidu dumodupo wau/watiya mo o:nto mato lo dulahu

Anak 2: Timiidu dumodupo wau/watiya olo mo o:nto mato lo dulahu

Anak 1: Beleu/bele latiya talu-talu ode mato lo dulahu

Anak 2: Beleu/bele latiya olo talu-talu ode mato lo dulahu

D. Kegiatan Pembelajaran:

1. Kegiatan Anak:

- a. Mengamati contoh guru menyebutkan kata “matahari”.
- b. Secara individual/bersama-sama menyebutkan kata “matahari”.
- c. Secara berpasangan bercakap-cakap tentang “matahari”.

2. Kegiatan Guru

- a. Memodelkan penyebutan “matahari terbit” dan “matahari terbenam” sambil menunjukkan gambar (atau dengan menggunakan video)
- b. Memodelkan percakapan tentang “matahari” (atau dengan menggunakan video)

E. Metode Pembelajaran:

- a. Modeling langsung dan tak langsung
- b. Latihan

F. Media:

1. Cambar “matahari”.
2. Video percakapan tentang “matahari”.

G. Evaluasi:

Tes performance:

- a. Anak diminta menyebutkan kata “matahari”.
- b. Anak diminta bercakap-cakap tentang “matahari”.

Tema : Alam Semesta

Sub Tema : Angin

A. Standar Kompetensi:

1. Memahami Bahasa reseptif (menyimak dan membaca) tentang “angin” dalam konteks bahasa daerah Gorontalo.
2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal).

B. Kompetensi Dasar:

1. Menyebutkan kata “angin”.
2. Bercakap-cakap tentang “angin”.

C. Materi Pembelajaran:

1. Menyebutkan kata “angin”
Dupoto
2. Percakapan tentang “angin”
Anak 1: boo:u/boo latiya pilo tumboto dupoto
Anak 2: boo:u/boo latiya olo pilo tumboto dupoto

D. Kegiatan Pembelajaran:

1. Kegiatan Anak:
 - a. Mengamati contoh guru menyebutkan kata “angin”.
 - b. Secara individual/bersama-sama menyebutkan kata “angin”.
 - c. Secara berpasangan bercakap-cakap tentang “angin”.
2. Kegiatan Guru
 - a. Memodelkan penyebutan kata “angin” (atau dengan menggunakan video)
 - b. Memodelkan percakapan tentang “angin” (atau dengan menggunakan video)

E. Metode Pembelajaran:

- a. Modeling langsung dan tak langsung
- b. Latihan

F. Media:

Video percakapan tentang “angin”.

G. Evaluasi:

Tes performance:

- a. Anak diminta menyebutkan kata “angin”.
- b. Anak diminta bercakap-cakap tentang “angin”.

Tema : Alam Semesta

Sub Tema : Bulan

A. Standar Kompetensi:

1. Memahami Bahasa reseptif (menyimak dan membaca) tentang “bulan” dalam konteks bahasa daerah Gorontalo.
2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal).

B. Kompetensi Dasar:

1. Menyebutkan kata “bulan” dengan menggunakan bahasa Gorontalo.
2. Bercakap-cakap tentang “bulan” dengan menggunakan bahasa Gorontalo.

C. Materi Pembelajaran:

1. Menyebutkan kata “bulan”
Hulalo
2. Percakapan tentang “bulan”
Anak 1: ohuyi ami lo yitohu to ba:ngo hulalo
Anak 2: ohuyi ami olo lo yitohu to ba:ngo hulalo

D. Kegiatan Pembelajaran:

1. Kegiatan Anak:
 - a. Mengamati contoh guru menyebutkan kata “bulan”.
 - b. Secara individual/bersama-sama menyebutkan kata “bulan”.
 - c. Secara berpasangan bercakap-cakap tentang “bulan”.
2. Kegiatan Guru
 - a. Memodelkan penyebutan kata “bulan” sambil menunjukkan gambar (atau dengan menggunakan video)
 - c. Memodelkan percakapan tentang “bulan” (atau dengan menggunakan video)

E. Metode Pembelajaran:

- a. Modeling langsung dan tak langsung
- b. Latihan

F. Media:

1. Gambar bulan.
2. Video percakapan tentang “bulan”.

G. Evaluasi:

Tes performance:

- a. Anak diminta menyebutkan kata “bulan”.
- b. Anak diminta bercakap-cakap tentang “bulan”.

Tema : Alam Semesta

Sub Tema : Bintang

A. Standar Kompetensi:

1. Memahami Bahasa reseptif (menyimak dan membaca) tentang “bintang” dalam konteks bahasa daerah Gorontalo.
2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal).

B. Kompetensi Dasar:

1. Menyebutkan kata “bintang”.
2. Bercakap-cakap tentang “bintang”.

C. Materi Pembelajaran:

1. Menyebutkan kata “bintang” dalam bahasa Gorontalo
Anak 1: wau/watiya lo o:nto poliyama da:da:ta to hulungo
Anak 2: wau/watiya olo lo o:nto poliyama da:da:ta to hulungo

Anak 1: wau/watiya lo o:nto poliyama to hulungo hiila-ilata
Anak 2: wau/watiya olo lo o:nto poliyama to hulungo hiila-ilata

D. Kegiatan Pembelajaran:

1. Kegiatan Anak:
 - a. Mengamati contoh guru menyebutkan kata “bintang”.
 - b. Secara individual/bersama-sama menyebutkan kata “bintang”.
 - c. Secara berpasangan bercakap-cakap tentang “bintang”.
2. Kegiatan Guru
 - a. Memodelkan penyebutan kata “bintang” sambil menunjukkan gambar (atau dengan menggunakan video)
 - b. Memodelkan percakapan tentang “bintang” (atau dengan menggunakan video)

E. Metode Pembelajaran:

- a. Modeling langsung dan tak langsung
- b. Latihan

F. Media:

1. Cambar “bintang”.
2. Video percakapan tentang “bintang”.

G. Evaluasi:

Tes performance:

- a. Anak diminta menyebutkan kata “bintang” dalam bahasa daerah Gorontalo.
- b. Anak diminta bercakap-cakap tentang “bintang” dalam bahasa daerah Gorontalo.

Tema : Negaraku

Sub Tema : Lambang Negara

A. Standar Kompetensi:

1. Memahami Bahasa reseptif (menyimak dan membaca) tentang lambang negara dalam konteks bahasa daerah Gorontalo.
2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal).

B. Kompetensi Dasar:

1. Menyebutkan lambang-lambang negara: “burung garuda”, “bendera merah putih” dengan menggunakan bahasa Gorontalo.
2. Bercakap-cakap tentang lambang-lambang negara dengan menggunakan bahasa Gorontalo.

C. Materi Pembelajaran:

1. Lambang-Lambang Negara
 - Burungi garuda
 - Bandera merah-putih
2. Percakapan tentang Lambang-Lambang Negara
 - Anak 1: wau/watiya dila motota mo gambari burungi garuda
 - Anak 2: wau/watiya olo dila motota mo gambari burungi garuda

Anak 1: Timiidu 17 Agustus wau/watiya mopohuli bandera merah-putih

Anak 2: Timiidu 17 Agustus wau/watiya olo mopohuli bandera merah putih

D. Kegiatan Pembelajaran:

1. Kegiatan Anak:
 - a. Mengamati contoh guru menyebutkan lambang-lambang negara: “burung garuda”, “bendera merah putih”
 - b. Secara individual/bersama-sama menyebutkan kata “burung garuda”, dan “bendera merah putih”.
 - c. Secara berpasangan bercakap-cakap tentang lambang negara.

2. Kegiatan Guru

- a. Memodelkan penyebutan kata “burung garuda” dan “bendera merah putih” sambil menunjukkan gambar (atau dengan menggunakan video)
- b. Memodelkan percakapan tentang lambang-lambang negara (atau dengan menggunakan video)

E. Metode Pembelajaran:

- a. Modeling langsung dan tak langsung
- b. Latihan

F. Media:

1. Gambar lambang-lambang negara.
2. Video percakapan tentang lambang-lambang negara.

G. Evaluasi:

Tes performance:

1. Anak diminta menyebutkan kata “burung garuda”, dan “bendera merah putih” dalam bahasa daerah Gorontalo.
2. Anak diminta bercakap-cakap tentang lambang-lambang negara dalam bahasa daerah Gorontalo.

Tema : Budayaku

Sub Tema : Pakaian Adat Gorontalo

A. Standar Kompetensi:

1. Memahami Bahasa reseptif (menyimak dan membaca) tentang “budayaku” dalam konteks bahasa daerah Gorontalo.
2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal).

B. Kompetensi Dasar:

1. Menyebutkan jenis-jenis pakaian adat Gorontalo dengan menggunakan bahasa Gorontalo, seperti biliu, wolimomo.
2. Bercakap-cakap tentang pakaian adat Gorontalo dengan menggunakan bahasa Gorontalo.

C. Materi Pembelajaran:

1. Jenis-Jenis Pakaian Daerah Gorontalo

Biliu

Wolimomo

2. Percakapan tentang Pakaian Daerah

Anak 1: wau/watiya malo o:nto bule:ntiti pake-pake boo biliu

Anak 2: wau/watiya olo malo o:nto bule:ntiti pake-pake boo biliu

Anak 1: wau/watiya motohila mo make boo wolimomo

Anak 2: wau/watiya olo motohila mo make boo wolimomo

D. Kegiatan Pembelajaran:

1. Kegiatan Anak:

- a. Mengamati contoh guru menyebutkan pakaian adat Gorontalo
- b. Secara individual/bersama-sama menyebutkan jenis-jenis pakaian adat Gorontalo.
- c. Secara berpasangan bercakap-cakap tentang pakaian adat Gorontalo.

2. Kegiatan Guru

- a. Memodelkan penyebutan jenis-jenis pakaian adat Gorontalo sambil menunjukkan gambar (atau dengan menggunakan video)
- b. Memodelkan percakapan tentang pakaian adat Gorontalo (atau dengan menggunakan video)

E. Metode Pembelajaran:

- a. Modeling langsung dan tak langsung
- b. Latihan

F. Media:

1. Gambar pakaian adat Gorontalo.
2. Video percakapan tentang pakaian adat Gorontalo.

G. Evaluasi:

Tes performance:

- a. Anak diminta menyebutkan jenis-jenis pakaian adat Gorontalo dalam bahasa daerah Gorontalo.
- b. Anak diminta bercakap-cakap tentang pakaian adat Gorontalo dalam bahasa daerah Gorontalo.

Tema : Budayaku

Sub Tema : Makanan Daerah Gorontalo

A. Standar Kompetensi:

1. Memahami Bahasa reseptif (menyimak dan membaca) tentang “budayaku” dalam konteks bahasa daerah Gorontalo.
2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal).

B. Kompetensi Dasar:

1. Menyebutkan jenis-jenis makanan daerah Gorontalo dengan menggunakan bahasa Gorontalo, seperti binte biluhuta, ilabulo, tiliaya.
2. Bercakap-cakap tentang makanan daerah Gorontalo dengan menggunakan bahasa Gorontalo.

C. Materi Pembelajaran:

1. Jenis-Jenis Makanan Daerah Gorontalo

Binte biluhuta

Ilabulo

Tiliaya

2. Percakapan tentang Makanan Daerah Gorontalo

Anak 1: Wau/watiya motohilawo binte biluhuta

Anak 2: Wau/watiya olo motohilawo binte biluhuta

Anak 1: Ti:lou/ti:lo latiya layito mohutu ilabulo

Anak 2: Ti:lou/ti:lo latiya olo layito mohutu ilabulo

Anak 1: To puwasa ti:lou/ti:lo latiya wambao mohutu tiliaya

Anak 2: To puwasa ti:lou/ti:lo latiya olo wambao mohutu tiliaya

D. Kegiatan Pembelajaran:

1. Kegiatan Anak:

- a. Mengamati contoh guru menyebutkan jenis-jenis makanan daerah Gorontalo

- b. Secara individual/bersama-sama menyebutkan jenis-jenis makanan daerah Gorontalo.
- c. Secara berpasangan bercakap-cakap tentang makanan daerah Gorontalo.

2. Kegiatan Guru

- a. Memodelkan penyebutan jenis-jenis makanan daerah Gorontalo sambil menunjukkan gambar (atau dengan menggunakan video)
- b. Memodelkan percakapan tentang makanan daerah Gorontalo (atau dengan menggunakan video)

E. Metode Pembelajaran:

- a. Modeling langsung dan tak langsung
- b. Latihan

F. Media:

1. Gambar makanan daerah Gorontalo.
2. Video percakapan tentang makanan daerah Gorontalo.

G. Evaluasi:

Tes performance:

- a. Anak diminta menyebutkan jenis-jenis makanan daerah Gorontalo dalam bahasa daerah Gorontalo.
- b. Anak diminta bercakap-cakap tentang makanan daerah Gorontalo dalam bahasa daerah Gorontalo.

Tema : Budayaku

Sub Tema : Tarian Daerah Gorontalo

A. Standar Kompetensi:

1. Memahami Bahasa reseptif (menyimak dan membaca) tentang “budayaku” dalam konteks bahasa daerah Gorontalo.
2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal).

B. Kompetensi Dasar:

1. Menyebutkan jenis-jenis tarian daerah Gorontalo dengan menggunakan bahasa Gorontalo, seperti dana-dana, saronde, polopalo.
2. Bercakap-cakap tentang tarian daerah Gorontalo dengan menggunakan bahasa Gorontalo.

C. Materi Pembelajaran:

1. Jenis-Jenis Tarian Daerah Gorontalo

Dana-dana

Saronde

Polopalo

2. Percakapan tentang Tarian Daerah Gorontalo

Anak 1: wau/watiya motota motari dana-dana

Anak 2: wau/watiya olo motota motari dana-dana

Anak 1: wau/watiya motohilawo tari saronde

Anak 2: wau/watiya olo motohilawo tari saronde

Anak 1: wau/watiya motota motari polopalo

Anak 2: wau/watiya olo motota motari polopalo

D. Kegiatan Pembelajaran:

1. Kegiatan Anak:

- a. Mengamati contoh guru menyebutkan jenis-jenis tarian daerah Gorontalo

- b. Secara individual/bersama-sama menyebutkan jenis-jenis tarian daerah Gorontalo.
- c. Secara berpasangan bercakap-cakap tentang tarian daerah Gorontalo.

2. Kegiatan Guru

- a. Memodelkan penyebutan jenis-jenis tarian daerah Gorontalo sambil menunjukkan gambar (atau dengan menggunakan video)
- b. Memodelkan percakapan tentang tarian daerah Gorontalo (atau dengan menggunakan video)

E. Metode Pembelajaran:

- a. Modeling langsung dan tak langsung
- b. Latihan

F. Media:

1. Gambar tarian daerah Gorontalo.
2. Video percakapan tentang tarian daerah Gorontalo.

G. Evaluasi:

Tes performance:

- a. Anak diminta menyebutkan jenis-jenis tarian daerah Gorontalo dalam bahasa daerah Gorontalo.
- b. Anak diminta bercakap-cakap tentang tarian daerah Gorontalo dalam bahasa daerah Gorontalo.

Tema : Budayaku

Sub Tema : Permainan Daerah Gorontalo

A. Standar Kompetensi:

1. Memahami Bahasa reseptif (menyimak dan membaca) tentang “budayaku” dalam konteks bahasa daerah Gorontalo.
2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal).

B. Kompetensi Dasar:

1. Menyebutkan jenis-jenis permainan daerah Gorontalo dengan menggunakan bahasa Gorontalo, seperti tengge-tengge, kalari.
2. Bercakap-cakap tentang permainan daerah Gorontalo dengan menggunakan bahasa Gorontalo.

C. Materi Pembelajaran:

1. Jenis-Jenis Permainan Daerah Gorontalo
 - Tengge-tengge
 - Kalari
2. Percakapan tentang Permainan Daerah Gorontalo
 - Anak 1: wau/watiya motota moyitohu tengge-tengge
 - Anak 2: wau/watiya olo motota moyitohu tengge-tengge

 - Anak 1: wau/watiya motohilawo kalari
 - Anak 2: wau/watiya olo motohilawo kalari

D. Kegiatan Pembelajaran:

1. Kegiatan Anak:
 - a. Mengamati contoh guru menyebutkan permainan daerah Gorontalo
 - b. Secara individual/bersama-sama menyebutkan jenis-jenis permainan daerah Gorontalo.
 - c. Secara berpasangan bercakap-cakap tentang permainan daerah Gorontalo.
2. Kegiatan Guru

- a. Memodelkan penyebutan jenis-jenis permainan daerah Gorontalo sambil menunjukkan gambar (atau dengan menggunakan video)
- b. Memodelkan percakapan tentang permainan daerah Gorontalo (atau dengan menggunakan video)

E. Metode Pembelajaran:

- a. Modeling langsung dan tak langsung
- b. Latihan

F. Media:

1. Gambar permainan daerah Gorontalo.
2. Video percakapan tentang permainan daerah Gorontalo.

G. Evaluasi:

Tes performance:

- a. Anak diminta menyebutkan jenis-jenis permainan daerah Gorontalo dalam bahasa daerah Gorontalo.
- b. Anak diminta bercakap-cakap tentang permainan daerah Gorontalo dalam bahasa daerah Gorontalo.



**PANDUAN PEMBELAJARAN BAHASA DAERAH
GORONTALO BAGI ANAK USIA DINI**

Buku 3

**MATERI PEMBELAJARAN
BAHASA DAERAH GORONTALO
BAGI ANAK USIA DINI**



OLEH

**WENNY HULUKATI
MARYAM RAHIM
YUSUF JAFAR**

**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2016**



Tema : Diriku
Sub Tema : Tubuhku





DUNGITO



PUTONGI



UATO



ULUU



HUWO'O



Tema : Diriku
Sub Tema : Identitas



NAMA → TANGGULO

JENIS
KELAMIN → TA WOLO

USIA → U:MURU

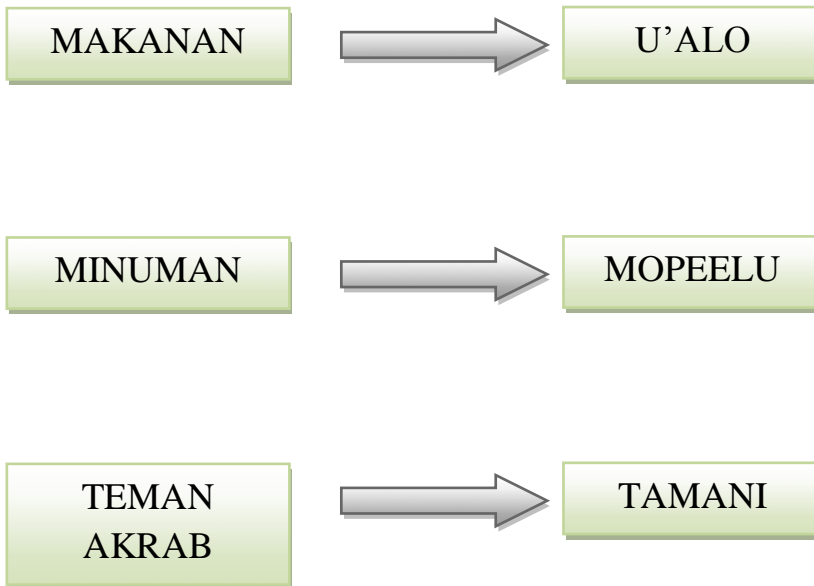
AGAMA → AGAMA

ALAMAT → ALA:MATI



Tema : Diriku
Sub Tema : Kesukaanku







Tema : Diriku
Sub Tema : Keluargaku



AYAH	→	TIYAMO/TI PA:PA
IBU	→	TI:LO/ TI MA:MA
KAKAK	→	KAKA
ADIK	→	WUTATO YALI-YALI
KAKEK	→	BA:PU
NENEK	→	NENE
PAMAN	→	PAMA:NI
BIBI	→	BIBI
SEPUPU	→	WALAA MOHUTATO



Tema : Diriku
Sub Tema : Identitas





GURU



DOKU



PULISI



TENTARA



TA
MOMANGI
MBAWA



TA MODELO
OTO



TA
MOODETUMA



TA
MOTUBUWA



TA
BIA- BIAHU



IMAMU



PONDETA



Tema : Binatang
Sub Tema : Binatang Air





PONULA



HUWAYO



HUHEMO



Tema : Binatang
Sub Tema : Binatang Darat





MALUO



TETE



APULA



SAPI



BATADE



OLOBU



KELINCI



BIBIO



BANO



WADALA



Tema : Binatang
Sub Tema : Binatang Serangga





ALINGUA



LANGO



LAMUO



DUNALIHE



BULITA



ALIHUWA



Tema : Binatang
Sub Tema : Binatang Liar





GAJA



HARIMAU



SORIGALA



TULIDU



EGO



HUWAYO



BORUANG



BUULU



KANCIL



KANGURU



WADALA
ZEBRA



JERAPAH



Tema : Lingkunganku
Sub Tema : Rumahku





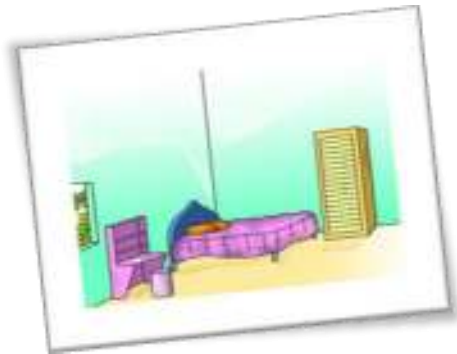
PINDU



JANELA



TUADU LO
BELLE



HUWALI



DEPULA



POLIHUWA



TAM:BATI HEPO
BALAJARIYALO



TA:MBATI LO
MOHUTATO



HALAMANI LO
BELLE



KADERA



MEJA



LAMARI



TAM:BATI
LO TAMU



MEESELI



Tema : Lingkunganku
Sub Tema : Sekolahku





KALASI



TAM:BATI
LO GURU



TAM:BATI
LI
KAPALA
SIKOLA



PORPUSTA
KAAN



KANTIN



**HALAMANI
LO SIKOLA**



**MEJA LO
GURU**



**MEJA LO
SISWA/
ANA SIKOLA**



KADERA LO
GURU



KADERA LO
SISWA/
ANA SIKOLA



LAMARI LO
BUKU

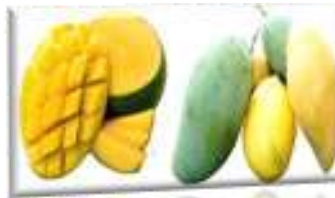


Tema : Tumbuh -tumbuhan
Sub Tema : Tumbuhan Buah





LAMBI /
LUTU



OYILE



LIMU



DURIYA



RAMBUTA



SAMANGGA



DAMBU



BOHULO



Tema : Tumbuh -tumbuhan
Sub Tema : Tumbuhan Sayur





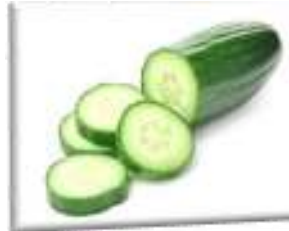
BAYAM



KANTO



POKI-POKI



KATIMU



Tema : Tumbuh -tumbuhan
Sub Tema : Tumbuhan Bunga





**BUNGA
MATAHARI**



**BUNGA
MAWAR**



**BUNGA
MELATI**



**BUNGA
DAHLIA**



Tema : Kendaraan
Sub Tema : Kendaraan Darat





MO:TORO



OTO



BENDI



GOROBA



BECAK



BENTOR



RASIPEDE



Tema : Kendaraan
Sub Tema : Kendaraan Laut





BULOTU



KA:PALI



Tema : Kendaraan
Sub Tema : Kendaraan Udara





KA:PALI
UDARA



HELIKOPTER



Tema : Alam Semesta
Sub Tema :





MATO LO
DULAHU



DUPOTO



HULALO



POLYAMA



Tema : Negaraku
Sub Tema : Lambang Negara





BURUNGI
GARUDA



BANDERA
MERAH
PUTIH



Tema : Budayaku
Sub Tema : Pakaian Adat Gorontalo





BII.IU



WOLIMOMO



BILIU KEKEI
(MOPOLIHU
LO LIMU



Tema : Budayaku
Sub Tema : Makanan Daerah Gorontalo





**BINTE
BILUHUTA**



ILABULO



TILIAYA



**ILAHE &
BILENDANGO**



Tema : Budayaku
Sub Tema : Tarian Daerah Gorontalo





**TARI
DANA-DANA**



**TARI
SARONDE**



**TARI
POLOPALO**



Tema : Budayaku
Sub Tema : Permainan Tradisional
Daerah Gorontalo





TENGGE-
TENGGE



TUMBU-
TUMBU
BALANGA



TENGGEDI



AWUTA



**PANDUAN PEMBELAJARAN BAHASA DAERAH
GORONTALO BAGI ANAK USIA DINI**

Buku 4

**PANDUAN EVALUASI PEMBELAJARAN
BAHASA DAERAH GORONTALO
BAGI ANAK USIA DINI**



OLEH

**WENNY HULUKATI
MARYAM RAHIM
YUSUF JAFAR**

**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2016**

PANDUAN EVALUASI PEMBELAJARAN BAHASA GORONTALO BAGI ANAK USIA DINI

A. Pengantar:

Bahasa Gorontalo merupakan salah satu bahasa daerah di Indonesia yang diakui sebagai salah satu kekayaan daerah sekaligus kekayaan nasional. Bahasa Gorontalo diciptakan dan digunakan oleh masyarakat Gorontalo. Namun realita menunjukkan penggunaan bahasa Gorontalo di kalangan masyarakat Gorontalo, baik oleh orang tua, orang dewasa, remaja, dan lebih khusus lagi anak-anak usia dini, sangat memprihatinkan. Kondisi ini sangat berbeda dengan daerah lain di Indonesia. Di daerah lain di Indonesia, bahasa daerah selalu digunakan dalam komunikasi sehari-hari oleh orang tua, orang dewasa, remaja, bahkan anak-anak. Hal demikian tidak terjadi di Gorontalo, kecuali di daerah pedesaan, itupun sangat terbatas penggunaannya. Realita ini jika tidak diperhatikan maka dikhawatirkan bahasa daerah Gorontalo akan lenyap dari kehidupan masyarakat Gorontalo. Oleh sebab itu dipandang sangat perlu, bahasa daerah Gorontalo dibelajarkan secara terprogram dan secara intensif di kalangan anak-anak usia dini.

Buku ini berisi panduan guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran bahasa daerah Gorontalo bagi anak usia dini. Melalui panduan ini dijabarkan komponen-komponen yang terkait dengan pelaksanaan evaluasi pembelajaran, yakni: tema dan sub tema, standar kompetensi, kompetensi dasar, prosedur evaluasi, dan kunci jawaban. Meskipun buku ini telah menjabarkan komponen-komponen evaluasi pembelajaran untuk dilaksanakan guru, namun tetap diharapkan setiap guru akan melakukan aktivitas lain yang lebih menunjang terlaksananya evaluasi pembelajaran secara efektif dan efisien.

Buku panduan guru merupakan bagian utuh dari Buku Panduan Pembelajaran Bahasa Daerah Gorontalo bagi Anak Usia Dini, di samping buku lainnya, yakni: Materi Pembelajaran, dilengkapi video, dan Panduan Guru. Diharapkan buku panduan ini dapat membantu guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran bahasa daerah Gorontalo bagi anak usia dini, demi penguasaan kemampuan berbahasa daerah Gorontalo pada anak usia dini.

B. Tujuan Penggunaan Buku Panduan Evaluasi

Buku ini berisi kegiatan yang dilakukan guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran bahasa daerah Gorontalo bagi anak usia dini. Dengan adanya panduan ini diharapkan:

1. Para guru/pendidik PAUD memiliki pedoman yang jelas tentang hal-hal yang terkait dengan pelaksanaan evaluasi pembelajaran bahasa daerah Gorontalo bagi anak usia dini, yang meliputi: tema dan sub tema yang dipelajari siswa, standar kompetensi, kompetensi dasar, prosedur evaluasi dan kunci jawaban. Dengan adanya pedoman yang jelas maka diharapkan evaluasi pembelajaran bahasa daerah Gorontalo bagi anak usia dini terlaksana dengan baik sehingga memberikan hasil dalam bentuk kemampuan berbahasa Gorontalo pada anak usia dini.
2. Para Guru/pendidik PAUD memiliki kesamaan persepsi dan penerapan dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran bahasa Gorontalo bagi anak usia dini, meskipun tetap diharapkan kreativitas dari masing-masing guru/pendidik yang akan memperkaya dan melengkapi pelaksanaannya.
3. Para pengambil kebijakan baik di tingkat mikro dan makro memiliki dasar dalam menetapkan berbagai kebijakan yang terkait dengan evaluasi pembelajaran bahasa daerah Gorontalo di tataran PAUD.

C. Sistematika Isi Buku Panduan

Buku panduan evaluasi untuk Pembelajaran Bahasa Daerah Gorontalo bagi Anak Usia Dini mendeskripsikan komponen-komponen berikut:

1. Tema dan Sub Tema Pembelajaran
2. Rumusan Standar Kompetensi
3. Rumusan Kompetensi Dasar
4. Prosedur
5. Kunci Jawaban

D. Penggunaan Buku Panduan

Buku panduan ini digunakan oleh guru/pendidik sebagai dasar untuk mengembangkan kegiatan evaluasi dalam Rencana Kegiatan Harian (RKH) sesuai dengan kurikulum/program pendidikan anak usia dini, dalam arti pembelajaran bahasa Gorontalo bagi anak usia dini dilaksanakan secara terintegrasi dengan kegiatan pembelajaran yang dirancang melalui Rencana Kegiatan Harian yang biasa disusun oleh guru/pendidik.

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran bahasa daerah Gorontalo sebagaimana dikembangkan dalam panduan ini tidak dalam bentuk kegiatan terpisah dari kegiatan evaluasi pembelajaran reguler yang dilaksanakan setiap hari oleh guru/pendidik, oleh sebab tema dan sub tema pembelajaran disesuaikan dengan tema dan sub tema pembelajaran pada anak usia dini sesuai ketentuan yang berlaku.

Dalam pelaksanaannya guru akan mengintegrasikan komponen-komponen evaluasi pembelajaran bahasa Gorontalo dalam panduan ini ke Rencana Kegiatan Harian (RKH) untuk pembelajaran sesuai program pembelajaran yang telah disusun secara bersama-sama di sekolah. Secara singkat dikatakan bahwa evaluasi pembelajaran bahasa daerah Gorontalo akan dilaksanakan terintegrasi dengan evaluasi pembelajaran sebagaimana dilaksanakan guru setiap hari.

E. Deskripsi Komponen-Komponen Evaluasi Pembelajaran Bahasa Daerah Gorontalo

Berikut merupakan deskripsi komponen-komponen pembelajaran bahasa daerah Gorontalo, yang meliputi: tema, sub tema, standar kompetensi, kompetensi dasar, prosedur evaluasi dan kunci jawaban.

Tema : Diriku

Sub Tema : Tubuhku

A. Standar Kompetensi

Anak diharapkan mampu:

1. Memahami Bahasa reseptif (menyimak dan membaca) tentang diri sendiri dalam konteks bahasa daerah Gorontalo.
2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal).

B. Kompetensi Dasar

Anak diharapkan mampu:

1. Menyebutkan bagian tubuh dengan menggunakan bahasa daerah Gorontalo
 2. Bercakap-cakap tentang anggota tubuh dengan menggunakan bahasa daerah Gorontalo
-

C. Prosedur Evaluasi:

1. Bentuk Tes: Tes performance:

1. Anak diminta mengucapkan anggota tubuh.
2. Secara berpasangan anak diminta bercakap-cakap tentang anggota tubuh.
3. Anak-anak diminta menyanyikan syair lagu tentang anggota tubuh.

2. Aspek yang Dinilai:

- a. Ketepatan mengucapkan kata
- b. Kelancaran mengucapkan kata
- c. Kelancaran bercakap-cakap
- d. Kelancaran menyanyikan lagu

3. Rubrik Penilaian:

- a. Mampu: tepat mengucapkan kata, lancar mengucapkan kata, lancar bercakap-cakap, lancar menyanyikan lagu
- b. Kurang Mampu: kurang tepat mengucapkan kata, kurang lancar mengucapkan kata, kurang lancar bercakap-cakap, kurang lancar menyanyikan lagu
- c. Tidak Mampu: tidak tepat mengucapkan kata, tidak lancar mengucapkan kata, tidak lancar bercakap-cakap, tidak lancar menyanyikan lagu.

4. Tindak Lanjut Hasil Penilaian:

Guru menyampaikan informasi kepada orang tua melalui buku penghubung tentang:

- a. perkembangan berbahasa daerah Gorontalo pada anak,
- b. meminta orang tua melatih anak berbahasa daerah Gorontalo di rumah tentang anggota tubuh.
- c. Meminta orang tua melaporkan/menuliskan perkembangan berbahasa daerah Gorontalo pada anak setelah dilatih oleh orang tua.

D. Kunci Jawaban

1. Anggota tubuh:

lunggongo	mato	wulingo	bulonga
ngango	dila	dungito	putongi
huo,o	buloo	duhelo	ombongo
uluu	uato		

2. Percakapan tentang bagian tubuh

Anak 1: Utiya lunggongo

Anak 2: Utiya lunggongo

Anak 1: Utiya mato

Anak 2: Utiya mato

Anak 1: Utiya wulingo

Anak 2: Utiya wulingo

Anak 1: Utiya bulonga

Anak 2: Utiya bulonga

Anak 1: Utiya ngango

Anak 2: Utiya ngango

Anak 1: Utiya dila

Anak 2: Utiya dila

Anak 1: Utiya dungito
Anak 2: Utiya dungito

Anak 1: Utiya putongi
Anak 2: Utiya putongi

Anak 1: Utiya huo:o
Anak 2: Utiya huo:o

Anak 1: Utiya buloo
Anak 2: Utiya buloo

Anak 1: Utiya duhelo
Anak 2: Utiya duhelo

Anak 1: Utiya ombongo
Anak 2: Utiya ombongo

Anak 1: Utiya uluu
Anak 2: Utiya uluu

Anak 1: Utiya uato
Anak 2: Utiya uato

Tema : Diriku

Sub Tema : Identitas

A. Standar Kompetensi:

Anak diharapkan mampu:

1. Memahami Bahasa reseptif (menyimak dan membaca) tentang diri sendiri dalam konteks bahasa daerah Gorontalo.
2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal).

B. Kompetensi Dasar:

Anak diharapkan mampu:

1. Menyebutkan identitas diri, seperti nama, jenis kelamin, umur, alamat, agama.
2. Bercakap-cakap tentang identitas diri.

C. Prosedur Evaluasi:

1. Bentuk Tes: Tes performance:
 - a. Anak diminta mengucapkan identitas diri.
 - b. Secara berpasangan anak diminta bercakap-cakap tentang identitas diri.
2. Aspek yang Dinilai:
 - a. Ketepatan mengucapkan kata
 - b. Kelancaran mengucapkan kata
 - c. Kelancaran bercakap-cakap
3. Rubrik Penilaian:
 - a. Mampu: tepat mengucapkan kata, lancar mengucapkan kata, lancar bercakap-cakap
 - b. Kurang Mampu: kurang tepat mengucapkan kata, kurang lancar mengucapkan kata, kurang lancar bercakap-cakap
 - c. Tidak Mampu: tidak tepat mengucapkan kata, tidak lancar mengucapkan kata, tidak lancar bercakap-cakap
4. Tindak Lanjut Hasil Penilaian:

Guru menyampaikan informasi kepada orang tua melalui buku penghubung tentang:

 - a. perkembangan berbahasa daerah Gorontalo pada anak,

- b. meminta orang tua melatih anak berbahasa daerah Gorontalo di rumah tentang identitas diri.
- c. Meminta orang tua melaporkan/menuliskan perkembangan berbahasa daerah Gorontalo pada anak setelah dilatih oleh orang tua.

D. Kunci Jawaban

1. Menyebutkan identitas

tanggulo = nama	ta la:i = laki-laki/pria
umuru = usia	ta buwa = perempuan/wanita
alamatu = alamat	agama = agama

2. Percakapan tentang identitas:

Anak 1: tangguluu/tanggulo latiya: ti/te

Anak 2: tangguluu/tanggulo latiya: ti/te.....

Anak 1: wau/watiya ta la:i/ta buwa

Anak 2: wau/watiya ta la:i/ta buwa

Anak 1: umuru,u/umuru latiya:tawunu

Anak 2: umuru,u/umuru latiya: tawunu

Anak 1: alamatu/alamatu latiya: to

Anak 2: Alamatu/alamatu latiya: to.....

Anak 1: Agamau/agama latiya:

Anak 2: Agamau/agama latiya:

Tema : Diriku

Sub Tema : Kesukaan

A. Standar Kompetensi:

Anak diharapkan mampu:

1. Memahami Bahasa reseptif (menyimak dan membaca) tentang diri sendiri dalam konteks bahasa daerah Gorontalo.
2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal).

B. Kompetensi Dasar:

Anak diharapkan mampu:

1. Menyebutkan kesukaan masing-masing, seperti makanan, minuman, teman.
2. Bercakap-cakap tentang kesukaan masing-masing.

C. Prosedur Evaluasi:

1. Bentuk Tes: Tes performance:
 - a. Anak diminta mengucapkan kesukaan masing-masing.
 - b. Secara berpasangan anak diminta bercakap-cakap tentang kesukaan masing-masing.
2. Aspek yang Dinilai:
 - a. Ketepatan mengucapkan kata
 - b. Kelancaran mengucapkan kata
 - c. Kelancaran bercakap-cakap
3. Rubrik Penilaian:
 - a. Mampu: tepat mengucapkan kata, lancar mengucapkan kata, lancar bercakap-cakap
 - b. Kurang Mampu: kurang tepat mengucapkan kata, kurang lancar mengucapkan kata, kurang lancar bercakap-cakap
 - c. Tidak Mampu: tidak tepat mengucapkan kata, tidak lancar mengucapkan kata, tidak lancar bercakap-cakap
4. Tindak Lanjut Hasil Penilaian:

Guru menyampaikan informasi kepada orang tua melalui buku penghubung tentang:

 - a. perkembangan berbahasa daerah Gorontalo pada anak,

- b. meminta orang tua melatih anak berbahasa daerah Gorontalo di rumah tentang kesukaan.
- c. Meminta orang tua melaporkan/menuliskan perkembangan berbahasa daerah Gorontalo pada anak setelah dilatih oleh orang tua.

D. Kunci Jawaban

1. Menyebutkan kesukaan:

Ualo otohila:u/otohila latiya:

Yilumo otohila/otohila latiya:u:

Tamani:u/tamani latiya: te/ti.....

2. Percakapan kesukaan:

Anak 1: Ualo otohila:u/otohila latiya:

Anak 2: Ualo otohila:u/otohila latiya:

Anak 1: Yilumo otohila:u/otohila latiya:

Anak 2: Yilumo otohila:u/otohila latiya:

Anak 1: Tamani:u/tamani latiya: te/ti.....

Anak 2: Tamani:u/tamani latiya: te/ti.....

Tema : Diriku

Sub Tema : Anggota Keluarga

A. Standar Kompetensi:

Anak diharapkan mampu:

1. Memahami Bahasa reseptif (menyimak dan membaca) tentang diri sendiri dalam konteks bahasa daerah Gorontalo.
2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal).

B. Kompetensi Dasar:

Anak diharapkan mampu:

1. Menyebutkan anggota keluarga, seperti ibu, bapak, kakak, adik.
2. Bercakap-cakap tentang anggota keluarga.

C. Prosedur Evaluasi:

1. Bentuk Tes: Tes performance:

- a. Anak diminta mengucapkan anggota keluarga.
- b. Secara berpasangan anak diminta bercakap-cakap tentang anggota keluarga.

2. Aspek yang Dinilai:

- a. Ketepatan mengucapkan kata
- b. Kelancaran mengucapkan kata
- c. Kelancaran bercakap-cakap

3. Rubrik Penilaian:

- a. Mampu: tepat mengucapkan kata, lancar mengucapkan kata, lancar bercakap-cakap
- b. Kurang Mampu: kurang tepat mengucapkan kata, kurang lancar mengucapkan kata, kurang lancar bercakap-cakap
- c. Tidak Mampu: tidak tepat mengucapkan kata, tidak lancar mengucapkan kata, tidak lancar bercakap-cakap

4. Tindak Lanjut Hasil Penilaian:

- Guru menyampaikan informasi kepada orang tua melalui buku penghubung tentang:
- a. perkembangan berbahasa daerah Gorontalo pada anak,

- b. meminta orang tua melatih anak berbahasa daerah Gorontalo di rumah tentang anggota.
- c. Meminta orang tua melaporkan/menuliskan perkembangan berbahasa daerah Gorontalo pada anak setelah dilatih oleh orang tua.

D. Kunci Jawaban

1. Anggota keluarga

ti:lo/ ti ma:ma

tiyamo/ ti pa:pa

wutato mohuhula

wutato yali-yali

ba:pu

nene

pa:mani

bibi

2. Percakapan anggota keluarga

Anak 1: ti:lou/ti ma:mau/ti:lo latiya/ti ma:ma latiya tangguliyo ti.....

Anak 2: ti:lou/ti ma:mau/ti:lo latiya ti ma:ma latiya tangguliyo ti.....

Anak 1: tiyamou/ti pa:pau/tiyamo latiya/ti pa:pa latiya tangguliyo te.....

Anak 2: tiyamou/ti pa:pau/tiyamo latiya/ti pa:pa latiya tangguliyo te.....

Anak 1: Wutatou/wotato latiya mohuhula tangguliyo te/ti.....

Anak 2: Wutatou/wotato latiya mohuhula tangguliyo te/ti.....

Anak 1: Wutatou/wotato latiya yali-yali tangguliyo te/ti.....

Anak 2: Wutatou/wotato latiya yali-yali tangguliyo te/ti.....

Anak 1: ti ba:puu/ti ba:pu latiya tangguliyo te.....

Anak 2: ti ba:puu/ti ba:pu latiya tangguliyo te.....

Anak 1: ti neneu/ti nene latiya tangguliyo ti.....

Anak 2: ti neneu/ti nene latiya tangguliyo ti.....

Anak 1: ti pa:maniu/ti pa:mani latiya tangguliyo te.....

Anak 2: ti pa:maniu/ti pa:mani latiya tangguliyo te.....

Anak 1: ti bibiu/ti bibi latiya tangguliyo ti.....

Anak 2: ti bibiu/ti bibi latiya tangguliyo ti.....

Tema : Diriku

Sub Tema : Profesi Anggota Keluarga

A. Standar Kompetensi:

Anak diharapkan mampu:

1. Memahami Bahasa reseptif (menyimak dan membaca) tentang diri sendiri dalam konteks bahasa daerah Gorontalo.
2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal).

B. Kompetensi Dasar:

Anak diharapkan mampu:

1. Menyebutkan profesi anggota keluarga, seperti: guru, dokter, polisi, tentara, petani, sopir bus, tukang jahit, koki, peternak, da:hangi, imam, pendeta.
2. Bercakap-cakap tentang profesi anggota keluarga dengan menggunakan bahasa Gorontalo.

C. Prosedur Evaluasi:

1. Bentuk Tes: Tes performance:
 - a. Anak diminta mengucapkan profesi anggota keluarga.
 - b. Secara berpasangan anak diminta bercakap-cakap tentang profesi anggota keluarga.
2. Aspek yang Dinilai:
 - a. Ketepatan mengucapkan kata
 - b. Kelancaran mengucapkan kata
 - c. Kelancaran bercakap-cakap
3. Rubrik Penilaian:
 - a. Mampu: tepat mengucapkan kata, lancar mengucapkan kata, lancar bercakap-cakap
 - b. Kurang Mampu: kurang tepat mengucapkan kata, kurang lancar mengucapkan kata, kurang lancar bercakap-cakap
 - c. Tidak Mampu: tidak tepat mengucapkan kata, tidak lancar mengucapkan kata, tidak lancar bercakap-cakap

4. Tindak Lanjut Hasil Penilaian:

Guru menyampaikan informasi kepada orang tua melalui buku penghubung tentang:

- a. perkembangan berbahasa daerah Gorontalo pada anak,
- b. meminta orang tua melatih anak berbahasa daerah Gorontalo di rumah tentang profesi anggota.
- c. Meminta orang tua melaporkan/menuliskan perkembangan berbahasa daerah Gorontalo pada anak setelah dilatih oleh orang tua.

D. Kunci Jawaban

1. Profesi anggota keluarga

Guru

Doku

Pulisi

Tentara

Ta momangimbawa

Ta modelo oto

Ta moodetuma

Ta motubu

Ta bia biahu

Da:hangi

Imamu

Pondeta

2. Percakapan tentang profesi anggota keluarga

Anak 1: Ti:lou/ti ma:mau/ti:lo latiya/ti ma:ma latiya karaja liyo

Anak 2: Ti:lou/ti ma:mau/ti:lo latiya/ti ma:ma latiya karaja liyo

Anak 1: Tiyamou/ti pa:pau/tyiamo latiya/ti pa:pa latiya karaja liyo

Anak 2: Tiyamou/ti pa:pau/tyiamo latiya/ti pa:pa latiya karaja liyo

Anak 1: Ti neneu/ti nene latiya karaja liyo

Anak 2: Ti neneu/ti nene latiya karaja liyo

Anak 1: Ti ba:pau/ti ba:pu latiya karaja liyo

Anak 2: Ti ba:pau/ti ba:pu latiya karaja liyo

Tema : Binatang

Sub Tema : Binatang Hidup di Air

A. Standar Kompetensi:

Anak diharapkan mampu:

1. Memahami Bahasa reseptif (menyimak dan membaca) tentang binatang dalam konteks bahasa daerah Gorontalo.
2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal).

B. Kompetensi Dasar:

Anak diharapkan mampu:

1. Menyebutkan jenis-jenis binatang yang hidup di air, seperti ponula, huwayo, huhemo.
2. Bercakap-cakap tentang binatang yang hidup di air secara berpasangan.

C. Prosedur Evaluasi:

1. Bentuk Tes: Tes performance:

- a. Anak diminta mengucapkan jenis-jenis binatang yang hidup di air.
- b. Secara berpasangan anak diminta bercakap-cakap tentang jenis-jenis binatang yang hidup di air.

2. Aspek yang Dinilai:

- a. Ketepatan mengucapkan kata
- b. Kelancaran mengucapkan kata
- c. Kelancaran bercakap-cakap

3. Rubrik Penilaian:

- a. Mampu: tepat mengucapkan kata, lancar mengucapkan kata, lancar bercakap-cakap
- b. Kurang Mampu: kurang tepat mengucapkan kata, kurang lancar mengucapkan kata, kurang lancar bercakap-cakap
- c. Tidak Mampu: tidak tepat mengucapkan kata, tidak lancar mengucapkan kata, tidak lancar bercakap-cakap

4. Tindak Lanjut Hasil Penilaian:

Guru menyampaikan informasi kepada orang tua melalui buku penghubung tentang:

- a. perkembangan berbahasa daerah Gorontalo pada anak,
- b. meminta orang tua melatih anak berbahasa daerah Gorontalo di rumah tentang binatang yang hidup di air.
- c. Meminta orang tua melaporkan/menuliskan perkembangan berbahasa daerah Gorontalo pada anak setelah dilatih oleh orang tua.

D. Kunci Jawaban

1. Jenis-jenis binatang yang hidup di air

ponula

huwayo

huhemo

2. Percakapan tentang binatang yang hidup di air

Anak 1: wau/watiya hila monga uponula

Anak 2: wau/watiya olo hila monga uponula

Anak 1: Wau/watiya mohe lo huwayo

Anak 2: Wau/watiya olo mohe lo huwayo

Anak 1: Wau/watiya hila monga huhemo

Anak 2: Wau/watiya olo hila monga huhemo

Tema : Binatang

Sub Tema : Binatang Hidup di Darat

A. Standar Kompetensi:

Anak diharapkan mampu:

1. Memahami Bahasa reseptif (menyimak dan membaca) tentang binatang dalam konteks bahasa daerah Gorontalo.
2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal).

B. Kompetensi Dasar:

Anak diharapkan mampu:

1. Menyebutkan jenis-jenis binatang yang hidup di darat, seperti: maluo, tete, apula, sapi, batade, olobu, keelinci, bibio, bano, wadala.
2. Bercakap-cakap tentang binatang yang hidup di darat secara berpasangan.

C. Prosedur Evaluasi:

1. Bentuk Tes: Tes performance:

- a. Anak diminta mengucapkan jenis-jenis binatang yang hidup di darat.
- b. Secara berpasangan anak diminta bercakap-cakap tentang jenis-jenis binatang yang hidup di darat.

2. Aspek yang Dinilai:

- a. Ketepatan mengucapkan kata
- b. Kelancaran mengucapkan kata
- c. Kelancaran bercakap-cakap

3. Rubrik Penilaian:

- a. Mampu: tepat mengucapkan kata, lancar mengucapkan kata, lancar bercakap-cakap
- b. Kurang Mampu: kurang tepat mengucapkan kata, kurang lancar mengucapkan kata, kurang lancar bercakap-cakap
- c. Tidak Mampu: tidak tepat mengucapkan kata, tidak lancar mengucapkan kata, tidak lancar bercakap-cakap

4. Tindak Lanjut Hasil Penilaian:

Guru menyampaikan informasi kepada orang tua melalui buku penghubung tentang:

- a. perkembangan berbahasa daerah Gorontalo pada anak,
- b. meminta orang tua melatih anak berbahasa daerah Gorontalo di rumah tentang binatang yang hidup di darat.
- c. Meminta orang tua melaporkan/menuliskan perkembangan berbahasa daerah Gorontalo pada anak setelah dilatih oleh orang tua.

D. Kunci Jawaban

1. Jenis-jenis binatang yang hidup di darat

Maluo

Tete

Apula

Sapi

Batade

Olobu

Kelinci,

Bibio

Bano

Wadala

2. Percakapan tentang binatang yang hidup di darat

Anak 1: wau/watiya biya-biyahu maluo

Anak 2: wau/watiya olo biya-biyahu maluo

Anak 1: wau/watiya motoliango tete

Anak 2: wau/watiya olo motoliango tete

Anak 1: wau/watiya mo:he lo apula

Anak 2: wau/watiya olo mo:he lo apula

Anak 1: wau/watiya malo o:nto ta mongoloto sapi

Anak 2: wau/watiya malo o:nto ta mongoloto sapi

Anak 1: wau/watiya o batade

Anak 2: wau/watiya olo o batade

Anak 1: wau/watiya biya-biyahu kelinci

Anak 2: wau/watiya olo biya-biyahu kelinci

Anak 1: wau/watiya o bibio

Anak 2: wau/watiya olo o bibio

Anak 1: wau/watiya mo:he bano

Anak 2: wau/watiya mo:he bano

Anak 1: wau/watiya mo:he wadala

Anak 2: wau/watiya mo:he wadala

Tema : Binatang

Sub Tema : Binatang Serangga

A. Standar Kompetensi:

Anak diharapkan mampu:

1. Memahami Bahasa reseptif (menyimak dan membaca) tentang binatang dalam konteks bahasa daerah Gorontalo.
2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal).

B. Kompetensi Dasar:

Anak diharapkan mampu:

1. Menyebutkan jenis-jenis binatang serangga seperti: alingua, lango, lamou, dunalihe, bulita.
2. Bercakap-cakap tentang binatang serangga secara berpasangan.

C. Prosedur Evaluasi:

1. Bentuk Tes: Tes performance:

- a. Anak diminta mengucapkan jenis-jenis binatang serangga.
- b. Secara berpasangan anak diminta bercakap-cakap tentang jenis-jenis serangga.

2. Aspek yang Dinilai:

- a. Ketepatan mengucapkan kata
- b. Kelancaran mengucapkan kata
- c. Kelancaran bercakap-cakap

3. Rubrik Penilaian:

- a. Mampu: tepat mengucapkan kata, lancar mengucapkan kata, lancar bercakap-cakap
- b. Kurang Mampu: kurang tepat mengucapkan kata, kurang lancar mengucapkan kata, kurang lancar bercakap-cakap
- c. Tidak Mampu: tidak tepat mengucapkan kata, tidak lancar mengucapkan kata, tidak lancar bercakap-cakap

4. Tindak Lanjut Hasil Penilaian:

- Guru menyampaikan informasi kepada orang tua melalui buku penghubung tentang:
- a. perkembangan berbahasa daerah Gorontalo pada anak,

- b. meminta orang tua melatih anak berbahasa daerah Gorontalo di rumah tentang binatang serangga.
- c. Meminta orang tua melaporkan/menuliskan perkembangan berbahasa daerah Gorontalo pada anak setelah dilatih oleh orang tua.

D. Kunci Jawaban

1. Jenis-jenis binatang serangga

Alingua

Lango

Lamou

Dunalihe

Bulita

2. Percakapan tentang binatang serangga

Anak 1: wau/watiya lo o:nto alingua tombo-tomboto

Anak 2: wau/watiya olo lo o:nto alingua tombo-tomboto

Anak 1: wau/watiya lo muhu lango dadata

Anak 2: wau/watiya olo lo muhu lango dadata

Anak 1: to beleu/to bele latiya o lamuo da:da:ta

Anak 1: to beleu/to bele latiya olo o lamuo da:da:ta

Anak 1: wau/watiya lo o:nto dunalihe tombo-tomboto

Anak 2: wau/watiya lo o:nto dunalihe tombo-tomboto

Anak 1: Timiidu huyi wau/watiya loodungohu bulita hingiyoa

Anak 2: Timiidu huyi wau/watiya olo loodungohu bulita hingiyoa

Anak 1: to beleu/to bele latiya o lamuo da:da:ta

Anak 1: to beleu/to bele latiya olo o lamuo da:da:ta

Anak 1: wau/watiya lo o:nto dunalihe tombo-tomboto

Anak 2: wau/watiya lo o:nto dunalihe tombo-tomboto

Anak 1: Timiidu huyi wau/watiya loodungohu bulita hingiyoa

Anak 2: Timiidu huyi wau/watiya olo loodungohu bulita hingiyoa

Tema : Binatang

Sub Tema : Binatang Liar

A. Standar Kompetensi:

Anak diharapkan mampu:

1. Memahami Bahasa reseptif (menyimak dan membaca) tentang diri binatang dalam konteks bahasa daerah Gorontalo.
2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal).

B. Kompetensi Dasar:

Anak diharapkan mampu:

1. Menyebutkan jenis-jenis binatang liar, seperti: gaja, sorigala, tulidu, ego, boruang, huwayo, buulu.
2. Bercakap-cakap tentang binatang liar.

C. Prosedur Evaluasi:

1. Bentuk Tes: Tes performance:

- a. Anak diminta mengucapkan jenis-jenis binatang liar.
- b. Secara berpasangan anak diminta bercakap-cakap tentang jenis-jenis binatang liar.

2. Aspek yang Dinilai:

- a. Ketepatan mengucapkan kata
- b. Kelancaran mengucapkan kata
- c. Kelancaran bercakap-cakap

3. Rubrik Penilaian:

- a. Mampu: tepat mengucapkan kata, lancar mengucapkan kata, lancar bercakap-cakap
- b. Kurang Mampu: kurang tepat mengucapkan kata, kurang lancar mengucapkan kata, kurang lancar bercakap-cakap
- c. Tidak Mampu: tidak tepat mengucapkan kata, tidak lancar mengucapkan kata, tidak lancar bercakap-cakap

4. Tindak Lanjut Hasil Penilaian:

- Guru menyampaikan informasi kepada orang tua melalui buku penghubung tentang:
- a. perkembangan berbahasa daerah Gorontalo pada anak,

- b. meminta orang tua melatih anak berbahasa daerah Gorontalo di rumah tentang binatang liar.
- c. Meminta orang tua melaporkan/menuliskan perkembangan berbahasa daerah Gorontalo pada anak setelah dilatih oleh orang tua.

D. Kunci Jawaban

1. Jenis-Jenis Binatang Liar

Gaja

Sorigala

Tulidu

Ego

Huwayo

Boruang

Buulu

2. Percakapan tentang Binatang Liar

Anak 1: Wau/watiya ma lo o:nto gaja

Anak 2: Wau/watiya olo ma lo o:nto gaja

Anak 1: Wau/watiya di:po lo o:nto sorigala

Anak 2: Wau/watiya olo di:po lo o:nto sorigala

Anak 1: Wau/watiya mo:he lo tulidu

Anak 2: Wau/watiya olo mo:he lo tulidu

Anak 1: Wau/watiya ma lo o:nto ego

Anak 2: Wau/watiya olo ma lo o:nto ego

Anak 1: Wau/watiya ma lo o:nto huwayo

Anak 2: Wau/watiya olo ma lo o:nto huwayo

Anak 1: Wau/watiya ma lo o:nto boruang

Anak 2: Wau/watiya ma lo o:nto boruang

Anak 1: Wau/watiya ma lo o:nto buulu

Ana 2: Wau/watiya olo ma lo o:nto buulu

Tema : Lingkunganku

Sub Tema : Rumahku

A. Standar Kompetensi:

Anak diharapkan mampu:

1. Memahami Bahasa reseptif (menyimak dan membaca) tentang diri lingkungan rumah dalam konteks bahasa daerah Gorontalo.
2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal).

B. Kompetensi Dasar:

Anak diharapkan mampu:

1. Menyebutkan bagian-bagian bangunan rumah, seperti: pintu, janel, tuadu, meeseli.
2. Bercakap-cakap tentang bagian-bagian bangunan rumah.

C. Prosedur Evaluasi:

1. Bentuk Tes: Tes performance:

- a. Anak diminta mengucapkan bagian-bagian rumah.
- b. Secara berpasangan anak diminta bercakap-cakap tentang bagian-bagian rumah.

2. Aspek yang Dinilai:

- a. Ketepatan mengucapkan kata
- b. Kelancaran mengucapkan kata
- c. Kelancaran bercakap-cakap

3. Rubrik Penilaian:

- a. Mampu: tepat mengucapkan kata, lancar mengucapkan kata, lancar bercakap-cakap
- b. Kurang Mampu: kurang tepat mengucapkan kata, kurang lancar mengucapkan kata, kurang lancar bercakap-cakap
- c. Tidak Mampu: tidak tepat mengucapkan kata, tidak lancar mengucapkan kata, tidak lancar bercakap-cakap

4. Tindak Lanjut Hasil Penilaian:

- Guru menyampaikan informasi kepada orang tua melalui buku penghubung tentang:
- a. perkembangan berbahasa daerah Gorontalo pada anak,

- b. meminta orang tua melatih anak berbahasa daerah Gorontalo di rumah tentang bagian-bagian rumah.
- c. Meminta orang tua melaporkan/menuliskan perkembangan berbahasa daerah Gorontalo pada anak setelah dilatih oleh orang tua.

D. Kunci Jawaban

1. Bagian-Bagian Rumah

pindu

Janela

Tuadu

Meeseli

2. Percakapan Bagian-Bagian Rumah

Anak 1: Pindu lo beleu/bele latiya heu-heuto

Anak 2: Pindu lo beleu/bele latiya heu-heuto

Anak 1: Janela lo beleu/bele latiya huo-huo

Anak 2: Janela lo beleu/bele latiya olo huo-huo

Anak 1: Beleu/bele latiya o tuadu

Anak 2: Beleu/bele latiya olo o tuadu

Anak 1: Meeseli lo beleu/bele latiya beresi

Anak 2: Meeseli lo beleu/bele latiya olo beresi

Tema : Lingkunganku

Sub Tema : Rumahku

A. Standar Kompetensi:

Anak diharapkan mampu:

1. Memahami Bahasa reseptif (menyimak dan membaca) tentang lingkungan rumah dalam konteks bahasa daerah Gorontalo.
2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal).

B. Kompetensi Dasar:

Anak diharapkan mampu:

1. Menyebutkan ruangan-ruangan di rumah seperti: huwali, depula.
2. Bercakap-cakap tentang ruangan-ruangan di rumah.

C. Prosedur Evaluasi:

1. Bentuk Tes: Tes performance:

- a. Anak diminta mengucapkan ruangan-ruangan di rumah.
- b. Secara berpasangan anak diminta bercakap-cakap tentang ruangan-ruangan di rumah.

2. Aspek yang Dinilai:

- a. Ketepatan mengucapkan kata
- b. Kelancaran mengucapkan kata
- c. Kelancaran bercakap-cakap

3. Rubrik Penilaian:

- a. Mampu: tepat mengucapkan kata, lancar mengucapkan kata, lancar bercakap-cakap
- b. Kurang Mampu: kurang tepat mengucapkan kata, kurang lancar mengucapkan kata, kurang lancar bercakap-cakap
- c. Tidak Mampu: tidak tepat mengucapkan kata, tidak lancar mengucapkan kata, tidak lancar bercakap-cakap

4. Tindak Lanjut Hasil Penilaian:

- Guru menyampaikan informasi kepada orang tua melalui buku penghubung tentang:
- a. perkembangan berbahasa daerah Gorontalo pada anak,

- b. meminta orang tua melatih anak berbahasa daerah Gorontalo di rumah tentang ruangan-ruangan di rumah.
- c. Meminta orang tua melaporkan/menuliskan perkembangan berbahasa daerah Gorontalo pada anak setelah dilatih oleh orang tua.

D. Kunci Jawaban

1. Ruang-Ruangan di Rumah

Huwali, ka:mari

Depula

Po:lihuwa

Ta:mbati lo hepo balajariyalo

Ka:mari hepo lihuwalo

2. Percakapan tentang Ruang-Ruangan di Rumah

Anak 1: to beleu/bele latiya o huwali wopato

Anak 2: to beleu/bele latiya olo o huwali wopato

Anak 1: to beleu/bele latiya o depula

Anak 2: to beleu/bele latiya olo o depula

Anak 1: To beleu/bele latiya woluwo ta:mbati po:lihuwa

Anak 2: To beleu/bele latiya olo woluwo ta:mbati po:lihuwa

Anak 1: to beleu/bele latiya woluwo ta:mbati lo hepo balajariyalo

Anak 2: to beleu/bele latiya olo woluwo ta:mbati lo hepo balajariyalo

Tema : Lingkunganku

Sub Tema : Rumahku

A. Standar Kompetensi:

Anak diharapkan mampu:

1. Memahami Bahasa reseptif (menyimak dan membaca) tentang lingkungan rumah dalam konteks bahasa daerah Gorontalo.
2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal).

B. Kompetensi Dasar:

Anak diharapkan mampu:

1. Menyebutkan perabot dalam rumah, seperti meja, kursi, lemari, tempat tidur.
2. Bercakap-cakap tentang perabot dalam rumah.

C. Prosedur Evaluasi:

1. Bentuk Tes: Tes performance:

- a. Anak diminta mengucapkan perabot dalam rumah.
- b. Secara berpasangan anak diminta bercakap-cakap tentang perabot dalam rumah.

2. Aspek yang Dinilai:

- a. Ketepatan mengucapkan kata
- b. Kelancaran mengucapkan kata
- c. Kelancaran bercakap-cakap

3. Rubrik Penilaian:

- a. Mampu: tepat mengucapkan kata, lancar mengucapkan kata, lancar bercakap-cakap
- b. Kurang Mampu: kurang tepat mengucapkan kata, kurang lancar mengucapkan kata, kurang lancar bercakap-cakap
- c. Tidak Mampu: tidak tepat mengucapkan kata, tidak lancar mengucapkan kata, tidak lancar bercakap-cakap

4. Tindak Lanjut Hasil Penilaian:

- Guru menyampaikan informasi kepada orang tua melalui buku penghubung tentang:
- a. perkembangan berbahasa daerah Gorontalo pada anak,

- b. meminta orang tua melatih anak berbahasa daerah Gorontalo di rumah tentang perabot dalam rumah.
- c. Meminta orang tua melaporkan/menuliskan perkembangan berbahasa daerah Gorontalo pada anak setelah dilatih oleh orang tua.

D. Kunci Jawaban

1. Perabot dalam Rumah

Meja

Kadera

Lamari

Potuluhe

2. Percakapan tentang Perabot dalam Rumah

Anak 1: Patuluti:u/patuliti latiya dutu-dutu to meja

Anak 1: Patuluti:u/patuluti latiya olo dutu-dutu to meja

Anak 1: Wau/watiya hulo-huloo to kadera

Anak 2: Wau/watiya olo hulo-huloo to kadera

Anak 1: Boo:u/boo latiya tahu-tahu to lamari

Anak 2: Boo:u/boo latiya olo tahu-tahu to lamari

Anak 1: Potuluhe:u/potuluhe latiya damango

Anak 1: Potuluhe:u/potuluhe latiya olo damango

Tema : Lingkunganku

Sub Tema : Sekolahku

A. Standar Kompetensi:

Anak diharapkan mampu:

1. Memahami Bahasa reseptif (menyimak dan membaca) tentang lingkungan sekolah dalam konteks bahasa daerah Gorontalo.
2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal).

B. Kompetensi Dasar:

Anak diharapkan mampu:

1. Menyebutkan ruangan-ruangan di sekolah, seperti kalasi, ta:mbati lo guru, ta:mbati li kapala sikola.
2. Bercakap-cakap tentang ruangan-ruangan di sekolah dengan menggunakan bahasa Gorontalo.

C. Prosedur Evaluasi:

1. Bentuk Tes: Tes performance:

- a. Anak diminta mengucapkan ruangan-ruangan di sekolah.
- b. Secara berpasangan anak diminta bercakap-cakap tentang ruangan-ruangan di sekolah.

2. Aspek yang Dinilai:

- a. Ketepatan mengucapkan kata
- b. Kelancaran mengucapkan kata
- c. Kelancaran bercakap-cakap

3. Rubrik Penilaian:

- a. Mampu: tepat mengucapkan kata, lancar mengucapkan kata, lancar bercakap-cakap
- b. Kurang Mampu: kurang tepat mengucapkan kata, kurang lancar mengucapkan kata, kurang lancar bercakap-cakap
- c. Tidak Mampu: tidak tepat mengucapkan kata, tidak lancar mengucapkan kata, tidak lancar bercakap-cakap

4. Tindak Lanjut Hasil Penilaian:

Guru menyampaikan informasi kepada orang tua melalui buku penghubung tentang:

- a. perkembangan berbahasa daerah Gorontalo pada anak,
- b. meminta orang tua melatih anak berbahasa daerah Gorontalo di rumah tentang ruangan-ruangan di sekolah.
- c. Meminta orang tua melaporkan/menuliskan perkembangan berbahasa daerah Gorontalo pada anak setelah dilatih oleh orang tua.

D. Kunci Jawaban

1. Ruangan-Ruangan di Sekolah

Kalasi

Ta:mbati lo guru

Ta:mbati li kapala sikola

Ta:mbati lo buku

2. Percakapan tentang Ruangan-Ruangan di Sekolah

Anak 1: Dulo ito mo maso de kalasi

Anak 2: Dulo ito mo maso de kalasi

Anak 1: Dulo ito monao ode ta:mbati lo guru

Anak 2: Dulo ito monao ode ta:mbati lo guru

Anak 1: Dulo ito monao ode ta:mbati li kapala sikola

Anak 1: Dulo ito monao ode ta:mbati li kapala sikola

Tema : Lingkunganku

Sub Tema : Sekolahku

A. Standar Kompetensi:

Anak diharapkan mampu:

1. Memahami Bahasa reseptif (menyimak dan membaca) tentang lingkungan sekolah dalam konteks bahasa daerah Gorontalo.
2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal).

B. Kompetensi Dasar:

Anak diharapkan mampu:

1. Menyebutkan perabot-perabot di sekolah, seperti meja, kadera, lamari, pa:pani.
2. Bercakap-cakap tentang perabot-perabot di sekolah.

C. Prosedur Evaluasi:

1. Bentuk Tes: Tes performance:

- a. Anak diminta mengucapkan perabot-perabot di sekolah.
- b. Secara berpasangan anak diminta bercakap-cakap tentang perabot-perabot di sekolah.

2. Aspek yang Dinilai:

- a. Ketepatan mengucapkan kata
- b. Kelancaran mengucapkan kata
- c. Kelancaran bercakap-cakap

3. Rubrik Penilaian:

- a. Mampu: tepat mengucapkan kata, lancar mengucapkan kata, lancar bercakap-cakap
- b. Kurang Mampu: kurang tepat mengucapkan kata, kurang lancar mengucapkan kata, kurang lancar bercakap-cakap
- c. Tidak Mampu: tidak tepat mengucapkan kata, tidak lancar mengucapkan kata, tidak lancar bercakap-cakap

4. Tindak Lanjut Hasil Penilaian:

Guru menyampaikan informasi kepada orang tua melalui buku penghubung tentang:

- a. perkembangan berbahasa daerah Gorontalo pada anak,
- b. meminta orang tua melatih anak berbahasa daerah Gorontalo di rumah tentang perabot-perabot di sekolah.
- c. Meminta orang tua melaporkan/menuliskan perkembangan berbahasa daerah Gorontalo pada anak setelah dilatih oleh orang tua.

D. Kunci Jawaban

1. Perabot-Perabot di Sekolah

Meja

Kadera

Lamari lo buku

Pa:pani

2. Percakapan tentang Perabot Sekolah

Anak 1: Buku:u/buku latiya dutu-dutu to meja

Anak 2: Buku:u/buku latiya olo dutu-dutu to meja

Anak 1: Dulo ito mo ti huloo to kadera

Anak 2: Dulo ito mo ti huloo to kadera

Anak 1: Dulo itu molahu buku to lamari lo buku

Anak 2: Dulo itu molahu buku to lamari lo buku

Anak 1: Dulo ito mo poo beresi pa:pani

Anak 2: Dulo ito mo poo beresi pa:pani

Tema : Tumbuh-Tumbuhan

Sub Tema : Tumbuhan Buah

A. Standar Kompetensi:

1. Memahami Bahasa reseptif (menyimak dan membaca) tentang tumbuhan buah dalam konteks bahasa daerah Gorontalo.
2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal).

B. Kompetensi Dasar:

1. Menyebutkan jenis-jenis tumbuhan buah, seperti lutu, oyile, limu, dambu, duriya, rambuta, samangga, bohulo.
2. Bercakap-cakap tentang tumbuhan buah.

C. Prosedur Evaluasi:

1. Bentuk Tes: Tes performance:
 - a. Anak diminta mengucapkan jenis-jenis tumbuhan buah.
 - b. Secara berpasangan anak diminta bercakap-cakap tentang jenis-jenis tumbuhan buah.
2. Aspek yang Dinilai:
 - a. Ketepatan mengucapkan kata
 - b. Kelancaran mengucapkan kata
 - c. Kelancaran bercakap-cakap
3. Rubrik Penilaian:
 - a. Mampu: tepat mengucapkan kata, lancar mengucapkan kata, lancar bercakap-cakap
 - b. Kurang Mampu: kurang tepat mengucapkan kata, kurang lancar mengucapkan kata, kurang lancar bercakap-cakap
 - c. Tidak Mampu: tidak tepat mengucapkan kata, tidak lancar mengucapkan kata, tidak lancar bercakap-cakap
4. Tindak Lanjut Hasil Penilaian:

Guru menyampaikan informasi kepada orang tua melalui buku penghubung tentang:

 - a. perkembangan berbahasa daerah Gorontalo pada anak,
 - b. meminta orang tua melatih anak berbahasa daerah Gorontalo di rumah tentang jenis-jenis tumbuhan buah.

- c. Meminta orang tua melaporkan/menuliskan perkembangan berbahasa daerah Gorontalo pada anak setelah dilatih oleh orang tua.

D. Kunci Jawaban

1. Jenis-Jenis Tumbuhan Buah

Lutu
Oyile
Limu
Dambu
Duriya
Rambuta
Samangga
Bohulo

2. Percakapan tentang Tumbuhan Buah

Anak 1: Wau/watiya hila monga lutu
Anak 2: Wau/watiya olo hila monga lutu

Anak 1: Wau/watiya hila monga oyile
Anak 2: Wau/watiya olo hila monga oyile

Anak 1: Wau/watiya hila monga limu
Anak 2: Wau/watiya hila monga limu

Anak 1: Wau/watiya dila motohilawo dambu
Anak 2: Wau/watiya motohilawo dambu

Anak 1: Wau/watiya hila monga duriya
Anak 2: Wau/watiya olo hila monga duriya

Anak 1: Wau/watiya hila monga rambuta
Anak 2: Wau/watiya olo hila monga rambuta

Anak 1: Wau/watiya hila monga samangga
Anak 2: Wau/watiya olo hila monga samangga

Anak 1: Ti:lou lo tali bohulo pa:tali
Anak 2: Ti:lou olo lo tali bohulo pa:tali

Tema : Tumbuh-Tumbuhan

Sub Tema : Tumbuhan Sayur

A. Standar Kompetensi:

1. Memahami Bahasa reseptif (menyimak dan membaca) tentang tumbuhan sayur dalam konteks bahasa daerah Gorontalo.
2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal).

B. Kompetensi Dasar:

1. Menyebutkan jenis-jenis tumbuhan sayur, seperti bayam, kanto, poki-poki, katimu.
2. Bercakap-cakap tentang tumbuhan sayur.

C. Prosedur Evaluasi:

1. Bentuk Tes: Tes performance:
 - a. Anak diminta mengucapkan jenis-jenis tumbuhan sayur.
 - b. Secara berpasangan anak diminta bercakap-cakap tentang jenis-jenis tumbuhan sayur.
2. Aspek yang Dinilai:
 - a. Ketepatan mengucapkan kata
 - b. Kelancaran mengucapkan kata
 - c. Kelancaran bercakap-cakap
3. Rubrik Penilaian:
 - a. Mampu: tepat mengucapkan kata, lancar mengucapkan kata, lancar bercakap-cakap
 - b. Kurang Mampu: kurang tepat mengucapkan kata, kurang lancar mengucapkan kata, kurang lancar bercakap-cakap
 - c. Tidak Mampu: tidak tepat mengucapkan kata, tidak lancar mengucapkan kata, tidak lancar bercakap-cakap
4. Tindak Lanjut Hasil Penilaian:

Guru menyampaikan informasi kepada orang tua melalui buku penghubung tentang:

 - a. perkembangan berbahasa daerah Gorontalo pada anak,

- b. meminta orang tua melatih anak berbahasa daerah Gorontalo di rumah tentang jenis-jenis tumbuhan sayur.
- c. Meminta orang tua melaporkan/menuliskan perkembangan berbahasa daerah Gorontalo pada anak setelah dilatih oleh orang tua.

D. Kunci Jawaban

1. Jenis-Jenis Tumbuhan Sayur

Bayam

Kanto

Poki-poki

Katimu

2. Percakapan tentang Tumbuhan Sayur

Anak 1: Wau/watiya hila monga bayam

Anak 2: Wau/watiya olo hila monga bayam

Anak 1: Wau/watiya hila monga kanto

Anak 2: Wau/watiya olo hila monga kanto

Anak 1: Wau/watiya hila monga poki-poki

Anak 2: Wau/watiya olo hila monga poki-poki

Anak 1: Wau/watiya hila monga katimu

Anak 2: Wau/watiya olo hila monga katimu

Tema : Tumbuh-Tumbuhan

Sub Tema : Tumbuhan Bunga

A. Standar Kompetensi:

1. Memahami Bahasa reseptif (menyimak dan membaca) tentang tumbuhan bunga dalam konteks bahasa daerah Gorontalo.
2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal).

B. Kompetensi Dasar:

1. Menyebutkan jenis-jenis tumbuhan bunga, seperti bunga matahari, bunga mawar, bunga melati, bunga dahlia.
2. Bercakap-cakap tentang tumbuhan bunga.

C. Prosedur Evaluasi:

1. Bentuk Tes: Tes performance:
 - a. Anak diminta mengucapkan jenis-jenis tumbuhan bunga.
 - b. Secara berpasangan anak diminta bercakap-cakap tentang jenis-jenis tumbuhan bunga.
2. Aspek yang Dinilai:
 - a. Ketepatan mengucapkan kata
 - b. Kelancaran mengucapkan kata
 - c. Kelancaran bercakap-cakap
3. Rubrik Penilaian:
 - a. Mampu: tepat mengucapkan kata, lancar mengucapkan kata, lancar bercakap-cakap
 - b. Kurang Mampu: kurang tepat mengucapkan kata, kurang lancar mengucapkan kata, kurang lancar bercakap-cakap
 - c. Tidak Mampu: tidak tepat mengucapkan kata, tidak lancar mengucapkan kata, tidak lancar bercakap-cakap
4. Tindak Lanjut Hasil Penilaian:

Guru menyampaikan informasi kepada orang tua melalui buku penghubung tentang:

 - a. perkembangan berbahasa daerah Gorontalo pada anak,

- b. meminta orang tua melatih anak berbahasa daerah Gorontalo di rumah tentang jenis-jenis tumbuhan bunga.
- c. Meminta orang tua melaporkan/menuliskan perkembangan berbahasa daerah Gorontalo pada anak setelah dilatih oleh orang tua.

D. Kunci Jawaban

1. Jenis-Jenis Tumbuhan Bunga

Bunga matahari

Bunga mawar

Bunga melati

Bunga dahlia

2. Percakapan tentang Tumbuhan Bunga

Anak 1: Wau/watiya motohilawo bunga matahari

Anak 2: Wau/watiya olo motohilawo bunga matahari

Anak 1: Wau/watiya motohilawo bunga mawar

Anak 2: Wau/watiya olo motohilawo bunga mawar

Anak 1: To beleu/bele latiya tumu-tumulo bunga melati

Anak 2: To beleu/bele latiya olo tumu-tumulo bunga melati

Anak 1: To beleu/bele latiya tumu-tumulo bunga dahlia

Anak 2: To beleu/bele latiya olo tumu-tumulo bunga dahlia

Tema : Kenderaan

Sub Tema : Kenderaan Darat

A. Standar Kompetensi:

1. Memahami Bahasa reseptif (menyimak dan membaca) tentang kenderaan darat dalam konteks bahasa daerah Gorontalo.
2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal).

B. Kompetensi Dasar:

1. Menyebutkan jenis-jenis kenderaan darat, seperti mo:toro, oto, bentor, bendi, rasipede, goroba, beca.
2. Bercakap-cakap tentang kenderaan darat.

C. Prosedur Evaluasi:

1. Bentuk Tes: Tes performance:
 - a. Anak diminta mengucapkan jenis-jenis kenderaan darat.
 - b. Secara berpasangan anak diminta bercakap-cakap tentang jenis-jenis kenderaan darat.
2. Aspek yang Dinilai:
 - a. Ketepatan mengucapkan kata
 - b. Kelancaran mengucapkan kata
 - c. Kelancaran bercakap-cakap
3. Rubrik Penilaian:
 - a. Mampu: tepat mengucapkan kata, lancar mengucapkan kata, lancar bercakap-cakap
 - b. Kurang Mampu: kurang tepat mengucapkan kata, kurang lancar mengucapkan kata, kurang lancar bercakap-cakap
 - c. Tidak Mampu: tidak tepat mengucapkan kata, tidak lancar mengucapkan kata, tidak lancar bercakap-cakap
4. Tindak Lanjut Hasil Penilaian:

Guru menyampaikan informasi kepada orang tua melalui buku penghubung tentang:

 - a. perkembangan berbahasa daerah Gorontalo pada anak,

- b. meminta orang tua melatih anak berbahasa daerah Gorontalo di rumah tentang jenis-jenis kendaraan darat.
- c. Meminta orang tua melaporkan/menuliskan perkembangan berbahasa daerah Gorontalo pada anak setelah dilatih oleh orang tua.

D. Kunci Jawaban

1. Jenis-Jenis Kendaraan darat

Mo:toro

Oto

Bentor

Bendi

Rasipede

Goroba

Beca

2. Percakapan tentang Kendaraan Darat

Anak 1: Tiyamou/tyamo latiya tae-tae to mo:toro ode ka:nto:ri

Anak 2: Tiyamou/tyamo latiya olo tae-tae to mo:toro ode ka:nto:ri

Anak 1: Tiyamou/tyamo latiya tae-tae to oto

Anak 1: Tiyamou/tyamo latiya olo tae-tae to oto

Anak 1: Wau/watiya layito hemo titae to bentor

Anak 2: Wau/watiya olo layito hemo titae to bentor

Anak 1: Wau/watiya lo on:to goroba deto-detohu ayu

Anak 2: Wau/watiya olo lo on:to goroba deto-detohu ayu

Anak 1: Wau/watiya malo titae to beca

Anak 2: Wau/watiya malo titae to beca

Tema : Kenderaan

Sub Tema : Kenderaan Laut

A. Standar Kompetensi:

1. Memahami Bahasa reseptif (menyimak dan membaca) tentang kenderaan laut dalam konteks bahasa daerah Gorontalo.
2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal).

B. Kompetensi Dasar:

1. Menyebutkan jenis-jenis kenderaan laut, seperti bulotu, ka:pali.
2. Bercakap-cakap tentang kenderaan laut.

C. Prosedur Evaluasi:

1. Bentuk Tes: Tes performance:
 - a. Anak diminta mengucapkan jenis-jenis kenderaan laut.
 - b. Secara berpasangan anak diminta bercakap-cakap tentang jenis-jenis kenderaan laut.
2. Aspek yang Dinilai:
 - a. Ketepatan mengucapkan kata
 - b. Kelancaran mengucapkan kata
 - c. Kelancaran bercakap-cakap
3. Rubrik Penilaian:
 - a. Mampu: tepat mengucapkan kata, lancar mengucapkan kata, lancar bercakap-cakap
 - b. Kurang Mampu: kurang tepat mengucapkan kata, kurang lancar mengucapkan kata, kurang lancar bercakap-cakap
 - c. Tidak Mampu: tidak tepat mengucapkan kata, tidak lancar mengucapkan kata, tidak lancar bercakap-cakap
4. Tindak Lanjut Hasil Penilaian:

Guru menyampaikan informasi kepada orang tua melalui buku penghubung tentang:

 - a. perkembangan berbahasa daerah Gorontalo pada anak,

- b. meminta orang tua melatih anak berbahasa daerah Gorontalo di rumah tentang jenis-jenis kendaraan laut.
- c. Meminta orang tua melaporkan/menuliskan perkembangan berbahasa daerah Gorontalo pada anak setelah dilatih oleh orang tua.

D. Kunci Jawaban

1. Jenis-Jenis Kendaraan Laut

Bulotu

Ka:pali

2. Percakapan tentang Kendaraan Laut

Anak 1: Wau/watiya ma lo titae to bulotu

Anak 2: Wau/watiya olo ma lo titae to bulotu

Anak 1: Tiyamou/tiyamo latiya lo titae to ka:pali dehetu ode Jakarta

Anak 2: Tiyamou/tiyamo latiya olo lo titae to ka:pali dehetu ode Jakarta

Tema : Kenderaan

Sub Tema : Kenderaan Udara

A. Standar Kompetensi:

1. Memahami Bahasa reseptif (menyimak dan membaca) tentang kenderaan udara dalam konteks bahasa daerah Gorontalo.
2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal).

B. Kompetensi Dasar:

1. Menyebutkan jenis-jenis kenderaan udara seperti ka:pali udara, helikopter.
2. Bercakap-cakap tentang kenderaan udara.

C. Prosedur Evaluasi:

1. Bentuk Tes: Tes performance:
 - a. Anak diminta mengucapkan jenis-jenis kenderaan udara.
 - b. Secara berpasangan anak diminta bercakap-cakap tentang jenis-jenis kenderaan udara.
2. Aspek yang Dinilai:
 - a. Ketepatan mengucapkan kata
 - b. Kelancaran mengucapkan kata
 - c. Kelancaran bercakap-cakap
3. Rubrik Penilaian:
 - a. Mampu: tepat mengucapkan kata, lancar mengucapkan kata, lancar bercakap-cakap
 - b. Kurang Mampu: kurang tepat mengucapkan kata, kurang lancar mengucapkan kata, kurang lancar bercakap-cakap
 - c. Tidak Mampu: tidak tepat mengucapkan kata, tidak lancar mengucapkan kata, tidak lancar bercakap-cakap
4. Tindak Lanjut Hasil Penilaian:

Guru menyampaikan informasi kepada orang tua melalui buku penghubung tentang:

 - a. perkembangan berbahasa daerah Gorontalo pada anak,
 - b. meminta orang tua melatih anak berbahasa daerah Gorontalo di rumah tentang jenis-jenis kenderaan udara.

- c. Meminta orang tua melaporkan/menuliskan perkembangan berbahasa daerah Gorontalo pada anak setelah dilatih oleh orang tua.

D. Kunci Jawaban

1. Jenis-Jenis Kenderaan Udara

Ka:pali udara

Helikopter

2. Percakapan tentang Kenderaan Udara

Anak 1: Wau/watiya motitae to ka:pali udara ode Jakarta

Anak 2: Wau/watiya olo motitae to ka:pali udara ode Jakarta

Anak 1: Wau/watiya ma lo o:nto helikopter tumbo-tumboto

Anak 2: Wau/watiya olo ma lo o:nto helicopter tumbo-tumboto

Tema : Alam Semesta

Sub Tema : Matahari

A. Standar Kompetensi:

1. Memahami Bahasa reseptif (menyimak dan membaca) tentang “matahari” dalam konteks bahasa daerah Gorontalo.
2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal).

B. Kompetensi Dasar:

1. Menyebutkan kata “matahari” dengan menggunakan bahasa Gorontalo.
2. Bercakap-cakap tentang “matahari” dengan menggunakan bahasa Gorontalo.

C. Prosedur Evaluasi:

1. Bentuk Tes: Tes performance:
 - a. Anak diminta mengucapkan kata “matahari”.
 - b. Secara berpasangan anak diminta bercakap-cakap tentang “matahari”.
2. Aspek yang Dinilai:
 - a. Ketepatan mengucapkan kata
 - b. Kelancaran mengucapkan kata
 - c. Kelancaran bercakap-cakap
3. Rubrik Penilaian:
 - a. Mampu: tepat mengucapkan kata, lancar mengucapkan kata, lancar bercakap-cakap
 - b. Kurang Mampu: kurang tepat mengucapkan kata, kurang lancar mengucapkan kata, kurang lancar bercakap-cakap
 - c. Tidak Mampu: tidak tepat mengucapkan kata, tidak lancar mengucapkan kata, tidak lancar bercakap-cakap
4. Tindak Lanjut Hasil Penilaian:

Guru menyampaikan informasi kepada orang tua melalui buku penghubung tentang:

 - a. perkembangan berbahasa daerah Gorontalo pada anak,
 - b. meminta orang tua melatih anak berbahasa daerah Gorontalo di rumah tentang “matahari”.

- c. Meminta orang tua melaporkan/menuliskan perkembangan berbahasa daerah Gorontalo pada anak setelah dilatih oleh orang tua.

D. Kunci Jawaban

1. Menyebut Kata “matahari”

Mato lo dulahu

2. Percakapan tentang “matahari”

Anak 1: Timiidu dumodupo wau/watiya mo o:nto mato lo dulahu

Anak 2: Timiidu dumodupo wau/watiya olo mo o:nto mato lo dulahu

Anak 1: Beleu/bele latiya talu-talu ode mato lo dulahu

Anak 2: Beleu/bele latiya olo talu-talu ode mato lo dulahu

Tema : Alam Semesta

Sub Tema : Angin

A. Standar Kompetensi:

1. Memahami Bahasa reseptif (menyimak dan membaca) tentang “angin” dalam konteks bahasa daerah Gorontalo.
2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal).

B. Kompetensi Dasar:

1. Menyebutkan kata “angin”.
2. Bercakap-cakap tentang “angin”.

C. Prosedur Evaluasi:

1. Bentuk Tes: Tes performance:
 - a. Anak diminta mengucapkan kata “angin”.
 - b. Secara berpasangan anak diminta bercakap-cakap tentang “angin”.
2. Aspek yang Dinilai:
 - a. Ketepatan mengucapkan kata
 - b. Kelancaran mengucapkan kata
 - c. Kelancaran bercakap-cakap
3. Rubrik Penilaian:
 - a. Mampu: tepat mengucapkan kata, lancar mengucapkan kata, lancar bercakap-cakap
 - b. Kurang Mampu: kurang tepat mengucapkan kata, kurang lancar mengucapkan kata, kurang lancar bercakap-cakap
 - c. Tidak Mampu: tidak tepat mengucapkan kata, tidak lancar mengucapkan kata, tidak lancar bercakap-cakap
4. Tindak Lanjut Hasil Penilaian:

Guru menyampaikan informasi kepada orang tua melalui buku penghubung tentang:

 - a. perkembangan berbahasa daerah Gorontalo pada anak,

- b. meminta orang tua melatih anak berbahasa daerah Gorontalo di rumah tentang “angin”.
- c. Meminta orang tua melaporkan/menuliskan perkembangan berbahasa daerah Gorontalo pada anak setelah dilatih oleh orang tua.

D. Kunci Jawaban

1. Menyebutkan kata “angin”

Dupoto

2. Percakapan tentang “angin”

Anak 1: boo:u/boo latiya pilo tumboto dupoto

Anak 2: boo:u/boo latiya olo pilo tumboto dupoto

Anak 1: kartasi:u/kartasi latiya pilo tumboto dupoto

Anak 2: kartasi:u/kartasi latiya olo pilo tumboto dupoto

Tema : Alam Semesta

Sub Tema : Bulan

A. Standar Kompetensi:

1. Memahami Bahasa reseptif (menyimak dan membaca) tentang “bulan” dalam konteks bahasa daerah Gorontalo.
2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal).

B. Kompetensi Dasar:

1. Menyebutkan kata “bulan” dengan menggunakan bahasa Gorontalo.
2. Bercakap-cakap tentang “bulan” dengan menggunakan bahasa Gorontalo.

C. Prosedur Evaluasi:

1. Bentuk Tes: Tes performance:
 - a. Anak diminta mengucapkan kata “bulan”.
 - b. Secara berpasangan anak diminta bercakap-cakap tentang “bulan”.
2. Aspek yang Dinilai:
 - a. Ketepatan mengucapkan kata
 - b. Kelancaran mengucapkan kata
 - c. Kelancaran bercakap-cakap
3. Rubrik Penilaian:
 - a. Mampu: tepat mengucapkan kata, lancar mengucapkan kata, lancar bercakap-cakap
 - b. Kurang Mampu: kurang tepat mengucapkan kata, kurang lancar mengucapkan kata, kurang lancar bercakap-cakap
 - c. Tidak Mampu: tidak tepat mengucapkan kata, tidak lancar mengucapkan kata, tidak lancar bercakap-cakap
4. Tindak Lanjut Hasil Penilaian:

Guru menyampaikan informasi kepada orang tua melalui buku penghubung tentang:

 - a. perkembangan berbahasa daerah Gorontalo pada anak,
 - b. meminta orang tua melatih anak berbahasa daerah Gorontalo di rumah tentang “bulan”.

- c. Meminta orang tua melaporkan/menuliskan perkembangan berbahasa daerah Gorontalo pada anak setelah dilatih oleh orang tua.

D. Kunci Jawaban

1. Menyebutkan kata “bulan”

Hulalo

2. Percakapan tentang “bulan”

Anak 1: ohuyi ami lo yitohu to ba:ngo hulalo

Anak 2: ohuyi olo ami lo yitohu to ba:ngo hulalo

Anak 1: ohuyi wau/watiya lo yitohu to ba:ngo hulalo

Anak 2: ohuyi olo wau/watiya lo yitohu to ba:ngo hulalo

Tema : Alam Semesta

Sub Tema : Bintang

A. Standar Kompetensi:

1. Memahami Bahasa reseptif (menyimak dan membaca) tentang “bintang” dalam konteks bahasa daerah Gorontalo.
2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal).

B. Kompetensi Dasar:

1. Menyebutkan kata “bintang”.
2. Bercakap-cakap tentang “bintang”.

C. Prosedur Evaluasi:

1. Bentuk Tes: Tes performance:
 - a. Anak diminta mengucapkan kata “bintang”.
 - b. Secara berpasangan anak diminta bercakap-cakap tentang “bintang”.
2. Aspek yang Dinilai:
 - a. Ketepatan mengucapkan kata
 - b. Kelancaran mengucapkan kata
 - c. Kelancaran bercakap-cakap
3. Rubrik Penilaian:
 - a. Mampu: tepat mengucapkan kata, lancar mengucapkan kata, lancar bercakap-cakap
 - b. Kurang Mampu: kurang tepat mengucapkan kata, kurang lancar mengucapkan kata, kurang lancar bercakap-cakap
 - c. Tidak Mampu: tidak tepat mengucapkan kata, tidak lancar mengucapkan kata, tidak lancar bercakap-cakap
4. Tindak Lanjut Hasil Penilaian:

Guru menyampaikan informasi kepada orang tua melalui buku penghubung tentang:

 - a. perkembangan berbahasa daerah Gorontalo pada anak,

- b. meminta orang tua melatih anak berbahasa daerah Gorontalo di rumah tentang “bintang”.
- c. Meminta orang tua melaporkan/menuliskan perkembangan berbahasa daerah Gorontalo pada anak setelah dilatih oleh orang tua.

D. Kunci Jawaban

1. Menyebutkan kata “bintang” dalam bahasa Gorontalo

Anak 1: wau/watiya lo o:nto poliyama da:da:ta to hulungo

Anak 2: wau/watiya olo lo o:nto poliyama da:da:ta to hulungo

Anak 1: wau/watiya motota mo gambari poliyama

Anak 2: wau/watiya olo motota mo gambari poliyama

Anak 1: wau/watiya lo o:nto poliyama to hulungo hiila-ilata

Anak 2: wau/watiya olo lo o:nto poliyama to hulungo hiila-ilata

Tema : Negaraku

Sub Tema : Lambang Negara

A. Standar Kompetensi:

1. Memahami Bahasa reseptif (menyimak dan membaca) tentang lambang negara dalam konteks bahasa daerah Gorontalo.
2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal).

B. Kompetensi Dasar:

1. Menyebutkan lambang-lambang negara: “burung garuda”, “bendera merah putih” dengan menggunakan bahasa Gorontalo.
2. Bercakap-cakap tentang lambang-lambang negara dengan menggunakan bahasa Gorontalo.

C. Prosedur Evaluasi:

1. Bentuk Tes: Tes performance:
 - a. Anak diminta mengucapkan lambang negara.
 - b. Secara berpasangan anak diminta bercakap-cakap tentang lambang negara.
2. Aspek yang Dinilai:
 - a. Ketepatan mengucapkan kata
 - b. Kelancaran mengucapkan kata
 - c. Kelancaran bercakap-cakap
3. Rubrik Penilaian:
 - a. Mampu: tepat mengucapkan kata, lancar mengucapkan kata, lancar bercakap-cakap
 - b. Kurang Mampu: kurang tepat mengucapkan kata, kurang lancar mengucapkan kata, kurang lancar bercakap-cakap
 - c. Tidak Mampu: tidak tepat mengucapkan kata, tidak lancar mengucapkan kata, tidak lancar bercakap-cakap
4. Tindak Lanjut Hasil Penilaian:

Guru menyampaikan informasi kepada orang tua melalui buku penghubung tentang:

 - a. perkembangan berbahasa daerah Gorontalo pada anak,

- b. meminta orang tua melatih anak berbahasa daerah Gorontalo di rumah tentang lambang negara.
- c. Meminta orang tua melaporkan/menuliskan perkembangan berbahasa daerah Gorontalo pada anak setelah dilatih oleh orang tua.

D. Kunci Jawaban

1. Lambang-Lambang Negara

Burungi garuda

Bandera merah-putih

2. Percakapan tentang Lambang-Lambang Negara

Anak 1: wau/watiya dila motota mo gambari burungi garuda

Anak 2: wau/watiya olo dila motota mo gambari burungi garuda

Anak 1: Timiidu 17 Agustus wau/watiya mopohuli bandera merah-putih

Anak 2: Timiidu 17 Agustus wau/watiya olo mopohuli bandera merah putih

Tema : Budayaku

Sub Tema : Pakaian Adat Gorontalo

A. Standar Kompetensi:

1. Memahami Bahasa reseptif (menyimak dan membaca) tentang “budayaku” dalam konteks bahasa daerah Gorontalo.
2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal).

B. Kompetensi Dasar:

1. Menyebutkan jenis-jenis pakaian adat Gorontalo dengan menggunakan bahasa Gorontalo, seperti biliu, wolimomo.
2. Bercakap-cakap tentang pakaian adat Gorontalo dengan menggunakan bahasa Gorontalo.

C. Prosedur Evaluasi:

1. Bentuk Tes: Tes performance:
 - a. Anak diminta mengucapkan jenis-jenis pakaian adat Gorontalo.
 - b. Secara berpasangan anak diminta bercakap-cakap tentang pakaian adat Gorontalo.
2. Aspek yang Dinilai:
 - a. Ketepatan mengucapkan kata
 - b. Kelancaran mengucapkan kata
 - c. Kelancaran bercakap-cakap
3. Rubrik Penilaian:
 - a. Mampu: tepat mengucapkan kata, lancar mengucapkan kata, lancar bercakap-cakap
 - b. Kurang Mampu: kurang tepat mengucapkan kata, kurang lancar mengucapkan kata, kurang lancar bercakap-cakap
 - c. Tidak Mampu: tidak tepat mengucapkan kata, tidak lancar mengucapkan kata, tidak lancar bercakap-cakap
4. Tindak Lanjut Hasil Penilaian:

Guru menyampaikan informasi kepada orang tua melalui buku penghubung tentang:

 - a. perkembangan berbahasa daerah Gorontalo pada anak,

- b. meminta orang tua melatih anak berbahasa daerah Gorontalo di rumah tentang pakaian adat Gorontalo.
- c. Meminta orang tua melaporkan/menuliskan perkembangan berbahasa daerah Gorontalo pada anak setelah dilatih oleh orang tua.

D. Kunci Jawaban

1. Jenis-Jenis Pakaian Daerah Gorontalo

Biliu

Wolimomo

2. Percakapan tentang Pakaian Daerah

Anak 1: wau/watiya malo o:nto bule:ntiti pake-pake boo biliu

Anak 2: wau/watiya olo malo o:nto bule:ntiti pake-pake boo biliu

Anak 1: wau/watiya motohila mo make boo wolimomo

Anak 2: wau/watiya olo motohila mo make boo wolimomo

Tema : Budayaku

Sub Tema : Makanan Daerah Gorontalo

A. Standar Kompetensi:

1. Memahami Bahasa reseptif (menyimak dan membaca) tentang “budayaku” dalam konteks bahasa daerah Gorontalo.
2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal).

B. Kompetensi Dasar:

1. Menyebutkan jenis-jenis makanan daerah Gorontalo dengan menggunakan bahasa Gorontalo, seperti binte biluhuta, ilabulo, tiliaya.
2. Bercakap-cakap tentang makanan daerah Gorontalo dengan menggunakan bahasa Gorontalo.

C. Prosedur Evaluasi:

1. Bentuk Tes: Tes performance:
 - a. Anak diminta mengucapkan jenis-jenis makanan daerah Gorontalo.
 - b. Secara berpasangan anak diminta bercakap-cakap tentang makanan daerah Gorontalo.
2. Aspek yang Dinilai:
 - a. Ketepatan mengucapkan kata
 - b. Kelancaran mengucapkan kata
 - c. Kelancaran bercakap-cakap
3. Rubrik Penilaian:
 - a. Mampu: tepat mengucapkan kata, lancar mengucapkan kata, lancar bercakap-cakap
 - b. Kurang Mampu: kurang tepat mengucapkan kata, kurang lancar mengucapkan kata, kurang lancar bercakap-cakap
 - c. Tidak Mampu: tidak tepat mengucapkan kata, tidak lancar mengucapkan kata, tidak lancar bercakap-cakap
4. Tindak Lanjut Hasil Penilaian:

Guru menyampaikan informasi kepada orang tua melalui buku penghubung tentang:

- a. perkembangan berbahasa daerah Gorontalo pada anak,
- b. meminta orang tua melatih anak berbahasa daerah Gorontalo di rumah tentang makanan daerah Gorontalo.
- c. Meminta orang tua melaporkan/menuliskan perkembangan berbahasa daerah Gorontalo pada anak setelah dilatih oleh orang tua.

D. Kunci Jawaban

1. Jenis-Jenis Makanan Daerah Gorontalo

Binte biluhuta

Ilabulo

Tiliaya

2. Percakapan tentang Makanan Daerah Gorontalo

Anak 1: Wau/watiya motohilawo binte biluhuta

Anak 2: Wau/watiya olo motohilawo binte biluhuta

Anak 1: Ti:lou/ti:lo latiya layito mohutu ilabulo

Anak 2: Ti:lou/ti:lo latiya olo layito mohutu ilabulo

Anak 1: To puwasa ti:lou/ti:lo latiya wambao mohutu tiliaya

Anak 2: To puwasa ti:lou/ti:lo latiya olo wambao mohutu tiliaya

Tema : Budayaku

Sub Tema : Tarian Daerah Gorontalo

A. Standar Kompetensi:

1. Memahami Bahasa reseptif (menyimak dan membaca) tentang “budayaku” dalam konteks bahasa daerah Gorontalo.
2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal).

B. Kompetensi Dasar:

1. Menyebutkan jenis-jenis tarian daerah Gorontalo dengan menggunakan bahasa Gorontalo, seperti dana-dana, saronde, polopalo.
2. Bercakap-cakap tentang tarian daerah Gorontalo dengan menggunakan bahasa Gorontalo.

C. Prosedur Evaluasi:

1. Bentuk Tes: Tes performance:
 - a. Anak diminta mengucapkan jenia-jenis tarian daerah Gorontalo.
 - b. Secara berpasangan anak diminta bercakap-cakap tentang tarian daerah Gorontalo.
2. Aspek yang Dinilai:
 - a. Ketepatan mengucapkan kata
 - b. Kelancaran mengucapkan kata
 - c. Kelancaran bercakap-cakap
3. Rubrik Penilaian:
 - a. Mampu: tepat mengucapkan kata, lancar mengucapkan kata, lancar bercakap-cakap
 - b. Kurang Mampu: kurang tepat mengucapkan kata, kurang lancar mengucapkan kata, kurang lancar bercakap-cakap
 - c. Tidak Mampu: tidak tepat mengucapkan kata, tidak lancar mengucapkan kata, tidak lancar bercakap-cakap
4. Tindak Lanjut Hasil Penilaian:

Guru menyampaikan informasi kepada orang tua melalui buku penghubung tentang:

- a. perkembangan berbahasa daerah Gorontalo pada anak,
- b. meminta orang tua melatih anak berbahasa daerah Gorontalo di rumah tentang tarian daerah Gorontalo.
- c. Meminta orang tua melaporkan/menuliskan perkembangan berbahasa daerah Gorontalo pada anak setelah dilatih oleh orang tua.

D. Kunci Jawaban

1. Jenis-Jenis Tarian Daerah Gorontalo

Dana-dana

Saronde

Polopalo

2. Percakapan tentang Tarian Daerah Gorontalo

Anak 1: wau/watiya motota motari dana-dana

Anak 2: wau/watiya olo motota motari dana-dana

Anak 1: wau/watiya motohilawo tari saronde

Anak 2: wau/watiya olo motohilawo tari saronde

Anak 1: wau/watiya motota motari polopalo

Anak 2: wau/watiya olo motota motari polopalo

Tema : Budayaku

Sub Tema : Permainan Daerah Gorontalo

A. Standar Kompetensi:

1. Memahami Bahasa reseptif (menyimak dan membaca) tentang “budayaku” dalam konteks bahasa daerah Gorontalo.
2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal).

B. Kompetensi Dasar:

1. Menyebutkan jenis-jenis permainan daerah Gorontalo dengan menggunakan bahasa Gorontalo, seperti tengge-tengge, kalari.
2. Bercakap-cakap tentang permainan daerah Gorontalo dengan menggunakan bahasa Gorontalo.

C. Prosedur Evaluasi:

1. Bentuk Tes: Tes performance:
 - a. Anak diminta mengucapkan jenia-jenis permainan daerah Gorontalo.
 - b. Secara berpasangan anak diminta bercakap-cakap tentang pemaianan daerah Gorontalo.
2. Aspek yang Dinilai:
 - a. Ketepatan mengucapkan kata
 - b. Kelancaran mengucapkan kata
 - c. Kelancaran bercakap-cakap
3. Rubrik Penilaian:
 - a. Mampu: tepat mengucapkan kata, lancar mengucapkan kata, lancar bercakap-cakap
 - b. Kurang Mampu: kurang tepat mengucapkan kata, kurang lancar mengucapkan kata, kurang lancar bercakap-cakap
 - c. Tidak Mampu: tidak tepat mengucapkan kata, tidak lancar mengucapkan kata, tidak lancar bercakap-cakap
4. Tindak Lanjut Hasil Penilaian:

Guru menyampaikan informasi kepada orang tua melalui buku penghubung tentang:

- a. perkembangan berbahasa daerah Gorontalo pada anak,
- b. meminta orang tua melatih anak berbahasa daerah Gorontalo di rumah tentang permainan daerah Gorontalo.
- c. Meminta orang tua melaporkan/menuliskan perkembangan berbahasa daerah Gorontalo pada anak setelah dilatih oleh orang tua.

D. Kunci Jawaban

1. Jenis-Jenis Permainan Daerah Gorontalo

Tengge-tengge

Kalari

2. Percakapan tentang Permainan Daerah Gorontalo

Anak 1: wau/watiya motota moyitohu tengge-tengge

Anak 2: wau/watiya olo motota moyitohu tengge-tengge

Anak 1: wau/watiya motohilawo kalari

Anak 2: wau/watiya olo motohilawo kalari